# BUKU I PEDOMAN STANDAR



# SERTIFIKASI AKREDITASI PENJAMINAN MUTU PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH



KOMITE SERTIFIKASI AKREDITASI PENJAMINAN MUTU DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

#### Alamat:

Gedung Sekretariat Mahkamah Agung RI Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 58 By Pass Jakarta Pusat Tlp. 021-29079177, faksimil 021-29079277

Situs web: badilag.mahkamahagung.go.id, E-mail: sapmbadilag@gmail.com



#### KATA PENGANTAR

Visi Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia (Ditjen Badilag) ialah terwujudnya badan peradilan agama yang agung. Badan peradilan agama yang dimaksud di sini bukan semata-mata Ditjen Badilag, tetapi meliputi seluruh pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding di lingkungan peradilan agama.

Untuk menggapai visi tersebut, Ditjen Badilag menjalankan empat misi, yakni meningkatkan profesionalisme aparatur peradilan agama; mewujudkan manajemen peradilan agama yang modern; meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan; dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi peradilan.

Salah satu upaya yang dilakukan Ditjen Badilag untuk mewujudkan visi-misi itu ialah menstandarisasikan sekaligus meningkatkan kinerja dan pelayanan pengadilan-pengadilan di lingkungan peradilan agama melalui program Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM).

Dimulai pada tahun 2017, Ditjen Badilag memberikan akreditasi terhadap Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah yang telah menerapkan sistem penjaminan mutu pada bidang administrasi manajemen, administrasi kesekretariatan, administrasi kepaniteraan dan administrasi sarana-prasarana.

Sebagaimana program akreditasi pengadilan di lingkungan-lingkungan peradilan lainnya, program SAPM memiliki prospek yang cerah. Program ini didorong langsung oleh pimpinan Mahkamah Agung, mendapat dukungan anggaran dari pemerintah, direspons secara antusias oleh publik dan bahkan menuai apresiasi positif dari Presiden RI.

Agar penyelenggaraan program ini berjalan dengan baik, tentu diperlukan petunjuk-petunjuk yang jelas, lengkap dan mutakhir. Di antara petunjuk yang harus disediakan Ditjen Badilag selaku pembina dan regulator ialah Pedoman Standar SAPM atau dikenal sebagai Buku I. Buku ini merupakan satu paket dengan Buku II (Penjelasan Buku I. Pedoman Standar SAPM), Buku III (Pedoman Formulir SAPM) dan Buku IV (Pedoman Penilaian SAPM).

Kami berharap agar buku ini dapat menjadi acuan bagi Tim Penilai dari PTA/MS Aceh dan Ditjen Badilag ketika mengadakan penilaian eksternal terhadap PA/MS yang menerapkan sistem penjaminan mutu. Dengan begitu, akan terdapat kesamaan visi, persepsi dan aksi di antara Tim Penilai, sehingga penilaian dapat berjalan secara objektif, sistematis dan terukur, serta dapat menghasilkan laporan yang lengkap dan akurat yang dapat digunakan Komite SAPM Ditjen Badilag untuk menentukan PA/MS mana saja yang layak memperoleh sertifikat akreditasi.

Pada akhirnya, kita sama-sama berharap, program SAPM dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan pengadilan-pengadilan di lingkungan peradilan agama, sehingga masyarakat semakin puas dan reputasi peradilan agama semakin terangkat. Amiin.

Jakarta, Februari 2018

Direktur Jenderal,

Dr. H. Abd. Manaf, M.H. NP. 195807141984031005

#### DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

Baperjakat Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan

BAP Berita Acara Pemeriksaan BAS Berita Acara Sidang

BAST BMN Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara

BKU Buku Kas Umum

BPN Badan Pertanahan Nasional

BUA Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI

BMN Barang Milik Negara

BPJS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CPAR Corrective and Preventive Action Request

DBR Daftar Barang Ruangan
DBL Daftar Barang Lainnya

Ditjen Badilag Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama
DUKCAPIL Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
E-SKUM Elektronik Surat Kuasa Untuk Membayar

HHK Hak-Hak Kepaniteraan

HHKL Hak-Hak Kepaniteraan Lainnya

HIR Herzien Indonesis Reglement atau Reglemen Indonesia Baru (Staatblad 1984:

No. 16 yang diperbaharui dengan Staatblad 1941 No. 44). Berlaku untuk

Jawa dan Madura.

IKU Indikator Kinerja UtamaIKUU Indikator Kinerja Utama UnitIMB Izin Mendirikan Bangunan

ISO International Organization for Standardization

JS Juru Sita

JSP Juru Sita Pengganti

KARIS Kartu Istri KARSU Kartu Suami

KGB Kenaikan Gaji Berkala
KHI Kompilasi Hukum Islam
KIB Kartu Inventaris Barang
KMA Ketua Mahkamah Agung
KPE Kartu Pegawai Elektronik

KPKNL Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Komunikasi Data Nasional Mahkamah Agung LHKASN Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara LHKPN Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara LI-PA Laporan Perkara Bulanan Pengadilan Agama

LKjIP Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LO Laporan Operasional
LPE Laporan Perubahan Ekuitas
LPJ Laporan Pertanggung Jawaban

LRA Laporan Realisasi Anggaran

MPHL-BJS Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga

MS Mahkamah Syar'iyah PA Pengadilan Agama Perka BKN Peraturan kepala Badan Kepegawaian Negara

Perma Peraturan Mahkamah Agung

Permenpan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Persekma Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung

PK Peninjauan Kembali

PKT Perjanjian Kinerja Tahunan
PHS Penetapan Hari Sidang
PMH Penetapan Majelis Hakim

PNBP Penerimaan Negara Bukan Pajak

Posbakum Pos Bantuan Hukum
PP Panitera Pengganti
PP Peraturan Pemerintah

PPSPM Panduan Teknis Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar Pola Bindalmin Pola Pembinaan Dan Pengendalian Administrasi Pengadilan

PTA Pengadilan Tinggi Agama

LKjIP Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LPJ Laporan Pertanggung Jawaban

R.Bg Rechtsreglement Buitengewesten atau Reglemen Untuk Daerah Seberang

(Stbl. 1927 No. 227) berlaku untuk daerah luar Jawa dan Madura.

Renstra Rencana Strategis
RKT Rencana Kerja Tahunan

SAKIP Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

SEMA Surat Edaran Mahkamah Agung RI

SE Menpan Surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi

SIKEP System Informasi Kepegawaian

SIMAK BMN Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara

SIPP sistem Informasi Penelusuran Perkara

SIRUP Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan

SK Surat Keputusan

SKM Survey kepuasan masyarakat
SKP Sasaran kinerja pegawai
SPP Surat Pernyataan Pelantikan
SKTM Surat Keterangan Tidak Mampu
SPM Surat Perintah Membayar

SPMJ Pembuatan Surat Pernyataan Menduduki Jabatan

SPMT Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas

SP2D Surat Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana

SWOT metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan

(strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman

(threats) dalam suatu proyek keterangan

SAPM Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu

SNI Standar Nasional Indonesia SOP Standard Operating Prosedure

TMS Tidak Memenuhi Syarat

TP-TGR Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi

UU Undang-undang

#### **DAFTAR ISI**

KATA	PENGANTAR	i
DAFT	AR SINGKATAN/ISTILAH	ii
DAFT	AR ISI	iv
Bab I.	Administrasi Manajemen Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah	1
1.1.	Memahami Organisasi dan Konteksnya	1
1.2.	Kepemimpinan dan Komitmen	3
1.3.	Perencanaan.	5
1.4.	Dukungan	7
1.5.	Informasi Terdokumentasi	8
1.6.	Asesmen Internal	9
1.7.	Tinjauan Manajemen	10
1.8.	Evaluasi Kepuasan Para Pihak Berperkara	11
1.9.	Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	11
1.10.	Pengendalian Produk Tidak Sesuai	12
Bab II.	. Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah	13
2.1.	Formasi Pegawai Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah	13
2.2.	Sosialisasi, Orientasi Pegawai dan Komunikasi	15
2.3.	Pengembangan Pegawai	15
2.4.	Pengelolaan Pegawai	17
2.5.	Penilaian Pegawai dan Pendelegasian Wewenang	19
2.6.	Penghargaan Pegawai	20
2.7.	Pelaporan Harta Kekayaan Pegawai dan Pejabat Negara	21
2.8.	Pengelolaan Tata Naskah Dinas	22
2.9.	Manajemen BMN	23
2.10.	Pemeliharaan Lingkungan dan Keamanan	25
2.11.	Kehumasan dan Keprotokolan	26
2.12.	Pengelolaan Perpustakaan	27
2.13.	Pelaksanaan Anggaran	27
2.14.	Pengelolaan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)	28
2.15.	Penyusunan Laporan Keuangan	29
2.16.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	30
2.17.	Penyusunan SAKIP (IKU, Renstra, RKT, PKT, LKjIP)	30
2.18.	Penyusunan Laporan (Laporan e-Money dan Laporan Tahunan)	32
2.19.	Pengelolaan Teknologi Informasi	33
Bab II	I. Administrasi Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah	34
3.1.	Layanan Informasi	34
3.2.	Layanan Pos Bantuan Hukum (Posbakum)	36
3.3.	Layanan Sidang Diluar Gedung Pengadilan	39
3.4.	Layanan Penerimaan Perkara	40
3.5.	Layanan Sidang Terpadu	41
3.6.	Penetapan Majelis Hakim (PMH)	42
3.7.	Penunjukan Panitera Pengganti	42
3.8.	Penunjukan Jurusita/Jurusita Pengganti	43
3.9.	Penetapan Hari Sidang	43
3.10.	Pemanggilan Para Pihak.	44

3.11.	Layanan Pemanggilan Tergugat/Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya Dalam Perkara Perkawinan
3.12.	Layanan Pemanggilan Tergugat/Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya Selain Perkara Perkawinan
3.13.	Layanan PemanggilanTergugat/Termohon Yang Berada Diluar Negeri
3.14.	Layanan Permohonan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan ke Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah Lain
3.15.	Layanan Permohonan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan dari Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah Lain
3.16.	Kegiatan Persidangan
3.17.	Layanan Mediasi
3.18.	Layanan Pemanggilan Saksi Yang Tidak Bersedia Hadir
3.19.	Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Saksi ke Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Lain
3.20.	Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Saksi dari Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Lain
3.21.	Layanan Pemeriksaan Setempat
3.22.	Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Setempat Dari Pengadilan Agama/Mahkamah
3.23.	Syar'iyah Lain  Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Setempat ke Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Lain
3.24.	Layanan Tambah Biaya Panjar Perkara
3.25.	Layanan Permohonan Sita Jaminan
3.26.	Layanan Sita Buntut
3.27.	Layanan Permohonan Sita Harta Bersama Tanpa Perkara
3.28.	Layanan Pemberitahuan Isi Putusan
3.29.	Layanan Pengelolaan Uang Sisa Panjar
3.30.	Layanan Penyerahan Salinan Putusan Pertama Kepada Para Pihak
3.31.	Layanan Pengembalian Kutipan Akta Nikah
3.32.	Layanan Ikrar Talak
3.33.	Layanan Penerbitan dan Penyerahan Akta Cerai
3.34.	Layanan Pengiriman Petikan Salinan Putusan Ke KUA dan DUKCAPIL
3.35.	Layanan Permintaan Produk Pengadilan
3.36.	Layanan Perkara Ekonomi Syariah Memenuhi Syarat Dengan Pemeriksaan Sederhana
3.37.	Layanan Penerimaan Perkara Dalam Ekonomi Syariah dengan Acara Sederhana Tidak Memenuhi Syarat
3.38.	Layanan Upaya Hukum Keberatan Dalam Perkara Ekonomi Syariah Dengan Acara Sederhana Yang Melewati Batas Waktu
3.39.	Layanan Upaya Hukum Keberatan Dalam Perkara Ekonomi Syariah Dengan Acara Sederhana Yang Memenuhi Batas Waktu
3.40.	Layanan Banding
3.41.	Layanan Kasasi
3.42.	Layanan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formal Dengan Alasan Melebihi Batas
-	Waktu

3.43.	Layanan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formal Dengan Alasan Tidak Mengajukan Memori Kasasi
3.44.	Layanan Peninjauan Kembali
3.45.	Layanan Prodeo Tingkat Pertama
3.46.	Layanan Prodeo Tingkat Banding
3.47.	Layanan Prodeo Tingkat Kasasi
3.48.	Layanan Pembebasan Biaya Perkara Tingkat Pertama
3.49.	Layanan Pembebasan Biaya Perkara Pada Tingkat Banding
3.50.	Layanan Pembebasan Biaya Perkara di Tingkat Kasasi
3.51. 3.52.	Layanan Permohonan Eksekusi Riil
3.53.	Layanan Permohonan Eksekusi Selain Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dengan Lelang
3.54.	Layanan Mohon Bantuan Eksekusi ke Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Lain
3.55. 3.56.	Layanan Mohon Bantuan Eksekusi dari Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Lain Layanan Permohonan Konsinyasi
3.57.	Layanan Permohonan Itsbat Rukyah Hilal
3.58.	Pengarsipan
3.59.	Layanan Pelaporan Perkara
3.60.	Pengaduan
3.61.	Layanan Permohonan Perceraian PNS, TNI dan Polri
3.62.	Layanan Permohonan Pendaftaran Surat Kuasa Khusus
3.63.	Layanan Permohonan Isbat Nikah Volunter
3.64.	Layanan Pengelolaan ATK Perkara
3.65.	Layanan Pengelolaan Keuangan Perkara
3.66.	Layanan Pengelolaan Sisa Panjar
	Khusus Untuk Mahkamah Syar'iyah
3.67.	Penerimaan Perkara Jinayat
3.68.	Penetapan Majelis Hakim (PMH)
3.69.	Penetapan Penunjukan Panitera Pengganti (PP)
3.70.	Penetapan Hari Sidang
3.71.	Pemberitahuan Persidangan Kepada Jaksa
3.72.	Kegiatan Persidangan
3.73.	Diversi
3.74.	Kesepakatan Diversi
3.75.	Penanganan Laporan Diversi
3.76.	Proses Penahanan
3.77.	Perpanjangan Penahanan
3.78.	Penangguhan Penahanan
3.79.	Layanan Banding
3.80.	Layanan Kasasi
3.81.	Layanan Peninjauan Kembali

Bab I	V. Administrasi Sarana dan Prasana Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah 133
4.1.	Sarana Gedung Perkantoran 133
4.2.	Sarana Dekorum Sidang (Sarana dalam Ruang Sidang)
4.3	Sarana Ruang Ketua Pengadilan Agama/Mahmakah Syar'iyah
4.4	Sarana Ruang Wakil Ketua Pengadilan Agama/Mahmakah Syar'iyah
4.5	Sarana Ruang Tamu Ketua
4.6	Sarana Ruang Rapat Pimpinan
4.7	Sarana Ruang Panitera
4.8	Sarana Ruang Sekretaris
4.9	Sarana Ruang Hakim
4.10	Sarana Ruang Kepaniteraan
4.11.	Sarana Ruang Kesekretariatan
4.12.	Sarana Ruang Panitera Pengganti
4.13	Sarana Ruang Jurusita/Jurusita Pengganti
4.14	Sarana Ruang Bendahara
4.15	Sarana Ruang Kasir
4.16	Sarana Ruang Arsip Perkara
4.17	Sarana Ruang Arsip Non Perkara
4.18	Sarana Ruang Mediasi
4.19	Sarana Ruang Posbakum
4.20	Sarana Ruang Meja Informasi
4.21	Sarana Meja Pengaduan
4.22	Sarana Ruang Penerima Tamu (Resepsionis)
4.23	Sarana Ruang Tunggu Layanan
4.24	Sarana Ruang Tunggu Sidang
4.25	Sarana Ruang Tunggu Kaukus dan Mediasi
4.26	Sarana Ruang Pendaftaran
4.27	Sarana Ruang Laktasi
4.28	Sarana Ruang Perpustakaan
4.29	Sarana Ruang Komputer/Server/IT
4.30	Sarana Ruang Gudang
4.31	Sarana Ruang Musholla
4.32	Sarana Ruang Pos Penjaga Keamanan
	Khusus Untuk Mahkamah Syar'iyah
4.33	Sarana Ruang Sidang
4.34	Sarana Ruang Tunggu Tahanan Pria
4.35	Sarana Ruang Tunggu Tahanan Wanita
4.36	Sarana Ruang Tunggu Tahanan Anak
4.37	Sarana Ruang Tunggu Penasehat Hukum
4.38	Sarana Ruang Tunggu Jaksa
4.39	Sarana Ruang Diversi 167



#### BAB I. Administrasi Manajemen Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah

#### ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian STANDAR DAN POIN PENILAIAN <20% tidak terpenuhi Standar

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan, memantau dan meninjau Konteks Organisasi	Identifikasi Konteks Organisasi pada Renstra meliputi Issu Internal danIssu Eksternal (Analisa SWOT)	<ul> <li>Perpres No. 29         Tahun 2014</li> <li>Permenpan No         25 Tahun 2014</li> <li>SNI         ISO9001:2015</li> <li>Blueprint         Mahkamah         Agung</li> <li>Rencana         Strategis         Mahkamah         Agung RI</li> <li>Rencana         Strategis         Direktorat         Jenderal Badan         Peradilan         Agama</li> <li>Rencana         Strategis         Direktorat         Jenderal Badan         Peradilan         Agama</li> <li>Rencana         Strategis         PTA/MS Aceh</li> </ul>	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan program pengendalian terhadap konteks organisasi	Program kerja jelas dalam menangani dan menindaklanjuti Konteks Organisasi meliputi Issu Internal dan Issu Eksternal	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PTA/MS Aceh</li> </ul>	0 5 10
3.	Organisasi harus menetapkan, memantau, memahami kebutuhan dan harapan serta strategi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan	Identifikasi pihak-pihak yang berkepentingan pada Renstra, terhadap PA/MS	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PTA/MS Aceh</li> </ul>	0 5 10
4.	Organisasi harus melakukan identifikasi kebutuhan dan harapan pihak-pihak berkepentingan	Identifikasi Kebutuhan dan harapan pihak-pihak berkepentingan terhadap PA/MS pada Renstra PA/MS	• SNI ISO 9001:2015 • Blueprint Mahkamah Agung	0 5 10

			<ul> <li>Renstra Ditjen         Badilag         Renstra PTA/MS             Aceh     </li> </ul>	
5.	Organisasi harus mengidentifikasikan strategi pemenuhan kebutuhan dan harapan pihak-pihak berkepentingan	Identifikasi Strategi pemenuhan kebutuhan dan harapan pihak-pihak berkepentingan terhadap PA/MS pada Renstra PA/MS	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
6.	Organisasi harus menentukan lingkup Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	Penetapan "statement" ruang lingkup penerapan Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM) pada (Manual Mutu)	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PA/MS</li> </ul>	0 5 10
7.	Organisasi harus menetapkan kemampuanya dalam memenuhi seluruh klausul SNI ISO 9001:2015	Penetapan "statement" pengecualian klausul SNI ISO 9001:2015 beserta alasan pegecualian pada (Manual Mutu)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
8.	Organisasi harus menentukan proses yang diperlukan bagi Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	Bisnis proses general PA/MS pada Manual Mutu	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PA/MS</li> </ul>	0 5 10
9.	Organisasi harus menetapkan Bisnis proses (alur proses) administrasi manajemen	Bisnis proses (alur proses) Administrasi Manajemen pada Manual Mutu	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan No 14 Tahun 2014	0 5 10
10.	Organisasi harus menetapkan Bisnis proses (alur proses) administrasi kesekretariatan	Bisnis proses (alur proses) Administrasi Kesekretariatan pada Manual Mutu	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan No 14 Tahun 2014	0 5 10
11.	Organisasi harus menetapkan Bisnis proses (alur proses) administrasi kepaniteraan	Bisnis proses (alur proses) Administrasi Kepaniteraan	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan No 14 Tahun 2014	0 5 10
12.	Terdapat pemenuhan persyaratan reformasi birokrasi	Roadmap Reformasi Birokrasi beserta seluruh lampiranya	• Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025	

Permenpan RB No
10 Tahun 2011
tentang Pedoman
Pelaksanaan
Program
Manajemen
Perubahan
• Grand Design
Reformasi
Birokrasi 2010-
2025
• ISO 9001:2015

	STANDAR DAN POI	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi <20% tidak terpenuhi	sebagian	
Standar 1.2. Kepemimpinan dan Komitmen				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus memperlihatkan kepemimpinan dan komitmen terhadap Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM) pada Organisasi	Bukti kepemimpinan berupa :  • Hasil sosialisasi  • Hasil breafing  • Hasil rapat  • Orientasi pegawai baru	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
2.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menunjukan bukti komitmen keterlibatan dalam membangun dan memelihara Sistem Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM) pada Organisasi	Bukti komitmen berupa Keterlibatan Penetapan : • Perjanjian Kerja • Maklumat Layanan • Kebijakan Mutu • IKU • SKP	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan (fokus pada pihak berkepentingan)	Bukti pemenuhan kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan sesuai peraturan perundangan:  • Kejelasan Bisnis Proses  • Kejelasan Biaya Panjar  • Kejelasan Identitas Petugas yang memberikan Layanan  • Kejelasan sarana dan mekanisme penyelesaian pengaduan  • Kejelasan mekanisme pemantauan kepuasan pihak berkepentingan serta evaluasi terhadap	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

		hasil dari evaluasi kepuasan pihak berkepentingan		
4.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menetapkan, menerapkan dan memelihara Visi Misi	Penetapkan Visi misi Organisasi (RENSTRA)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
5.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menetapkan, menerapkan dan memelihara Kebijakan Mutu	Penetapan Kebijakan Mutu yang sesuai dengan Maklumat Layanan, Visi Misi Organisasi dan Visi Misi Badilag serta Visi Misi Mahkamah Agung (Manual Mutu)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
6.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus dapat memperlihatkan bukti sosialisasi dan komunikasi kebijakan mutu kepada seluruh pegawai	Bukti sosialisasi dan komunikasi Kebijakan Mutu kepada seluruh Pegawai berbagai beberapa media:  • Dibingkai dan diletakkan pada tempat strategis  • Sosialisasi  • Rapat/breafing	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
7.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menentukan dan mengkomunikasikan peran, tanggung jawab dan wewenang	Penetapan peran, tanggung jawab dan wewenang:  • Analisis Jabatan  • Job Description	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
8.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menjamin peran, tanggung jawab dan wewenang dikomunikasikan dan dimengerti kepada seluruh pegawai	Bukti komunikasi peran, tanggung jawab dan wewenang melalui beberapa media :  • Distribusi  • Sosialisasi	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
9.	Pimpinan pada setiap level unit kerja pengadilan harus menetapkan wakil manajemen yang memiliki fungsi mengendalikan Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM) pada Organisasi	SK Penetapan wakil manajemen (Ketua SAPM) beserta peran, tanggung jawab dan wewenangnya	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

#### 1.3. Perencanaan

	1 erencanaan	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan rencana kerja secara keseluruhan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dan melihat kesesuaiannya dengan konteks organisasi, pihak- pihak berkepentingan serta bisnis proses (alur proses)	Rencana Strategis Organisasi     Rencana Kerja Tahunan     (RKT) Organisasi	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PTA/MS Aceh</li> </ul>	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan mekanisme pengelolaan risiko	PM Manajemen Risiko  Relevan dengan Standar 1.1 PP 1 dan standar 1.1. PP 3 Manual Mutu	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PA/MS</li> </ul>	0 5 10
3.	Organisasi harus mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan kegiatan organisasi tersebut	Identifikasi Risiko (Risk Register) yang terdiri dari kriteria:  Risiko Penilaian Risiko Mitigasi/Pengendalian Risiko Penanganan Risiko Melihat Standar 1.1 PP 1 dan standar 1.1. PP 3	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Renstra PA/MS</li> </ul>	0 5 10
4.	Organisasi harus menetapkan mekanisme pengendalian peluang	PM Pengendalian Peluang  Relevan dengan Standar 1.1 PP 1 dan standar 1.1. PP 3	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
5.	Organisasi harus mengidentifikasi peluang terhadap organisasi	Identifikasi Peluang yang memiliki kriteria:  • Peluang  • Pengendalian Peluang  • Program pemenuhan Peluang  Melihat Standar 1.1 PP 1 dan standar 1.1. PP 3	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10

6.	Organisasi harus melakukan monitoring terhadap pengelolaan risiko	Monitoring Manajemen Risiko secara periodik Melihat Standar 1.3 PP 3	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
7.	Organisasi harus melakukan pengendalian terhadap peluang yang telah ditetapkan	Monitoring Pengendalian Peluang secara periodik Melihat Standar 1.3 PP 5	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
8.	Organisasi harus melakukan review dan evaluasi terhadap risiko yang telah diidentifikasi	Review dan Evaluasi terhadap Risiko Melihat Standar 1.3 PP 6	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
9.	Organisasi harus melakukan review dan evaluasi terhadap peluang yang telah diidentifikasi	Evaluasi terhadap peluang  Melihat Standar 1.3 PP 7	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
10.	Organisasi harus menetapkan sasaran mutu	Sasaran Mutu seluruh Unit yang tercantum pada Indikator Kinerja Utama Unit (IKUU) mengacu pada:  Indicator Kinerja Utama (IKU) Hasil Risk Register Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Indikator Kinerja Utama</li> </ul>	0 5 10
11.	Organisasi harus mengkomunikasikan sasaran mutu kepada seluruh pegawai	Bukti komunikasi sasaran mutu :  • Distribusi  • Breafing  • Sosialisasi	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> <li>Indikator Kinerja Utama</li> </ul>	0 5 10
12.	Organisasi harus melakukan monitoring terhadap pencapaian sasaran mutu	Monitoring Indikator Kinerja Utama Unit (IKUU)	• SNI ISO 9001:2015 • Blueprint Mahkamah	0 5 10

			Agung  • Renstra Ditjen Badilag  • Indikator Kinerja Utama	
13.	Terdapat mekanisme perubahan perencanaan	PM Perubahan perencanaan	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint Mahkamah Agung</li> <li>Renstra Ditjen Badilag</li> </ul>	0 5 10
14.	Organisasi harus mengendalikan Bukti perubahan perencanaan (jika terjadi perubahan)	Bukti perubahan perencanaan	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Blueprint         Mahkamah Agung     </li> <li>Renstra Ditjen         Badilag     </li> <li>Indikator Kinerja         Utama     </li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN    ≥ 80% terpenuhi   20% - 79% terpenuhi   sebagian   <20% tidak terpenuhi				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Organisasi harus menentukan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	SK Penetapan Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>KMA No.143 Tahun 2007</li> <li>Perka ANRI No 2 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10	
2.	Organisasi harus menetapkan Struktur Organisasi Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	Struktur Organisasi Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10	
3.	Organisasi harus menetapkan job description Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	Job Description:  Melihat Standar 1.4 PP 1  Melihat Standar 1.4 PP 2	SNI ISO 9001:2015	0 5 10	
4.	Organisasi harus menetapkan standar kompetensi Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	Standar kompetensi Tim Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10	

5.	Adanya mekanisme	PM Komunikasi	SNI ISO 9001:2015	0
	pelaksanaan kegiatan			5
	komunikasipada Organisasi			10
6.	Menentukan	Bukti penerapan	SNI ISO 9001:2015	0
	komunikasiinternal yang	komunikasiinternal:		5
	relevan padaOrganisasi	Training		10
		Rapat		
		Breafing		
		Sosialisasi		
		Media komunikasi:		
		telepon internal, papan		
		pengumuman, email, nota		
		dinas, Media Sosial		

STANDAR DAN POIN PENILAIAN    20% - 79% terpenuhi   20% - 79% terpenuhi   sebagian   <20% tidak terpenuhi				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan pendokumentasian sesuai dengan hirarki yang telah ditetapkan	Tersedia dokumen sesuai hirarki :  • Level 1  • Level 2  • Level 3  • Level 4	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan mekanisme pengendalian dokumen	PM Pengendalian Dokumen	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Organisasi harus menetapkan mekanisme pengendalian Rekaman/Arsip	PM Pengendalian Arsip	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
4.	Organisasi harus mendistribusikan dokumen kepada masing-masing penanggungjawab	Bukti Distribusi dokumen terkendali SAPM	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
5.	Organisasi harus memelihara seluruh dokumen kebijakan yang dibuat oleh Pimpinan Pengadilan	Daftar Induk Surat Keputusan(SK) masing- masing penanggungjawab	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
6.	Organisasi harus mengendalikan seluruh Dokumen	Pengendalian Dokumen sesuai Hirarki melihat standar 1.5 PP 1 dan Standar1.5 PP 2	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

Pengendalian formulir melihat standar 1.5 PP 2

Organisasi harus

mengendalikan seluruh

0

5

SNI ISO 9001:2015

	formulir/instrumen yang			10
	digunakan	Daftar Induk Formulir		
8.	Organisasi harus	Daftar Induk Dokumen	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan seluruh Dokumen Acuan	Acuan		5 10
9.	Organisasi harus	Bukti Permintaan	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan jika terjadi	Penambahan-Perubahan	51(1150)001.2015	5
	perubahan dokumen (SAPM)	Dokumen		10
		Riwayat Perubahan     Dokumen		
10.	Organisasi harus	Daftar Induk Dokumen	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan distribusi	Tidak Terkendali		5
	dokumen (SAPM) ke pihak	Surat Pernyataan		10
	eksternal	Penerimaan Dokumen		
11.	Organisasi harus	Daftar Induk	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan	Rekaman/Arsip		5
	Rekaman/Arsip	Bukti Pengendalian Rekaman/Arsip		10
12.	Organisasi harus	Tanda Bukti Peminjaman	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan peminjaman	Rekaman/Arsip		5
	rekaman/arsip			10
13.	Organisasi harus	Laporan Pemusnahan dan	SNI ISO 9001:2015	0
	mengendalikan masa	Perpanjangan Arsip		5
	penyimpanan Rekaman/Arsip	Malibat Standard 5 DD 10		10
		Melihat Standar1.5 PP 10		

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN    \begin{align*} \geq 80\% terpenuhi \\ 20\% - 79\% terpenuhi \\ sebagian \\ <20\% tidak terpenuhi    \leq 4 \text{ segmen Internal} \right*			
No	Asesmen Internal Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan mekanisme assessment internal	PM Asesmen Internal	<ul> <li>Perma No.07 Tahun 2015 Pasal 440</li> <li>SNI ISO 9001:2015</li> </ul>	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan dan membentuk tim Asesmen Internal	SK Tim Asesmen Internal	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Organisasi harus menetapkan program Asesmen internal	Program Asesmen Internal	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

4.	Organisasi harus menetapkan rencana pelaksanaan Asesmen Internal	Jadwal pelaksanaan Asesmen Internal  Melihat Standar 1.6 PP 3	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
5.	Organisasi harus melaksanakan Asesmen Internal secara terencana	Bukti pelaksanaan Asesmen Internal:  • Form asesmen internal  • Daftar hadir opening meeting  • Daftar hadir closing meeting  Melihat1.6 PP4 danPP 5	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
6.	Organisasi harus melakukan perbaikan secara terencana untuk memperbaiki ketidaksesuaian hasil asesmen internal	Permintaan Perbaikan CPAR	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
7.	Organisasi harus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perbaikan dan memberi tindakan yang jelas terhadap perencanaan perbaikan yang tidak dilakukan	SuratPeringatan Perbaikan  Melihat Standar1.6 PP 8	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

	<20% tidak terpenu		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi so <20% tidak terpenuhi	ebagian
	ndar Tinjauan Manajemen			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan mekanisme tinjauan manajemen	PM Tinjauan Manajemen	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
2.	Organisasi harus melaksanakan kegiatan tinjauan manajemen	Bukti Pelaksanaan Tinjauan Manajemen:  Daftar Hadir  Materi Tinjauan Manajemen  Notulen Tinjauan Manajemen beserta lampiran	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Organisasi harus melakukan pengendalian terhadap hasil tinjauan manajemen	Status tanggal penyelesaian pada notulen tinjauan manajemen	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

1.8. Evaluasi Kepuasan Para Pihak Berperkara

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan mekanisme evaluasi kepuasan pihak berkepentingan	PM Evaluasi Kepuasan Para Pihak Berperkara	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan Tim Evaluasi Kepuasan pihak berkepentingan	SK Tim Evaluasi Kepauasan Pihak Berkepentingan	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	0 5 10
3.	Organisasi harus menetapkan Peran, Tanggungjawab dan Wewenang Tim Evaluasi Kepuasan pihak berkepentingan	Job Description Tim Evaluasi Kepuasan Pihak Berkepentingan	<ul> <li>SNI ISO 9001:2015</li> <li>Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017</li> </ul>	0 5 10
4.	Tim SKM harus menetapkan rencana pelaksanaan evaluasi kepuasan Para Pihak Berperkara	Jadwal Pelaksanaan SKM	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	0 5 10
5.	Adanya hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat	Laporan SKM	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	0 5 10
6.	Adanya tindak lanjut terhadap Laporan SKM	CPAR Notulen Tinjauan Manajemen	• SNI ISO 9001:2015 • Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	0 5 10

	STANDAR DA	N POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi so <20% tidak terpenuhi	ebagian
~ ••••	ndar Ketidaksesuaian dan Tinda	kan Perbaikan		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus	PM Tindakan Perbaikan	SNI ISO 9001:2015	Λ

2.	Organisasi harus memastikan seluruh ketidaksesuaian terhadap proses sistem Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM) dilakukan perbaikan	Tindakan perbaikan dan pencegahan (CPAR)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Organisasi harus memastikan hasil tindakan perbaikan dan pencegahan (CPAR) dilaksanakan dan dilakukan verifikasi serta dimonitor	Monitoring tindakan perbaikan dan pencegahan (CPAR)	SNI ISO 9001:2015	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN  ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi			ebagian
Star 1.10	ıdar ). Pengendalian Produk T	idak Sesuai		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Organisasi harus menetapkan mekanisme pengendalian produk tidak sesuai	PM Pengendalian Output Tidak Sesuai	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
2.	Organisasi harus menetapkan menetapkan kriteria output tidak sesuai	Kriteria Output Tidak Sesuai	SNI ISO 9001:2015	0 5 10
3.	Organisasi harus mengendalikan output tidak sesuai	Bukti Pengendalian Produk Tidak sesuai Melihat Standar 1.10 PP 1 Mengacu Standar 1.9 PP 2	SNI ISO 9001:2015	0 5 10



## BAB II. Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah

# STANDAR DAN POIN PENILAIAN ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya kejelasan persyaratan kompetensi seluruh pegawai	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	<ul> <li>UU no 50 tahun 2009     Pasal 13, Pasal 14,     Pasal 27, Pasal 30,     Pasal 39, Pasal 45,     Pasal 46</li> <li>UU No 5 tahun 2014,</li> <li>PP. No. 11 tahun 2017     Pasal 54, Pasal 55,     Pasal 56, Pasal 74,     Pasal 75, Pasal 76,     Pasal 77, Pasal 78,     Pasal 79, Pasal 80,     Pasal 81, Pasal 105,     Pasal 106, Pasal 107,     Pasal 108, Pasal 109,</li> <li>KMA 143 tahun 2007,</li> <li>Permenpan No 25     tahun 2016</li> <li>Permenpan RB No 33     Tagun 2011</li> <li>Perka BKN No 12     Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
2.	Adanya analisis kebutuhan tenaga sesuai dengan kebutuhan dan Layanan yang disediakan	Bukti Analisis kebutuhan Pegawai	<ul> <li>UU no 50 tahun 2009 Pasal 13, Pasal 14, Pasal 27, Pasal 30, Pasal 39, Pasal 45, Pasal 46.</li> <li>UU No 5 tahun 2014.</li> <li>PP. No. 11 tahun 2017 Pasal 54, Pasal 55, Pasal 56, Pasal 74, Pasal 75, Pasal 76, Pasal 77, Pasal 78, Pasal 79, Pasal 80, Pasal 81, Pasal 105, Pasal 106, Pasal 107, Pasal 108, Pasal 109.</li> <li>Perka BKN No 12 tahun 2011.</li> <li>Perka BKN No 19 tahun 2011.</li> </ul>	0 5 10

			• Kepmenpan No 75 tahun 2004.	
3.	Adanya kejelasan uraian tugas seluruh pegawai	Job Description	<ul> <li>PP No 46 tahun 2011.</li> <li>Perka BKN No 11 tahun 2013.</li> <li>Perka BKN No 3 tahun 2013.</li> <li>Perma No 7 tahun 2015.</li> <li>Permenpan no 25 tahun 2016.</li> <li>Perka BKN No. 12 tahun 2011.</li> <li>Perka BKN No 1 tahun 2013.</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya upaya untuk pemenuhan kebutuhan tenaga sesuai dengan yang dipersyaratkan	Usulan Pemenuhan Kebutuhan Pegawai	<ul> <li>UU No. 50 tahun 2009 Pasal 13, Pasal 14, Pasal 27, Pasal 30, Pasal 39, Pasal 45, Pasal 46.</li> <li>PP. No. 11 tahun 2017 Pasal 54, Pasal 55, Pasal 56, Pasal 74, Pasal 75, Pasal 76, Pasal 77, Pasal 78, Pasal 79, Pasal 80, Pasal 81, Pasal 105, Pasal 106, Pasal 107, Pasal 108, Pasal 109.</li> <li>Permenpan No. 25 tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pemeliharaan catatan/dokumen sesuai dengan kompetensi, pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman	Kelengkapan File Kepegawaian untuk Semua Pegawai di PA/MS yang Update, Kelengkapan Pengisian Data SIKEP dan ABS	<ul> <li>KMA 143 tahun 2007.</li> <li>Perka BKN No 18 tahun 2011.</li> <li>UU No 7 Tahun 1989 dan Perubahannya</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya struktur organisasi PA/MS yang ditetapkan	Struktur Organisasi PA/MS	Perma No 7 tahun 2015	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

### 2.2. Sosialisasi, Orientasi Pegawai dan Komunikasi

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur	SOP Pelaksanaan Orientasi	Persekma No 2 Tahun	0
	pelaksanaan orientasi dan	dan Sosialisasi Penyampaian	2012	5
	sosialisasi penyampaian	Tugas, Peran dan		10
	tugas, peran dan	TanggungJawab		
	tanggungjawab			
2.	Adanya kegiatan orientasi	Program Orientasi, Bukti	Pedoman Instrumen	0
	bagi pegawai baru	Pelaksanaan Kegiatan	SAPM	5
		Orientasi		10
3.	Adanya kegiatan sosialisasi	Daftar Hadir, Notulensi	Pedoman Instrumen	0
	dan orientasi tentang tugas		SAPM	5
	dan, tanggung jawab			10
	kepada seluruh pegawai			
	oleh atasannya masing-			
	masing			

### STANDAR DAN POIN PENILAIAN

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

#### 2.3. Pengembangan Pegawai

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur dalam	SOP Pengembangan Pegawai	Persekma No. 2 Tahun	0
	pelaksanaan		2012	5
	pengembangan pegawai			10
2.	Adanya analisis	Analisis kebutuhan Diklat,	• UU No 50 tahun 2009	0
	pengembangan Kompetensi	usul Diklat	Pasal 13, Pasal 14,	5
	Pegawai		Pasal 27, Pasal 30,	10
			Pasal 39, Pasal 45,	
			Pasal 46.	
			• UU No 5 tahun 2014.	
			• PP. No. 11 tahun 2017	
			Pasal 54, Pasal 55,	
			Pasal 56, Pasal 74,	
			Pasal 75, Pasal 76,	
			Pasal 77, Pasal 78,	
			Pasal 79, Pasal 80,	
			Pasal 81, Pasal 105,	
			Pasal 106, Pasal 107,	
			Pasal 108, Pasal 109.	
			• KMA 143 tahun 2007.	

3.	Adanya analisis pengembangan karir Pegawai	Analisa kebutuhan     pengembangan karir     SK dan Hasil Baperjakat	<ul> <li>Perka BKN No 7 Tahun 2013.</li> <li>Perka BKN No 8 Tahun 2013.</li> <li>Permenpan No 25 tahun 2016.</li> <li>KMA 143 tahun 2007.</li> <li>Perka BKN No 18 tahun 2011.</li> </ul>	0 5 10
	J	Usul pengembangan karir	<ul> <li>PP No 101 tahun 2000.</li> <li>PP No. 11 tahun 2017</li> </ul>	
4.	Adanya bukti pelaksanaan pengembangan Kompetensi	<ol> <li>Sertifikat</li> <li>Piagam</li> <li>Surat Keterangan</li> </ol>	<ul> <li>KMA 143 tahun 2007.</li> <li>Perka BKN No 7 Tahun 2013.</li> <li>Perka BKN No 8 Tahun 2013.</li> <li>Permenpan No 25 tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya bukti pelaksanaan pengembangan karir pegawai	Surat Keputusan Jabatan	<ul><li>PP. No. 11 tahun 2017.</li><li>KMA No. 48 tahun 2017</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya mekanisme pengelolaan izin belajar dan tugas belajar	SOP Tentang Izin belajar dan Tugas Belajar	<ul> <li>Perpres No 12 Tahun 1961.</li> <li>SE Menpan No 4 Tahun 2013.</li> <li>Surat Dirjen Dikti No 33/D/T/2008.</li> <li>Surat Sekma No 008/BUA.2/Izin.01.03 /I/2011 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya pengelolaan izin belajar dan tugas belajar	Bukti Pengelolaan Izin Belajar dan Tugas Belajar	<ul> <li>Perpres No 12 Tahun 1961.</li> <li>SE Menpan No 4 Tahun 2013.</li> <li>Surat Dirjen Dikti No 33/D/T/2008.</li> <li>Surat Sekma No 008/BUA.2/Izin.01.03 /I/2011 Tahun 2011.</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya evaluasi pengembangan Kompetensi Pegawai	evaluasi pengembangan kompetensi pegawai	Form Evaluasi Hasil Pelatihan	0 5 10
9.	Adanya evaluasi pengembangan karir pegawai, izin belajar dan tugas belajar	evaluasi pengembangan karir, evaluasi izin dan tugas belajar	Form Evaluasi Hasil Pelatihan	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

#### 2.4. Pengelolaan Pegawai

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur dalam pengelolaan data pegawai	SOP Pengelolaan Data Pegawai	Persekma No. 2 tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya dokumen data pegawai	<ol> <li>Cek list Kelengkapan Database SIKEP</li> <li>SPP, SPMJ dan SPMT, SK, dll.</li> </ol>	<ul> <li>KMA 143 tahun 2007.</li> <li>Perka BKN No 18 tahun 2011.</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya daftar dan pengelolaan data pegawai	<ol> <li>Register pegawai</li> <li>Statistik pegawai</li> </ol>	KMA No 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya mekanisme pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Taspen, BPJS, KARIS/KARSU	SOP Pengelolaan Kartu Pegawai dan Kartu Pensiun dan BPJS, KARIS/KARSU	Persekma No 002 tahun 2012	0 5 10
5.	Adanya pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE), Taspen, BPJS, KARIS/KARSU	Bukti Pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Taspen dan BPJS, KARIS/KARSU	<ul> <li>PP No 25 Tahun 1981.</li> <li>PP. No. 20 Tahun 2013.</li> <li>Keputusan Kepala BAKN No 0666/KEP/1974.</li> <li>Perka BKN No 7 Tahun 2008,</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya mekanisme pengelolaan absensi pegawai	SOP Pengelolaan Absensi Pegawai	Persekma No 002 tahun 2012	0 5 10
7.	Adanya bukti pemantauan kehadiran pegawai baik secara manual atau teknologi	Laporan Absensi Bulanan	<ul> <li>KMA No 071 Tahun 2008.</li> <li>KMA No 069 Tahun 2009.</li> <li>Perma No 7 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya evaluasi dan tindak lanjut hasil pemantauan kehadiran pegawai	Bukti tindak lanjut Formulir Peringatan Lisan, Peringatan Tertulis, Pernyataan Tidak Puas, Penurunan kenaikan pangkat, Penurunan Jabatan, Penundaan KGB dan Kenaikan Pangkat, Pemberhentian dengan	<ul> <li>PP No 53 Tahun 2010,</li> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 229.</li> <li>Perma No 7 Tahun 2016.</li> <li>Perma No. 8 Tahun 2016.</li> <li>KMA No 071 Tahun 2008.</li> </ul>	0 5 10

		Hormat dan Tidak Dengan Hormat	• KMA No 069 tahun 2009.	
9.	Adanya bukti pelaporan kehadiran pegawai ke PTA/MS Aceh	Bukti Pengiriman Laporan Absensi Bulanan ke PTA/MS Aceh	KMA No 071 Tahun 2008	0 5 10
10.	Adanya bukti pengelolaan absensi pegawai	SK Petugas Daftar Hadir, Bukti izin keluar kantor dan izin tidak masuk	<ul><li>KMA No 071 Tahun 2008.</li><li>Perma No 7 Tahun 2016.</li></ul>	0 5 10
11.	Adanya mekanisme pengelolaan cuti pegawai	SOP Pengelolaan Cuti Pegawai	Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10
12.	Adanya bukti pengelolaan cuti sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan	Buku kendali cuti, Bukti permintaan dan pemberian Cuti, Laporan Pasca Cuti Diluar Tanggungan Negara, izin sementara pelaksanaan cuti karena alasan penting	<ul> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 309-341.</li> <li>Perka BKN No 24 tahun 2017.</li> </ul>	0 5 10
13.	Adanya prosedur pengelolaan kenaikan pangkat pegawai	SOP Pengelolaan Kenaikan Pangkat Tenaga Teknis dan Non Teknis	Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10
14.	Adanya bukti pengelolaan kenaikan pangkat	Buku kendali Kenaikan Pangkat	<ul> <li>PP No 12 Tahun 2002.</li> <li>PP No 41 Tahun 2002.</li> <li>Perka BKN No 12 Tahun 2002.</li> <li>Perka BKN No 21 Tahun 2002.</li> </ul>	0 5 10
15.	Adanya prosedur pengelolaan kenaikan gaji berkala	SOP Kenaikan Gaji Berkala	Persekma No 002     Tahun 2012	0 5 10
16.	Adanya bukti pengelolaan kenaikan gaji berkala	Buku kendali Kenaikan Gaji Berkala	• PP No 7 tahun 1977	0 5 10
17.	Adanya penyusunan tim baperjakat	SK Tim Baperjakat	<ul> <li>PP. No. 100 Tahun 2000.</li> <li>PP No 13 Tahun 2002.</li> <li>Keputusan Kepala BKN No 13 Tahun 2002.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007</li> </ul>	0 5 10
18.	Adanya bukti kebijakan promosi dan mutasi pegawai	Bukti Promosi dan Mutasi Pegawai	<ul> <li>PP No 13 Tahun 2002.</li> <li>KMA No 192 Tahun 2014.</li> <li>KMA No 193 Tahun 2014.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007.</li> </ul>	0 5 10

19.	Adanya mekanisme pengelolaan ijin perkawinan dan perceraian bagi pegawai	SOP Pengelolaan Ijin perkawinan dan SOP Ijin Perceraian Bagi Pegawai	<ul> <li>PP No 10 Tahun 1983.</li> <li>PP No 45 tahun 1990.</li> <li>SE BKN No 8/SE/1983.</li> <li>Sekma No 001 Tahun 2010.</li> <li>SE BKN No 48/SE/1990</li> </ul>	0 5 10
20.	Adanya pelaksanaan pengelolaan ijin perkawinan dan perceraian bagi pegawai	Bukti Pengelolaan Ijin Perkawinan dan Perceraian Pegawai	<ul> <li>PP No 10 tahun 1983.</li> <li>PP No 45 tahun 1990.</li> <li>SE BKN No 8/SE/1983.</li> <li>SE BKN No 48/SE/1990.</li> <li>Keputusan SEKMA No. 001/SEK/IZ.07/IV/20 10</li> </ul>	0 5 10
21.	Adanya prosedur pengelolaan pensiun pegawai	SOP Pengelolaan Pensiun Pegawai	<ul> <li>UU No 11 Tahun 1969.</li> <li>UU 50 Tahun 2009.</li> <li>UU No 5 Tahun 2014.</li> <li>PP No 32 tahun 1979.</li> <li>Surat Kepala BKN No K.26-30/V.7-3/99 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
22.	Ada bukti pengelolaan pensiun	Bukti Pengelolaan Pensiun ( Buku Kendali Pensiun)	<ul> <li>UU No 11 Tahun 1969.</li> <li>UU 50 Tahun 2009 Pasal 18, Pasal 38A.</li> <li>UU No 5 Tahun 2014.</li> <li>PP No 32 Tahun 1979.</li> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 239.</li> <li>SE BKN No 1 Tahun 2014.</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian		
	Standar 2.5. Penilaian Pegawai dan Pendelegasian Wewenang				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya prosedur dalam penilaian pegawai dan pendelegasian wewenang	SOP Pemberian Nilai Kepada Pegawai dan Pendelegasian Wewenang	Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10	
2.	Adanya bukti perjanjian kerja pegawai dengan	Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	• PP 46 Tahun 2011.	0 5	

	atasan (mengacu pada IKU Unit/IKU)		<ul> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 228.</li> <li>Perka BKN No 1 Tahun 2013.</li> <li>KMA Nomor 125 Tahun 2009.</li> <li>KMA No 22 tahun 2015</li> </ul>	10
3.	Adanya kesesuaian SKP dengan indikator kinerja atasan	SKP atasan dan SKP bawahan	<ul> <li>PP 46 Tahun 2011.</li> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 228.</li> <li>Perka BKN No 1 Tahun 2013.</li> <li>KMA No 22 tahun 2015</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pengukuran kinerja dan penilaian perilaku secara periodik	Pengukuran SKP secara periodiksesuai aturan	<ul> <li>PP 46 tahun 2011.</li> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 Pasal 228.</li> <li>Perka BKN No 1 Tahun 2013</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya bukti evaluasi hasil penilaian kinerja seluruh pegawai	Rekap hasil penilaian kinerja seluruh pegawai	<ul><li>PP 46 Tahun 2011.</li><li>Perka BKN No 1 Tahun 2013</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya bukti pengiriman/penyampaian laporan hasil penilaian prestasi kerja ke Pengadilan Tingkat Banding	Bukti pengiriman	<ul> <li>PP 46 Tahun 2011.</li> <li>PP. No. 11 tahun 2017 Pasal 228.</li> <li>Perka BKN no 1 Tahun 2013.</li> <li>KMA Nomor 125 Tahun 2009.</li> <li>KMA No 22 Tahun 2015</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya penunjukan pejabat pelaksana harian dan/atau pelaksana tugas	Surat Perintah Penunjukan Pejabat Pelaksana Harian atau Pelaksana Tugas	<ul> <li>Surat Kepala BKN No K.26-30/V.5-20-3/99 tahun 2016.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	Standar 2.6. Penghargaan Pegawai				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya prosedur pemberian penghargaan kepada pegawai	SOP pemberian penghargaan kepada pegawai	Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10	

2.	Adanya bukti analisa pemberian penghargaan pegawai	Daftar hasil analisa pemberian penghargaan	<ul> <li>PP No 25 Tahun 1994.</li> <li>PP. No. 11 Tahun 2017 pasal Pasal 231-237.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007.</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya bukti usulan pegawai yang mendapatkan penghargaan	Surat usul, input E-Satya	<ul><li>PP No 25 Tahun 1994.</li><li>KMA No 143 Tahun 2007.</li></ul>	0 5 10
4.	Adanya bukti pelaksanaan pemberian penghargaan kepada pegawai	Piagam/sertifikat Penghargaan	<ul><li>PP No 25 Tahun 1994.</li><li>KMA No 143 Tahun 2007.</li></ul>	0 5 10

				terpenuhi 79% terpenuhi sebagian idak terpenuhi	
Star 2.7		Pegawai Dan Pejabat Negara	20% Halli Hiponani		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya prosedur pelaporan harta kekayaan pegawai dan pejabat negara	SOP pelaporan harta kekayaan pegawai dan pejabat negara	Persekma No 002 Tahun 2012,	0 5 10	
2.	Adanya pengawasan pelaksanaan pelaporan LHKASN dan LHKPN	Buku kendali pelaporan LHKASN dan LHKPN	<ul> <li>Persekma No 1 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No 04 Tahun 2015.</li> <li>Jo No 2 Tahun 2016.</li> <li>SE Menpan No 3 Tahun 2005.</li> <li>SE Menpan No 1 Tahun 2015,</li> <li>Peraturan KPK No 07 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10	
3.	Adanya pelaporan kekayaan pegawai negeri sipil/aparatur sipil negara dan penyelenggara negara	Tanda terima e-filling LHKASN dan LHKPN	<ul> <li>Persekma No 1 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No 04     Tahun 2015.</li> <li>Jo No 2 Tahun 2016.</li> <li>SE Menpan No 3     Tahun 2005.</li> <li>SE Menpan No 1     Tahun 2015.</li> <li>Peraturan KPK No 07     Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10	
4.	Adanya updating data pelaporanLHKASN dan	Buku kendali pelaporan LHKASN dan LHKPN	• Persekma No 1 tahun 2016.	0 5	

	LHKPNsecara berkala		<ul> <li>Persekma No 04 Tahun 2015.</li> <li>Jo No 2 Tahun 2016.</li> <li>SE Menpan No 3 tahun 2005.</li> <li>SE Menpan No 1 Tahun 2015.</li> <li>Peraturan KPK No 07 Tahun 2016</li> </ul>	10
5.	Adanya pengumumam	Bukti pengumuman LHKPN	Peraturan KPK No 07	0
	hasil LHKPN	di Pengadilan Agama	Tahun 2016	5
				10

≥ 80% terpenuhi

2012.

2007.

2012.

2015.

• KMA 143 Tahun

• Perka ANRI 20 Tahun

• KMA No. 11 Tahun

20% – 79% terpenuhi sebagian

#### <20% tidak terpenuhi Standar 2.8. Pengelolaan Tata Naskah Dinas Dokumen Di Pengadilan Agama/ No Poin Penilaian **Dokumen Acuan** Skor Mahkamah Syar'iyah SOP pengelolaan tata naskah Persekma No. 002 Tahun 0 1. Adanya prosedur pengelolaan administrasi dinas (surat masuk dan surat 5 2012 naskah dinas 10 keluar) 2. Adanya pengelolaan Agenda surat masuk, kartu 0 • KMA 143 tahun 2007. naskah dinas masuk kendali, lembar 5 • Perka ANRI No 2 disposisi, lembar pengantar 10 Tahun 2014 surat biasa, lembar surat rahasia, buku ekspedisi atau Agenda Elektronik Bukti agenda surat keluar, 3. 0 Adanya pengelolaan • KMA 143 Tahun kartu kendali surat keluar naskah dinas keluar 5 2007. atau aplikasi surat menyurat 10 • Perka ANRI No 2 Tahun 2014 Adanya mekanisme SOP Pengarsipan Naskah Persekma No. 002 Tahun 0 4. 5 pengarsipan naskah dinas Dinas 2012 10 • Perka ANRI 20 Tahun 5. Adanya tempat khusus Tempat penyimpanan arsip 0 penyimpanan arsip dan sarana prasarananya 5 2012. 10 • KMA 143 Tahun 2007. SK Ketua PA 0 6. Adanya petugas arsip • Perka ANRI 20 thn

Buku kendali arsip

7.

Adanya monitoring

pengarsipan surat

5

10

0

5

10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar 2.9. Manajemen BMN

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penatausahaan aset	SOP penatausahaan aset	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya dokumen perolehan BMN	BAST BMN, bukti pengesahan hibah, MPHL- BJS	<ul> <li>PP No. 27 Tahun 2014.</li> <li>PP No. 6 Tahun 2006.</li> <li>PMK No. 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK No. 136 Tahun 2016.</li> <li>PMK No. 109 Tahun 2009.</li> <li>PMKNo. 50 Tahun2014.</li> <li>PMK No. 71 Tahun 2016.</li> <li>PMK No. 83 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No. 6 Tahun 2015</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya bukti pencatatan BMN	Daftar barang ruangan (DBR), DBL, KIB, SK penunjukkan penggunaan BMN, surat izin penghunian rumah dinas, SK petugas penyimpan barang, dan pencatatan dalam SIMAK BMN	<ul> <li>PP No. 27 Tahun 2014.</li> <li>PP No. 6 Tahun 2006.</li> <li>PMK No. 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK No. 136 Tahun 2016.</li> <li>PMK No. 109 Tahun 2009.</li> <li>PMKNo. 50 Tahun2014.</li> <li>PMK No. 71 Tahun 2016.</li> <li>PMK No. 83 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No. 6 Tahun 2015</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya penetapan status BMN	Usulan penetapan status penggunaan BMN, SK penetapan status	<ul> <li>PMK No 246 Tahun 2014.</li> <li>PMK No 87 Tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10

5.	Adanya pengelolaan alih fungsi BMN	Usulan penetapan alih fungsi BMN, SK penetapan alih fungsi dari pengguna barang	<ul> <li>Perpres No 24 Tahun 2010.</li> <li>PMK No 96 Tahun 2007.</li> <li>PMK No 246 Tahun 2014.</li> <li>PMK No 87 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya bukti pemanfaatan BMN	Izin pemanfaatan BMN, pemungutan dan bukti penyetoran PNBP	<ul> <li>PP 27 Tahun 2014.</li> <li>PP 6 Tahun 2006.</li> <li>PMK 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK 136 Tahun 2016.</li> <li>PMK 109 Tahun 2009.</li> <li>PMK 50 Tahun 2014.</li> <li>Pmk 71 Tahun 2016.</li> <li>PMK No 83 tahun 2016.</li> <li>Persekma No 6 Tahun 2015.</li> <li>PMK No 78 Tahun 2014.</li> <li>PMK No 96 Tahun 2014.</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya pelaksanaan pemeliharaan BMN	Rencana pemeliharaan BMN, realisasi pemeliharaan BMN, kartu kendali pemeliharaan BMN	PMK 120 Tahun 2007	0 5 10
8.	Adanya pengelolaan pemindahtanganan BMN	Bukti tukar menukar BMN, Bukti hibah BMN, BAST pemindahtanganan BMN	<ul> <li>Perpres No 24 Tahun 2010.</li> <li>PMK No 96 Tahun 2007.</li> <li>PMK No 246 Tahun 2014.</li> <li>PMK No 87 Tahun 2016.</li> <li>PMK No.111 Tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10
9.	Adanya pengelolaan pemusnahan dan penghapusan BMN	SK tim penghapusan dari PTA, daftar usulan barang yang dihapus, usulan rekomendasi penjualan ke KPKNL, berita acara pemusnahan dan penghapusan BMN, risalah lelang, usulan penghapusan BMN, SK penetapan penghapusan BMN dari	<ul> <li>PMK No 50 Tahun 2015.</li> <li>PMK No 83 Tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10

		Eselon I danpenghapusan dalam simak BMN		
10.	Adanya pengawasan dan pengendalian BMN secara berkala	Laporan pengawasan dan pengendalian BMN	<ul> <li>PMK 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK No 83 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No 23 Tahun 2016.</li> <li>PMK No 244 Tahun 2012.</li> <li>PMK No 52 Tahun 2016.</li> <li>Perdirjen-3/KN/2013.</li> </ul>	0 5 10
11.	Adanya pelaporan BMN	Laporan BMN, berita acara rekonsiliasi BMN semester I dan semester II	<ul> <li>PMK No 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK No 69 Tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10
12.	Adanya bukti pengajuan/ pelaporan kerusakan aset	Formulir pelaporan kerusakan dan perbaikan sarana	PMK 120 Tahun 2007	0 5 10
13.	Adanya bukti penggunaan/kepemilikan dan izin aset	Buku kendali, permohonan penerbitan kepemilikan, sertifikat, BPKB, STNK dan IMB	<ul> <li>PMK 120 Tahun 2007.</li> <li>PMK No 83 Tahun 2016.</li> <li>Persekma No 23 Tahun 2016.</li> </ul>	0 5 10
14.	Adanya prosedur penatausahaan persediaan	SOP penatausahaan persediaan	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
15.	Adanya kepatuhan pelaksanaan pencatatan persediaan melalui aplikasi persediaan	Pencatatan persediaan melalui aplikasi persediaan	Perdirjen PB No PER- 40/PB/2006	0 5 10
16.	Adanya pelaksanaan stock opname barang persediaan secara periodik (semester)	Berita acara hasil opname	Perdirjen PB No PER- 40/PB/2006	0 5 10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian		
	Standar 2.10. Pemeliharaan lingkungan dan Keamanan				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya prosedur pemeliharaan lingkungan dan keamanan	SOP pemeliharaan lingkungan dan keamanan	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10	

2.	Adanya jadwal pembagian tugas pemeliharaan lingkungan dan jadwal keamanan	Jadwal pemeliharaan lingkungan dan keamanan	KMA 143 Tahun 2007	0 5 10
3.	Adanya bukti pelaksanaan pemeliharaan lingkungan dan keamanan	Ceklis kebersihan dan keamanan	KMA 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya tenaga keamanan yang terlatih	Sertifikat /piagam/surat keterangan telah mengikuti pelatihan	KMA 143 Tahun 2007	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
Star 2.11.	Standar					
No	Kehumasan dan Keprot Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor		
1.	Adanya prosedur pelaksanaan kehumasan dan keprotokolan	SOP pelaksanaan kehumasan dan keprotokolan	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10		
2.	Adanya penunjukkan petugas kehumasan	SK Ketua PA/MS	KMA No 143 Tahun 2007	0 5 10		
3.	Adanya penunjukkan petugas protokol	SK Ketua PA/MS	<ul> <li>UU No 9 Tahun 2010 Pasal 7.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007</li> </ul>	0 5 10		
4.	Adanya rencana kegiatan kehumasan dan keprotokolan	Jadwal kegiatan kehumasan dan keprotokolan	<ul> <li>UU No 9 Tahun 2010.</li> <li>PP No 62 Tahun 1990.</li> <li>KMA No 143 Tahun 2007.</li> <li>Perma No 7 tahun 2015</li> </ul>	0 5 10		
5.	Adanya layanan informasi dan dokumentasi	Petugas informasi, meja informasi, website, pamflet, brosur, running teks dan TV media.	<ul> <li>KMA 1-144 Tahun 2011.</li> <li>SK Dirjen Badilag No 0017 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10		

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

≥ 80% terpenuhi

• PP No 90 Tahun 2010.

• PMK No 143 Tahun

2015.

#### Standar

#### 2.12. Pengelolaan Perpustakaan

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pengelolaan perpustakaan	SOP pengelolaan perpustakaan	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya petugas perpustakaan	SK Ketua PA/MS	<ul> <li>KMA 143 Tahun 2007.</li> <li>PP No. 24 Tahun 2014 Pasal 36-Pasal 38.</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pengelolaan perpustakaan	Register buku induk perpustakaan, katalog/ e-katalog, kartu peminjaman, kodefikasi dan pelabelan, koleksi buku perpustakaan, tata tertib dan kartu anggota	<ul> <li>KMA 143 Tahun 2007.</li> <li>UU. No. 43 Tahun 2007 Pasal 18-19.</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya bukti keahlian petugas perpustakaan	Sertifikat/piagam/surat keterangan telah mengikuti pelatihan perpustakaan	<ul> <li>KMA 143 Tahun 2007.</li> <li>UU. No. 43 Tahun 2007 Pasal 27.</li> <li>PP No. 24 Tahun 2014 Pasal 31-Pasal 35.</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian
Standar 2.13. Pelaksanaan Anggaran				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pencairan dan pertanggungjawaban anggaran	SOP pencairan dan SOP pertanggungjawaban	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya pengelola anggaran yang memiliki kompetensi dan tidak rangkap jabatan	SK Kuasa Pengguna Anggaran oleh pengguna anggaran, SK bendahara oleh kepala satker, SK PPK, PPSPM, bendahara penerimaan dan staf pengelola oleh kuasa pengguna anggaran	PMK No 190 Tahun 2012 Pasal 9, Pasal 11, Pasal 22.	0 5 10

Daftar hadir, notulen,

dokumen rencana kegiatan

Adanya sosialisasi dan

anggaran

pembahasan penggunaan

0

5 10

4.	Adanya rencana penarikan anggaran	Jadwal penarikan anggaran	PMK No 190 Tahun 2012 Pasal 13.	0 5 10
5.	Adanya pengumuman informasi pengadaan pada aplikasi SIRUP	Bukti input data melalui aplikasi SIRUP	<ul> <li>Perpres No 16 Tahun 2018.</li> <li>Surat Sekretaris No 362 Tahun 2016.</li> <li>Perka LKPP No 13 Tahun 2012.</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan	LPJ bendahara pengeluaran (Buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu kas tunai, buku pembantu lain-lain, buku pembantu LS bendahara, buku pembantu uang muka, buku pembantu uang muka, buku pembantu UP, daftar rincian kas, LPJ, saldo rekening), ceklist kelengkapan dokumen	<ul> <li>Lampiran Persekma No 02 Tahun 2013.</li> <li>PMK No 190 Tahun 2012.</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya laporan realisasi output kegiatan	Laporan E-MONEV DJA (SMART)	PMK No 249 Tahun 2011 Pasal 19	0 5 10
8.	Adanya pertanggungjawaban pengelola keuangan yang menyimpan dokumen	Bendahara (kuitansi/alat bukti), PPSM (hak tagih, SP2D, SPM), PPK (Kontrak/MoU)	PMK No 190 Tahun 2012 Pasal 17	0 5 10
9.	Adanya transparansi rencana dan realisasi penggunaan anggaran yang dipublikasikan di website PA/MS maupun media lainnya secara berkala	Website, komdanas, TV media	SK 1-144 Tahun 2011	0 5 10

			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian
2.14.		rimaan Negara Bukan Pajak)		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penatausahaan PNBP	SOP penatausahaan PNBP	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya petugas penatausahaan PNBP	SK bendahara penerima	• PP No 45 Tahun 2013 Pasal 18.	0 5

			• PMK No 162 Tahun 2013 Pasal 6.	10
3.	Adanya pemungutan PNPB sesuai ketentuan	Bukti tanda terima	<ul> <li>PP Nomor 53 tahun 2008.</li> <li>PP No 45 Tahun 2013 Pasal 40.</li> <li>PMK No 162 Tahun 2013 Pasal 16.</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya PNBP yang disetorkan ke kas negara tepat waktu	Bukti setor PNBP	<ul> <li>PP Nomor 53 tahun 2008.</li> <li>PP, No 45 Tahun 2013 Pasal 41.</li> <li>PMK No 162 Tahun 2013 Pasal 16.</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pelaporanPNBP sesuai ketentuan	LPJ bendaharapenerima (BAP kas rekonsiliasi, BKU, BP kas, BP PNBP, LPJ) dan laporan PNBP	<ul> <li>PP Nomor 53 tahun 2008.</li> <li>PP No 45 Tahun 2013 Pasal 52.</li> <li>PMK No 162 Tahun 2013 Pasal 16.</li> <li>Perdirjen No 3 Tahun 2014 Pasal 10.</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	DIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian
	ndar 5. Penyusunan Laporan Ke	euangan		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penyusunan laporan keuangan	SOP penyusunan laporan keuangan	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya tim penyusun laporan keuangan	SK tim penyusun laporan keuangan oleh kuasa pengguna anggaran	<ul> <li>PMK No 222 Tahun 2016 Pasal 4.</li> <li>Perdirjen Perbendaharaan No 42 Tahun 2014 Pasal 4.</li> <li>KMA No. 143 Tahun 2007.</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya laporan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan (waktu penyampaian dan dokumen kelengkapannya)	Laporan keuangan, LRA, data rekening, neraca, LO, LPE, BAR, dan saldo rekening, TP-TGR, persekot gaji dan hutang pihak ketiga	<ul> <li>PMK No 177 Tahun 2015 pasal 2 dan 3.</li> <li>Perdirjen Perbendaharaan No 42 tahun 2014 Pasal 9.</li> <li>KMA No. 143 tahun 2007.</li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

#### 2.16. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penyusunan rencana program dan anggaran	SOP penyusunan rencana program dan anggaran	Persekma No. 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya keterlibatan semua unsur pimpinan dalam penyusunan rencana program tahunan	Daftar hadir dan notulen rapat pembahasan	Perpres No 29 Tahun 2014 Pasal 6	0 5 10
3.	Adanya program kerja tahunan	Dokumen program kerja	<ul> <li>Perpres No 29 Tahun 2014 Pasal 6.</li> <li>Peraturan Bapenas No 5 tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya keterlibatan semua unsur unit kerja dan pimpinan PA/MS dalam Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Tahunan	Daftar hadir dan notulen rapat pembahasan	<ul> <li>PP No 90 Tahun 2010 Pasal 4.</li> <li>PMK No 143 Tahun 2015 Pasal 2, Pasal 7.</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya rencana kerja dan anggaran yang memuat indikator kinerja, volume dan harga satuan	Dokumen rencana kerja dan anggaran (RKA-K/L), DIPA	<ul> <li>PP No 90 Tahun 2010 Pasal 6.</li> <li>PMK No 143 Tahun 2015 Pasal 3.</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya keterlibatan pimpinan dalam setiap perubahan rencana kerja dan anggaran (revisi anggaran)	Daftar hadir dan notulen rapat pembahasan, dokumen perubahan rencana kerja dan anggaran	<ul> <li>PP No 90 Tahun 2010 Pasal 15.</li> <li>PMK No 143 Tahun 2015.</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya penyusunan rencana kebutuhan BMN	RK-BMN	<ul> <li>PMK No 150 Tahun 2014 Pasal 7.</li> <li>KMK No 450 Tahun 2014.</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
G 4	7	

#### Standar

#### 2.17. Penyusunan SAKIP (IKU, Renstra, RKT, PKT, LKjIP)

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur	SOP penyusunan SAKIP	Persekma No 002 Tahun	0
	penyusunan SAKIP (IKU,		2012	5
	renstra, RKT, PKT dan			10
	LKjIP)			

2.	Adanya penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Daftar Hadir, Notulensi, SK Indikator Kinerja Utama (IKU)	<ul> <li>Perpres No 29 Tahun 2014 Pasal 10.</li> <li>Permenpan No 12 Tahun 2015.</li> <li>Kepsekma No 20A/SEK/SK/IV/2016</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pembentukan tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	SK tim renstra	<ul> <li>Perpres No 29 Tahun 2014 Pasal 6.</li> <li>Permenpan No 12 Tahun 2015.</li> <li>Kepsekma No 20A/SEK/SK/IV/2016</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya mekanisme penentuan masalah internal dan eksternal (internal issue dan eksternal issue) melibatkan seluruh pegawai	Daftar hadir, notulen, riset SWOT	<ul> <li>Perpres No 29 Tahun 2014.</li> <li>Permenpan No 12 Tahun 2015.</li> <li>Kepsekma No 20A/SEK/SK/IV/2016</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya Pembahasan Penetapan Rencana Strategis (Renstra)	Daftar hadir, notulen, Dokumen renstra	<ul> <li>Perpres 29 tahun 2014 Pasal 6.</li> <li>PMK No 136 Tahun 2014.</li> <li>Peraturan Bapenas No 5 tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya Rencana Kinerja Tahunan	Dokumen RKT	<ul><li>Perpres 29 Tahun 2014.</li><li>PMK no 136 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya Penetapan Perjanjian Kinerja	Dokumen Perjanjian Kinerja (PK)	<ul> <li>Perpres 29 Tahun 2014 Pasal 8-14.</li> <li>PMK No 136 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya pengukuran kinerja secara periodik menggunakan indikator kinerja, realisasi kinerja dan sasaran (target) kinerja	LkjIP	<ul> <li>Perpres 29 Tahun 2014 Pasal 15-16.</li> <li>PMK No 136 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
9.	Adanya pelaksanaan pengelolaan data kinerja	Hasil pengelolaan data kinerja	<ul><li>Perpres 29 Tahun 2014 Pasal 17.</li><li>PMK No 136 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
10.	Adanya kegiatan penyusunan pelaporan kinerja	Daftar hadir, notulen	<ul> <li>Perpres 29 Tahun 2014 Pasal 18-27.</li> <li>PMK No 136 Tahun 2014.</li> <li>Permenpan No. 53 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
11.	Adanya tim pelaksana review SAKIP	SK tim review SAKIP	<ul> <li>Perpres 29 Tahun 2014.</li> <li>PMK No 136 Tahun 2014.</li> <li>Permenpan No. 53</li> </ul>	0 5 10

			Tahun 2014. • Kepsekma No 20A	
			Tahun 2016	
12.	Adanya kegiatan review	Hasil review dokumen	Perpres 29 Tahun	0
	dokumen SAKIP	SAKIP, notulen, daftar hadir	2014 Pasal 28-29.	5
			PMK No 136 Tahun	10
			2014.	
			• Permenpan No. 53	
			Tahun 2014	
13.	Adanya tindak lanjut hasil	Dokumen Tindak Lanjut	Kepsekma No 20A	0
	evaluasi dokumen SAKIP	Evaluasi SAKIP	Tahun 2016	5
	oleh tingkat banding			10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi seba <20% tidak terpenuhi	gian	
	ndar 8. Penyusunan Laporan (La	aporan E-Monev dan Laporar	n Tahunan)	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penyusunan laporan	SOP penyusunan laporan E- Monev dan laporan tahunan	• Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya laporan realisasi kinerja dan anggaran secara periodik	Laporan E-Monev terupdate	<ul><li>PP No 39 Tahun 2006 Pasal 9.</li><li>KMA 143 Tahun 2007</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya tim penyusun laporan tahunan	SK Ketua PA/MS	<ul><li>Permenpan no 80 Tahun 2012.</li><li>KMA 143 Tahun 2007</li></ul>	0 5 10
4.	Adanya laporan tahunan yang sesuai dengan ketentuan	Dokumen laporan tahunan	<ul><li>Permenpan No 80 Tahun 2012.</li><li>KMA 143 Tahun 2007</li></ul>	0 5 10
5.	Adanya penyampaian laporan tahunan yang tepat waktu	Bukti pengiriman	<ul><li>Permenpan no 80 Tahun 2012.</li><li>KMA 143 Tahun 2007</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya laporan tahunan yang dipublikasikan di website	Konten menu pada web	<ul> <li>KMA No 1-144 Tahun 2011.</li> <li>SE Dirjen Badilag No 4975- A/DjA/OT.00/IX/200 9</li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

### 2.19. Pengelolaan Teknologi Informasi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pengelolaan TI	SOP pengelolaan TI	• Persekma No 002 Tahun 2012	0 5 10
2.	Adanya tim pengelola TI	SK tim pengelola TI	• SK KMA 1-144 Tahun 2011	0 5 10
3.	Adanya rencana pengembangan teknologi informasi dalam pemberian Layanan	Rencana pengembangan teknologi dalam pemberian Layanan	<ul> <li>UU No 11 Tahun 2008.</li> <li>UU No 14 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dalam Layanan publik	Inovasi Layanan publik	<ul> <li>UU No 11 Tahun 2008 Pasal 5-12.</li> <li>UU No 14 Tahun 2008 Pasal 9,</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya penerapan teknologi informasi dalam pemberian Layanan publik	Pelaksanaan penerapan TI dalam Pemberian Layanan publik (misal: SMS Gateway, antrian sidang, E-SKUM, Si Kabayan, Si Jawara, Si Lara, Si Ansidi, E-Perkara, dll)	<ul> <li>UU No 11 Tahun 2008 Pasal 17-22.</li> <li>UU No 14 Tahun 2008,</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya tim pengelola website yang kompeten	SK tim pengelola website	• SK KMA 1-144 Tahun 2011	0 5 10
7.	Adanya pengelolaan komunikasi publik	Kelengkapan content dan updating website	<ul> <li>SK KMA 1-144 Tahun 2011.</li> <li>SE Dirjen Badilag No 4975- A/DjA/OT.00/IX/200 9</li> </ul>	0 5 10



BAB III. Administrasi Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah

	STANDAR DAN POIN	N PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star			2070 traini terpenani	
3.1.	Layanan Informasi	Dokumen Di	T	
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemberian layanan informasi	1.SOP layanan informasi berbasis TI 2.Bagan layanan informasi permohonan informasi berbasis TI	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya penunjukan PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi)	SK Ketua Pengadilan Agama tentang PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi)	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya penetapan jenis dan standar layanan informasi	1. SK Ketua PA/MStentang jenis informasi di pengadilan 2. SK Ketua PA/MStentang standar layanan informasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya persyaratan permohonan informasi	Formulir permohonan informasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10

5.	Adanya persyaratan permohonan pengajuan keberatan	Formulir pernyataan keberatan atas     Layanan informasi     Register keberatan permohonan informasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya pencatatan atas keberatan Layanan informasi	Register keberatan permohonan informasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya tanggapan atas keberatan	Surat tanggapan keberatan atas Layanan informasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>KMA 1-144 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya pelaporan kegiatan permohonan informasi	<ol> <li>Laporan dari petugas informasi kepada pimpinan PA/MS</li> <li>Laporan dari PA/MS ke PTA/MS Aceh</li> <li>Laporan layanan informasi di laporan tahunan PA/MS</li> </ol>	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14         Tahun 2008     </li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi         Informasi Nomor 1 Tahun 2010     </li> <li>Peraturan Komisi         Informasi Nomor 1 Tahun 2013         KMA 1-144 Tahun 2011     </li> <li>Keputusan Dirjen Badilag Nomor 0017/Dj.A/SK/VII/2011</li> </ul>	0 5 10
9.	Adanya monitoring dan evaluasi layanan informasi	Kertas kerja monitoring dan evaluasi	<ul> <li>Undang-undang Nomor 14         Tahun 2008     </li> <li>PP Nomor 61 Tahun 2010</li> <li>Peraturan Komisi         Informasi Nomor 1 Tahun 2010     </li> <li>Peraturan Komisi</li> </ul>	0 5 10

Informasi Nomor 1 Tahun
2013
• KMA 1-144 Tahun 2011
Keputusan Dirjen Badilag
Nomor
0017/Dj.A/SK/VII/2011

Star			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
3.2. No	Layanan Pos Bantuan Huk Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemberian layanan pos bantuan hukum	Mahkamah Syar'iyah  1. SOP layanan pos bantuan hukum  2. Bagan layanan pos bantuan hukum	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> <li>Surat Ditjen Badilag</li></ul></li></ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya penetapan ruangan dan sarana/prasarana pos bantuan hukum	SK Ketua PA/MS tentang penggunaan ruangan dan perlengkapan pos bantuan hukum	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2014         Tentang Pedoman         Pemberian Layanan         Hukum Bagi Masyarakat         Tidak Mampu di         Pengadilan</li> <li>Surat Edaran Dirjen         Badilag Nomor         0508.a/DjA/HK.00/III/201         4 Tentang Petunjuk Teknis         Pelaksanaan Peraturan         Mahkamah Agung RI         Nomor 1 Tahun 2014         Tentang Pedoman Layanan         Hukum Bagi Masyarakat         Tidak Mampu di         Pengadilan</li> <li>Surat Ditjen Badilag         Nomor</li> </ul>	0 5 10

			0170/DjA/HK.02/1/2018 tentang Optimalisasi Layanan Posbakum	
3.	Adanya penetapan konsultan jasa bantuan hukum	SK Ketua PA/MStentang penetapan konsultan jasa bantuan hukum	Tentang Pedoman	0 5 10
4.	Adanya penetapan spesifikasi jenis layanan bantuan hukum	Surat perjanjian kerja (kontrak)	Tahun 2010 dan Aturan	0 5 10
5.	Adanya pencatatan Layanan bantuan hukum	Register layanan bantuan hukum	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman	0 5 10

6.	Adanya pelaporan Layanan bantuan hukum	Laporan bulanan penyedia jasa	Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan  Surat Edaran Dirjen Badilag Nomor 0508.a/DjA/HK.00/III/201 4 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pedoman Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan  Surat Ditjen Badilag Nomor 0170/DjA/HK.02/1/2018 tentang Optimalisasi Layanan Posbakum  Perma 1 Tahun 2014 Tentang Pedoman 5
		kepada PA/MS  2. Laporanbulanan dari PA/MS kepada PTA/MS Aceh	Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan  Surat Edaran Dirjen Badilag Nomor 0508.a/DjA/HK.00/III/201 4 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pedoman Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan  Surat Ditjen Badilag Nomor 0170/DjA/HK.02/1/2018 tentang Optimalisasi Layanan Posbakum
7.	Adanya evaluasi pelaksanaan pos bantuan hukum oleh pemberi layanan hukum	Laporan evaluasi pelaksanaan bantuan hukum oleh PA/MS	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan     Surat Edaran Dirjen     Badilag Nomor     0508.a/DjA/HK.00/III/201     4 Tentang Petunjuk Teknis     Pelaksanaan Peraturan     Mahkamah Agung RI

Nomor 1 Tahun 2014	
Tentang Pedoman Layanan	
Hukum Bagi Masyarakat	
Tidak Mampu di	
Pengadilan	
Surat Ditjen Badilag	
Nomor	
0170/DjA/HK.02/1/2018	
tentang Optimalisasi	
Layanan Posbakum	

#### ≥ 80% terpenuhi STANDAR DAN POIN PENILAIAN 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

3.3.	3. Layanan Sidang Diluar Gedung Pengadilan				
		Dokumen Di			
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor	
		Mahkamah Syar'iyah			
1.	Adanya prosedur	SOP layanan sidang di	PERSEKMA Nomor 002	0	
	pemberian layanan sidang	luar gedung	Tahun 2012	5	
	di luar gedung		Permenpan Nomor 35	10	
			Tahun 2012		
			SK Dirjen Nomor		
			0915/DjA/HM.25/SK/III/2		
			014 Tentang Naskah		
			Standar SOP Penyelesaian		
			Perkara yang disahkan 24		
			September 2014 tentang		
			pengesahan naskah SOP		
			Penyelesaian Perkara		
2.	Adanya penetapan	Keputusan Ketua	Perma 1 Tahun 2014 Tentang	0	
	pelaksanaan sidang diluar	PA/MS tentang	Pedoman Pemberian Layanan	5	
	gedung pengadilan	penetapan lokasi sidang	Hukum Bagi Masyarakat	10	
		diluar gedung	Tidak Mampu di Pengadilan		
		pengadilan			
3.	Adanya verifikasi perkara	1. Daftar perkara yang	Perma 1 Tahun 2014 Tentang	0	
	yang akan disidangkan	akan disidang	Pedoman Pemberian Layanan	5	
	diluar gedung pengadilan	2. Register induk	Hukum Bagi Masyarakat	10	
		perkara	Tidak Mampu di Pengadilan		
4.	Adanya pelaksanaan	1. SK Tim	Perma 1 Tahun 2014 Tentang	0	
	sidang di luar gedung	2. Surat Tugas	Pedoman Pemberian Layanan	5	
	pengadilan	3. Jadwal Persidangan	Hukum Bagi Masyarakat	10	
		4 5 1 1 1 5	Tidak Mampu di Pengadilan		
5.	Adanya pelaporan sidang	Rekapitulasi Data	Perma 1 Tahun 2014 Tentang	0	
	diluar gedung pengadilan	Perkara	Pedoman Pemberian Layanan	5	
		2. Laporan PA/MS ke	Hukum Bagi Masyarakat	10	
		PTA/MS. Aceh	Tidak Mampu di Pengadilan		

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

3.4. Layanan Penerimaan Perkara

	Layanan Penerimaan Perka	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penerimaan perkara	1. SOP Penerimaan Perkara 2. SOP tentang Prosedur Pembayaran Panjar biaya perkara 3. Bagan prosedur penerimaan perkara	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35             <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya penunjukan petugas/tim penerimaan perkara	Surat Keputusan Ketua PA/MS tentang Penunjukan Petugas (Kasir, Pendaftaran, Register)	Penyelesaian Perkara  • Pola Bindalmin  • Buku II	0 5 10
3.	Adanya penetapan besaran panjar biaya perkara	SK Ketua PA/MS tentang panjar biaya perkara	Buku II	0 5 10
4.	Adanya taksiran panjar biaya perkara	<ol> <li>Taksiran Panjar Biaya Perkara; dan</li> <li>SKUM.</li> </ol>	<ul> <li>Peraturan Mahkamah         Agung Nomor 3 Tahun         2012 tentang Biaya Proses         Penyelesaian pada         Pengelolaannya pada         Mahkamah Agung dan         Peradilan Yang Berada Di         Bawahnya</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya kelengkapan persyaratan pengajuan perkara	<ol> <li>Surat Gugatan/ Permohonan</li> <li>Bukti setoran panjar biaya perkara untuk disetorkan ke Bank</li> </ol>	SK Ketua Pengadilan     Agama Tentang Penetapan     Panjar Biaya Perkara	0 5 10
6.	Adanya pencatatan perkara input SIPP	SKUM     Register Perkara	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

3.5. Layanan Sidang Terpadu

3.5.	Layanan Sidang Terpadu	D.1 D.	T	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemberian layanan sidang terpadu	SOP Layanan Sidang terpadu	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya identifikasi potensi pelaksanaan sidang terpadu	<ol> <li>Notulensi Rapat         Koordinasi dengan         instansi terkait;</li> <li>Keputusan Ketua         PA/MS untuk         melaksanakan sidang         terpadu</li> </ol>	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10
3.	Adanya pihak yang mengajukan perkara untuk disidangkan dalam sidang terpadu	<ol> <li>Surat Permohonan</li> <li>Register</li> </ol>	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10
4.	Adanya pelaksanaan sidang terpadu	SK Ketua PA/MS     untuk melaksanakan     sidang di lokasi yang     telah ditetapkan     Surat Tugas untuk     melaksanakan sidang     terpadu	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10
5.	Adanya pelaporan sidang terpadu	Laporan sidang terpadu	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

3.6.	Penetapan Majelis Hakim (	PMH)		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penetapan penunjukan Majelis Hakim	SOP tentang Prosedur Penetapan Penunjukan Majelis Hakim	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya Majelis Hakim yang ditetapkan input SIPP	Penetapan Majelis Hakim (screen shoot SIPP)	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor. 5 Tahun 1971</li> <li>Pasal 93 Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pencetakan PMH melalui SIPP untuk petugas register	Dokumen PMH (hasil cetak)	Pola BINDALMIN     Buku II	0 5 10

Ctor	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
~ ****	Standar 3.7. Penunjukan Panitera Pengganti				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya prosedur penunjukan Panitera Pengganti	SOP tentang Prosedur Penetapan Penunjukan Panitera Pengganti	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> </ul> </li> </ul>	0 5 10	

			pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara	
2.	Adanya Panitera	Penunjukan Panitera	Pasal 11 ayat (3) Undang-	0
	Pengganti yang ditetapkan	Pengganti (screen shoot	Undang Nomor 48 Tahun	5
	input SIPP	SIPP)	2009	10
			Buku II	
3.	Adanya pencetakan	Dokumen Penunjukan	Pola Bindalmin	0
	penunjukan panitera	Panitera Pengganti (hasil	Buku II	5
	pengganti melalui SIPP	cetak)		10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN  Standar 3.8. Penunjukan Jurusita/Jurusita Pengganti			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur penunjukan Jurusita/ Jurusita Pengganti	SOP tentang Prosedur penunjukan Jurusita/ Jurusita Pengganti	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya Jurusita yang ditetapkan	Penunjukan Jurusita (screen shoot SIPP)	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya pencetakan penunjukan Jurusita melalui SIPP	Dokumen penunjukan Jurusita (hasil cetak)	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star				
3.9.	Penetapan Hari Sidang	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur Penetapan Hari Sidang	SOP tentang Prosedur Penetapan Hari Sidang	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Nomor</li> </ul>	0 5 10

			0915/DjA/HM.25/SK/III/2 014 Tentang Naskah Standar SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara	
2.	Adanya kelengkapan berkas perkara untuk disidangkan	Berkas Perkara	Pola Bindalmin	
3.	Adanya catatan Ketua Majelis terhadap berkas perkara yang ditangani	Jadwal Sidang di SIPP; atau     Buku Agenda Penanganan Perkara	Pola Bindalmin	0 5 10
4.	Adanya rencana persidangan perkara oleh Ketua Majelis	Jadwal Sidang (screen shoot SIPP per majelis)	Pola Bindalmin	0 5 10
5.	Adanya hari sidang yang ditetapkan oleh Ketua Majelis input SIPP	Dokumen Penetapan Hari Sidang (hasil cetak)	<ul> <li>Pasal 121 dan 122 HIR/ 145 dan 146 R. Bg</li> <li>Pasal 26 dan Pasal 27PP Nomor 9 Tahun 1975</li> </ul>	0 5 10

			≥ 80% terpenuhi	
	STANDAR DAN	POIN PENILAIAN	20% – 79% terpenuhi sebagian	
			<20% tidak terpenuhi	
Star	ndar			
3.10	. Pemanggilan Para Piha	k		
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur	SOP tentang Prosedur	• PERSEKMA Nomor 002	0
	pemanggilan para pihak	Pemanggilan para pihak	Tahun 2012	5
			Permenpan Nomor 35	10
			Tahun 2012	
			SK Dirjen Nomor	
			0915/DjA/HM.25/SK/III/2	
			014 Tentang Naskah	
			Standar SOP Penyelesaian	
			Perkara yang disahkan 24	
			September 2014 tentang	
			pengesahan naskah SOP	
			Penyelesaian Perkara	
2.	Adanya perintah	Instrumen perintah	Pola Bindalmin	0
	memanggil dari Majelis	memanggil		5
	kepada JSP			10
3.	Adanya daftar para pihak	Buku Agenda	Pola Bindalmin	0
	yang akan dipanggil	Pemanggilan		5
				10
4.	Adanya permintaan biaya	1. Instrumen perintah	Pola Bindalmin	0
	transport pemanggilan	memanggil		5
		2. Bukti Penyerahan		10
		uang		

5.	Adanya penyerahan surat	Relaas Panggilan	Pola Bindalmin	0
	panggilan sidang		Pasal 200 RO	5
				10

# STANDAR DAN POIN PENILAIAN ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

## 3.11. Layanan Pemanggilan Tergugat/Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya Dalam Perkara Perkawinan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemanggilan Tergugat / Termohon yang tidak diketahui tempat tinggalnya untuk perkara perkawinan	SOP panggilan Tergugat / Termohon yang tidak diketahui tempat tinggalnya untuk perkara perkawinan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Buku II</li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya media massa yang ditetapkan pengadilan	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan media massa untuk mengumumkan penggilan	<ul><li>PP 9/1975 Pasal 27</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya pembayaran dari PA/MS kepada media massa	Kuitansi pembayaran pengumuman perkara ghaib	<ul><li>PP 9/1975 Pasal 27</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
4.	Adanya pengumuman panggilan sidang melalui masa media dan papan pengumuman di PA/MS	<ol> <li>Surat Pengantar         permintaan         pengumuman di masa         media</li> <li>Relaas yang ditempel         di papan         pengumuman PA/MS</li> </ol>	<ul> <li>PP 9/1975 Pasal 27</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pencatatan secara khusus penyampaian panggilan yang tidak diketahui tempat tinggalnya	Buku kendali penyampaian panggilan secara ghoib	<ul><li>PP 9/1975 Pasal 27</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10

80% terpenuhi20% – 79% terpenuhi sebagian<20% tidak terpenuhi</li>

#### Standar

## 3.12. Layanan Pemanggilan Tergugat/Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya Selain Perkara Perkawinan

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemanggilan Tergugat / Termohon yang tidak diketahui tempat tinggalnya selain perkara perkawinan	SOP Panggilan Tergugat/Termohon yang tidak diketahui tempat tinggalnya selain perkara perkawinan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Buku II</li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya penyerahan surat panggilan sidang kepada Bupati/Walikota	Tanda terima dari Bupati/Walikota	<ul> <li>Pasal 390 ayat (3) - HIR /Pasal 718 ayat (3) RBg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pemanggilan yang disampaikan melalui Bupati/Walikota	Dokumen Relaas	<ul> <li>Pasal 390 ayat (3) - HIR /Pasal 718 ayat (3) RBg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pegumuman pemanggilan melalui Bupati/Walikota dan papan pengumuman di pengadilan	Surat Pengantar permintaan pengumuman dan Relaas pemanggilan yang sudah diumumkan	<ul> <li>Pasal 390 ayat (3) - HIR /Pasal 718 ayat (3) RBg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN	POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star 3.13		Tergugat / Termohon Yan	g Berada Diluar Negeri	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pemanggilan Tergugat / Termohon yang berada diluar negeri	SOP Panggilan Tergugat / Termohon yang berada diluar negeri	<ul> <li>UU Nomor 7 Tahun 1989 Pasal 66 ayat (3) dan Pasal 73 ayat (3)</li> <li>Buku II</li> <li>SK KMA Nomor 055/75/92/I/UMTU/Pdt./19 91</li> <li>PERSEKMA Nomor 002</li> </ul>	0 5 10

2.	Adanya biaya pengiriman panggilan Tergugat/Termohon yang berada diluar negeri  Adanya pengiriman panggilan melalui Kemenlu c.q. Dirjen Protokoler dan Konsuler dengan tembusan Kedubes RI yang bersangkutan	Tanda terima dari kasir kepada JSP  1. Surat pengantar Ketua PA/MS 2. Ressi pengiriman	Tahun 2012  SK Dirjen Nomor 0915/DjA/HM.25/SK/III/2 014 Tentang Naskah Standar SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara  UU Nomor 7 Tahun 1989 Pasal 66 ayat (3) dan Pasal 73 ayat (3)  Buku II  SK KMA Nomor 055/75/92/I/UMTU/Pdt./19 91  UU Nomor 7 Tahun 1989 Pasal 66 ayat (3) dan Pasal 73 ayat (3)  Buku II  SK KMA Nomor 055/75/92/I/UMTU/Pdt./19 91	0 5 10 0 5 10
4.	Adanya surat jawaban panggilan sidang dari Kemenlu	Surat Jawaban dari Kemenlu	<ul> <li>UU Nomor 7 Tahun 1989         Pasal 66 ayat (3) dan Pasal 73 ayat (3)     </li> <li>Buku II</li> <li>SK KMA Nomor 055/75/92/I/UMTU/Pdt./19 91</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pencatatan secara khusus penyampaian panggilan Tergugat / Termohon yang berada diluar negeri	Buku kendali penyampaian panggilan Tergugat / Termohon yang berada diluar negeri	<ul><li>PP 9/1975 Pasal 27</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10

Star		POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
3.1	4. Layanan Permohonan	Bantuan Panggilan/Pembe	ritahuan ke Pengadilan Agama I	Lain
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur permohonan bantuan panggilan/pemberitahuan ke PA/MS lain	SOP tentang prosedur permohonan bantuan panggilan/pemberitahuan ke PA/MS lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Nomor</li> </ul>	0 5 10

2.	Adanya penunjukan koordinator panggilan delegasi	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan Koordinator panggilan delegasi	0915/DjA/HM.25/SK/III/2 014 Tentang Naskah Standar SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara  Buku II Angka 7 huruf a. SEMA Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penanganan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan Pasal 5 RV	0 5 10
3.	Adanya permintaan bantuan panggilan/ pemberitahuan pihak berperkara yang berada di wilayah PA/MS lain yang diinput ke SIPP	Surat permintaan bantuan panggilan di SIPP	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014         tentang Penanganan         Bantuan         Panggilan/Pemberitahuan     </li> <li>Pasal 5 RV</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pengiriman biaya panggilan	Bukti pengiriman (Resi, Bukti Setoran Bank)	Buku II     Angka 7 huruf a. SEMA     Nomor 6 Tahun 2014     tentang Penanganan     Bantuan     Panggilan/Pemberitahuan	0 5 10
5.	Adanya pengiriman Relaas ke PA/MS yang meminta bantuan	<ol> <li>Surat pengantar di SIPP</li> <li>Relaas</li> </ol>	Buku II     Angka 7 huruf a. SEMA     Nomor 6 Tahun 2014     tentang Penanganan     Bantuan     Panggilan/Pemberitahuan     Pasal 5 RV	0 5 10
6.	Adanya pencatatan permintaan bantuan panggilan yang diiinput ke SIPP	Register bantuan panggilan di SIPP	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014         tentang Penanganan         Bantuan         Panggilan/Pemberitahuan     </li> <li>Pasal 5 RV</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya laporan bulanan pengelolaan panggilan delegasi	Data Laporan panggilan delegasi kepada Ketua PTA/MS Aceh yang ditembuskan kepada Ketua Mahkamah Agung dan Dirjen Badilag	<ul> <li>Analog kepada Angka 5</li> <li>SEMA Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penanganan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan</li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

#### Standar

		Dokumen Di	itahuan Dari Pengadilan Agama	
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur permohonan bantuan panggilan/pemberitahuan ke PA/MS lain	SOP tentang prosedur permohonan bantuan panggilan/pemberitahuan ke PA/MS lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor 019/DjA             <ul> <li>/HM.25/SK/III/2014</li> <li>Tentang Naskah Standar</li> <li>SOP Penyelesaian Perkara             <ul></ul></li></ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya penunjukan koordinator panggilan delegasi	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan koordinator panggilan delegasi	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014         tentang Penanganan         Bantuan         Panggilan/Pemberitahuan     </li> <li>Pasal 5 RV</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya permintaan bantuan panggilan/ pemberitahuan pihak berperkara yang berada di wilayah PA/MS lain yang diinput ke SIPP	Surat permintaan bantuan panggilan di SIPP	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014         tentang Penanganan         Bantuan         Panggilan/Pemberitahuan     </li> <li>Pasal 5 RV</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya penerimaan biaya panggilan dari PA/Ms lain	Bukti pengiriman (Resi, Bukti Setoran Bank)	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014         tentang Penanganan         Bantuan         Panggilan/Pemberitahuan     </li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya penerimaan Relaas dari PA/MS yang dimintai bantuan	Surat pengantar di SIPP     Relaas	<ul> <li>Buku II</li> <li>Angka 7 huruf a. SEMA         Nomor 6 Tahun 2014             tentang Penanganan             Bantuan             Panggilan/Pemberitahuan     </li> <li>Pasal 5 RV</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya pencatatan permintaan bantuan panggilan input SIPP	Register bantuan panggilan di SIPP	<ul><li>Buku II</li><li>Angka 7 huruf a. SEMA Nomor 6 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10

			tentang Penanganan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan • Pasal 5 RV	
7.	Adanya laporan bulanan pengelolaan panggilan delegasi	Data laporan panggilan delegasi kepada Ketua PTA/MS Aceh yang ditembuskan kepada Ketua Mahkamah Agung dan Dirjen Badilag	<ul> <li>Analog kepada Angka 5</li> <li>SEMA Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penanganan Bantuan Panggilan/Pemberitahuan</li> </ul>	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
Standar	

	o. Kegiatan Fersidangan	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur kegiatan persidangan	Mahkamah Syar'iyah SOP tentang prosedur kegiatan persidangan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya pendaftaran antrian sidang	Daftar antrian sidang	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SK Ketua Pengadilan tentang Pemakaian Antrian Sidang</li> </ul>	
3.	Adanya persiapan persidangan	<ol> <li>Daftar Perkara yang akan disidangkan</li> <li>Kelengkapan berkas perkara</li> <li>Check List peralatan persidangan (Jaringan Internet, Komputer, Palu, Instrumen, Almanak, Lampu penerangan, Sound sistem, dll)</li> <li>Check dekorum persidangan(Laken, Bendera, dll)</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SK Ketua Pengadilan tentang Pemakaian Antrian Sidang</li> </ul>	0 5 10

4.	Adanya catatan persidangan	BAS di SIPP dan <i>Hard</i> Copy	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
5.	Adanya penundaan sidang karena pihak tidak hadir	Instrumen perintah memanggil     Relaas panggilan	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10

STA	NDAR DAN POIN PENIL	AIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star 3 1	ndar 7. Layanan Mediasi			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur Layanan mediasi	SOP tentang prosedur Layanan mediasi	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya informasi mediator di PA/MS	Daftar Mediator	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan</li> <li>KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya proses pemanggilan para pihak	Dokumen Relaas panggilan	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2016         <ul> <li>tentang Prosedur Mediasi</li> <li>Di Pengadilan</li> </ul> </li> <li>KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pendaftaran para pihak yang akan di mediasi	Daftar antrian para pihak yang akan dimediasi	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan</li> <li>KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya penjelasan kepada para pihak tentang tata cara pelaksanaan mediasi	Penjelasan dari     Majelis Hakim     mengenai tatacara     pelaksanaan mediasi     Pernyataan para pihak     bahwa telah     memahami proses     mediasi	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan</li> <li>KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya proses pemilihan mediator oleh para pihak/Majelis	SK Ketua Majelis tentang penetapan Mediator	<ul> <li>Perma 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan</li> <li>KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10

7.	Adanya pencatatan	Buku register mediasi	Perma 1 Tahun 2016	0
	pelaksanaan mediasi		tentang Prosedur Mediasi	5
			Di Pengadilan	10
			• KMA 108 Tahun 2016	
8.	Adanya laporan hasil	1. laporan mediator	Perma 1 Tahun 2016	0
	pelaksanaan Mediasi	kepada Ketua Majelis	tentang Prosedur Mediasi	5
		2. Laporan bulanan	Di Pengadilan	10
		pelaksanaan mediasi	• KMA 108 Tahun 2016	
		kepada :		
		<ul> <li>Pengadilan Tingkat</li> </ul>		
		Banding		
		<ul> <li>Ditjen Badilag</li> </ul>		

			≥ 80% terpenuhi	
	STANDAR DAN	POIN PENILAIAN	20% – 79% terpenuhi sebagian	
			<20% tidak terpenuhi	
Star	ndar			
3.1	8. Layanan Pemanggilan	Saksi Yang Tidak Bersedia	Hadir Hadir	
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur layanan	SOP tentang prosedur	• PERSEKMA Nomor 002	0
	pemanggilan saksi	layanan pemanggilan	Tahun 2012	5
		saksi	Permenpan Nomor 35	10
			Tahun 2012	
			SK Dirjen Nomor	
			0915/DjA/HM.25/SK/III/2	
			014 Tentang Naskah	
			Standar SOP Penyelesaian	
			Perkara yang disahkan 24	
			September 2014 tentang	
			pengesahan naskah SOP	
			Penyelesaian Perkara	
2.	Adanya perintah Majelis	Instrumen perintah	Pola Bindalmin	0
	untuk pemanggilan saksi	panggil saksi	Buku II	5
				10
3.	Adanya perintah	Instrumen tambah panjar	Pola Bindalmin	0
	pembebanan biaya untuk		Buku II	5
	pemanggilan saksi			10
4.	Adanya pelaksanaan	Dokumen Relaas	Pasal 140 HIR/Pasal 166	0
	pemanggilan saksi	panggilan	R.Bg	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

3.19. Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Saksi ke Pengadilan Agama Lain

3.1	,	Dokumen Di	0 0	
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur Layanan mohon bantuan pemeriksaan saksi ke PA/MS Lain	SOP tentang prosedur layanan Layanan mohon bantuan pemeriksaan saksi ke PA/MS Lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya permintaan pemeriksaan saksi di luar wilayah hukum	Surat permintaan bantuan pemeriksaan saksi	<ul><li>Pasal 143 ayat (1) HIR/.</li><li>Pasal 170 ayat (3) R. Bg</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya penerimaan biaya mohon bantuan pemeriksaan saksi di luar wilayah hukum	Bukti pengiriman biaya	<ul> <li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li> <li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pencatatan mohon bantuan pemeriksaan saksi di luar wilayah hukum	Register mohon bantuan pemeriksaan saksi	<ul><li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li><li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li></ul>	0 5 10
5.	Adanya pengiriman hasil pelaksanaan pemeriksaan saksi	<ol> <li>Surat pengantar</li> <li>Berita acara sidang</li> </ol>	<ul><li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li><li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li></ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	DIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
	Standar 3.20. Layanan Mohon Bantuan Pemeriksaan Saksi dari Pengadilan Agama Lain			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan mohon bantuan pemeriksaan saksi dari PA/MS Lain	SOP tentang prosedur layanan layanan mohon bantuan pemeriksaan saksi dari PA/MS Lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Nomor 0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> </ul>	0 5 10

			014 Tentang Naskah Standar SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara	
2.	Adanya penerimaan permintaan bantuan pemeriksaan saksi dari luar wilayah hukum	Surat permintaan bantuan pemeriksaan saksi	<ul> <li>Pasal 143 ayat (1) HIR/.</li> <li>Pasal 170 ayat (3) R. Bg</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya penerimaan biaya mohon bantuan pemeriksaan saksi dari luar wilayah hukum	Bukti penerimaan biaya	<ul> <li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li> <li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pencatatan mohon bantuan pemeriksaan saksi dari luar wilayah hukum	Register mohon bantuan pemeriksaan saksi	<ul><li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li><li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li></ul>	0 5 10
5.	Adanya perintah pemanggilan saksi	Instrumen perintah panggil     Relaas panggilan	SK Ketua Pengadilan     Agama tentang penerimaan     bukti setiap penyerahan     dokumen di persidangan	0 5 10
6.	Adanya hasil pelaksanaan pemeriksaan saksi	Berita acara sidang	<ul><li>Pasal 143 ayat (2) HIR/.</li><li>Pasal 170 ayat (4) R. Bg</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya pengiriman hasil pemeriksaan saksi	Surat pengantar     Berita acara sidang	<ul> <li>Pasal 143 ayat (2).</li> <li>HIR/Pasal 170 ayat (5) R.</li> <li>Bg</li> </ul>	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN Standar 3.21. Layanan Pemeriksaan Setempat		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan pemeriksaan setempat	SOP tentang prosedur layanan layanan pemeriksaan setempat	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10

2.	Adanya standar	SK Ketua PA/MS	SEMA Nomor 4 Tahun	0
	komponen biaya	tentang standar	2008	5
	pemeriksaan setempat	komponen biaya	BUKU II	10
		pemeriksaan setempat		
3.	Adanya taksiran biaya	Rincian biaya	<ul> <li>SEMA Nomor 4 Tahun</li> </ul>	0
	pemeriksaan setempat		2008	5
			BUKU II	10
4.	Adanya perintah tambah	SKUMtambah panjar	SEMA Nomor 4 Tahun	0
	panjar biaya perkara		2008	5
			BUKU II	10
5.	Adanya pelunasan	Bukti setoran Bank	SEMA Nomor 4 Tahun	0
	pembayaran tambah		2008	5
	panjar		BUKU II	10
6.	Adanya alasan/dasar	Berita acara sidang	SEMA Nomor 7 Tahun	0
	untuk melakukan		2001	5
	pemeriksaan setempat		• Pasal 153 ayat (1) dan ayat	10
			(2) HIR/Pasal 180 ayat (1)	
			dan ayat (2) RBg	
7.	Adanya hasil pelaksanaan	Berita acara sidang	SEMA Nomor 7 Tahun	0
	pemeriksaan setempat	pemeriksaan setempat	2001	5
	-	-		10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
<b>Star 3.2</b>		uan Pemeriksaan Setempat	Dari Pengadilan Agama Lain	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan mohon bantuan pemeriksaan setempat dari PA/MS lain	SOP tentang prosedur Layanan mohon bantuan pemeriksaan setempat dari PA/MS lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya standar komponen biaya pemeriksaan setempat	SK Ketua PA/MS tentang standar komponen biaya pemeriksaan setempat	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun</li><li>2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya penerimaan biaya mohon bantuan pemeriksaan setempat	Bukti penerimaan biaya	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun</li><li>2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10
4.	Adanya penetapan Hakim Komisaris, PP dan JSP untuk	Penetapan Hakim     Komisaris     Penunjukan PP	<ul><li>Pasal 180 ayat (3) R. Bg</li><li>SEMA Nomor 7 Tahun 2001</li></ul>	0 5 10

	melaksanakan pemeriksaan setempat	3. Penunjukan JSP		
5.	Adanya penetapan hari dan tanggal pelaksanaan pemeriksaan setempat	Jadwal pelaksanaan pemeriksaan setempat     Pemberitahuan kepada para pihak dan pejabat terkait	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya pelaksanaan pemeriksaan setempat	Berita acara pemeriksaan setempat	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya laporan hakim komisaris kepada Ketua PA/MS atas pelaksanaan pemeriksaan setempat	Laporan Pelaksanaan Pemeriksaan Setempat	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10
8.	Adanya pengiriman hasil pemeriksaan setempat	<ol> <li>Surat pengantar</li> <li>Bukti pengiriman</li> <li>Berita acara pemeriksaan</li> </ol>	<ul><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li><li>BUKU II</li></ul>	0 5 10

S 900 . 1:						
		NINI DENIH ATANI	$\geq 80\%$ terpenuhi			
	STANDAR DAN PO	DIN PENILAIAN	20% – 79% terpenuhi sebagian			
			<20% tidak terpenuhi			
Star						
3.2	3. Layanan Mohon Bantı	uan Pemeriksaan Setempat	ke Pengadilan Agama Lain			
		Dokumen Di				
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	<b>Dokumen Acuan</b>	Skor		
		Mahkamah Syar'iyah				
1.	Adanya prosedur	SOP tentang prosedur	PERSEKMA Nomor 002	0		
	layanan mohon bantuan	Layanan mohon bantuan	Tahun 2012	5		
	pemeriksaan setempat ke	pemeriksaan setempat ke	Permenpan Nomor 35	10		
	PA/MS lain	PA/MS lain	Tahun 2012			
			SK Dirjen Nomor			
			0915/DjA/HM.25/SK/III/2			
			014 Tentang Naskah			
			Standar SOP Penyelesaian			
			Perkara yang disahkan 24			
			September 2014 tentang			
			pengesahan naskah SOP			
			Penyelesaian Perkara			
2.	Adanya standar	SK Ketua PA/MS tentang	<ul> <li>SEMA Nomor 4 Tahun</li> </ul>	0		
	komponen biaya	standar komponen biaya	2008	5		
	pemeriksaan setempat	pemeriksaan setempat	BUKU II	10		
3.	Adanya permohonan	1. Surat permohonan	BUKU II	0		
	bantuan pemeriksaan	bantuan pemeriksaan		5		
	setempat ke PA/MS lain	setempat		10		
	1	2. Surat gugatan/				
		permohonan				
4.	Adanya pengiriman	Bukti pengiriman biaya	SEMA Nomor 4 Tahun	0		
7.	biaya mohon bantuan	Danii pengirinan olaya	2008	5		
	pemeriksaan setempat		BUKU II	10		
	pemeriksaan setempat		• BUKU II	10		

5.	Adanya pencatatan	Buku register	BUKU II	0
	mohon bantuan			5
	pemeriksaan setempat			10
6.	Adanya penerimaan	1. Surat pengantar	SEMA Nomor 4 Tahun	0
	hasil pemeriksaan	2. Bukti pengiriman	2008	5
	setempat	3. Berita acara	BUKU II	10
		pemeriksaan setempat		
7.	Adanya penyerahan	Bukti penyerahan Berita	Buku II	0
	Berita Acara	Acara Pemeriksaan		5
	Pemeriksaan Setempat	Setempat dari Panitera ke		10
	kepada Ketua Majelis	Majelis Hakim		

Star	STANDAR DAN POI	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	4.     Layanan Tambah Biaya	a Panjar Perkara		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur Layanan tambah biaya panjar	SOP tentang prosedur Layanan tambah biaya panjar	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya catatan kekurangan biaya panjar perkara	Buku jurnal keuangan perkara	<ul><li>SEMA Nomor 3 Tahun</li><li>1967</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya perintah untuk tambah panjar biaya perkara bagi penggugat yang hadir di persidangan	Rincian penggunaan panjar biaya perkara dari kasir kepada majelis hakim     Instrumen tambah panjar dari majelis hakim	<ul> <li>SEMA Nomor 3 Tahun 1967</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pemberitahuan untuk membayar tambahan panjar bagi penggugat yang tidak hadir dalam persidangan	Rincian penggunaan panjar biaya perkara dari kasir kepada majelis hakim     Surat pemberitahuan dari Panitera untuk menambah biaya perkara	Buku II     SEMA Nomor 4 Tahun 2008	0 5 10

5.	Adanya pembayaran tambahan panjar biaya perkara	SKUM     Slip setoran Bank	<ul><li>Buku II</li><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya keterangan Panitera tentang tidak menambah panjar biaya	Surat keterangan Panitera	<ul><li>Buku II</li><li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li></ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Star		Sita Jaminan		
No	5. Layanan Permohonan Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya prosedur layanan	SOP tentang prosedur	PERSEKMA Nomor 002	0
	sita jaminan	Layanan sita jaminan	Tahun 2012	5
			• Permenpan Nomor 35 Tahun 2012	10
2.	Adanya permohonan sita	1. Berkas permohonan	• Pasal 226 dan 227.	0
	jaminan dalam gugatan	sita	• HIR/Pasal 260 dan 261	5
			R.Bg	10
3.	Adanya penetapan	Taksiran biaya sita	Pola Bindalmin	0
	komponen biaya sita	jaminan	Buku II	5
4.	jaminan	1. SKUM	- D-1- Dis-4-1i-	10
4.	Adanya pembayaran panjar biaya sita jaminan	2. Bukti setoran Bank	Pola Bindalmin     Buku II	5
	panjai biaya sha janinan	2. Dukti setorali Dalik	Buku II	10
5.	Adanya pengabulan/	PHS yang disertai	Pola Bindalmin	0
	penolakan/penangguhan	dengan mengabulkan	Buku II	5
	permohonan sita jaminan	permohonan sita; atau		10
		2. PHS yang disertai		
		dengan menolak		
		permohonan sita; atau		
		3. PHS yang disertai		
		dengan penangguhan		
		sita.		
6.	Adanya pencatatan sita	Buku register sita	Pola Bindalmin	0
	jaminan	jaminan	Buku II	5
	A 1 1 1 1 1	D 1 D 1	D 1 D: 11 :	10
7.	Adanya pemberitahuan pelaksanaan sita	Dokumen Relaas	Pola Bindalmin	0
	peiaksanaan sita	pemberitahuan pelaksanaan sita	Buku II	5 10
8.	Adanya pelaksanaan sita	Berita acara sita jaminan	Pola Bindalmin	0
	jaminan		Buku II	5
	3			10
9.	Adanya penyerahan	Bukti tanda terima	Pola Bindalmin	0
	salinan berita acara	penyerahan salinan berita	Buku II	5
	kepada para pihak	acara		10

10.	Adanya pencatatan sita	1.	Bukti pendaftaran	Pola Bindalmin	0
	pada BPN (sudah		sita ke BPN	Buku II	5
	sertifikat) atau Kepala	2.	Bukti		10
	Desa		penyerahanberita		
			acara sita ke Kepala		
			Desa		

#### ≥ 80% terpenuhi STANDAR DAN POIN PENILAIAN 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi Standar 3.26. Layanan Sita Buntut Dokumen Di Poin Penilaian Skor No Pengadilan Agama/ **Dokumen Acuan** Mahkamah Syar'iyah 1. Adanya prosedur layanan SOP tentang prosedur • PERSEKMA Nomor 002 0 sita buntut Layanan sita buntut 5 Tahun 2012 10 Permenpan Nomor 35 **Tahun 2012** 2. Adanya permohonan sita a. Surat permohonan Pasal 226 dan 227 HIR/ 0 jaminan setelah perkara 5 Pasal 260 dan 261 R.Bg sita: putus 10 b. Salinan Putusan yang dimohonkan banding. 3. Adanya penetapan Taksiran biaya sita Pola Bindalmin 0 komponen biaya sita 5 iaminan Buku II jaminan 10 4. Adanya pembayaran 1. Bukti setoran Bank Pola Bindalmin 0 panjar biaya sita jaminan 5 2. Surat Kuasa Untuk Buku II 10 Membayar (SKUM) 5. Adanya pencatatan Register sita jaminan • Pola Bindalmin 0 5 permohonan sita • Buku II 10 6. Adanya pengiriman 1. Surat pengantar 0 Pola Bindalmin 5 berkas permohonan sita pengiriman berkas Buku II dari PA/MS pengaju permohonan sita 10 kepada PTA/MS Aceh kepada PTA/MS Aceh 2. Resi pengiriman Putusan sela PTA/MS 0 7. Adanya putusan dari Pola Bindalmin PTA/MS Aceh yang Aceh • Buku II 5 mengabulkan permohonan 10 sita jaminan Adanya perintah Ketua Penetapan pelaksanaan Pola Bindalmin 0 PA/MS untuk pelaksanaan sita jaminan 5 Buku II sita jaminan 10 9. Penunjukan JS/JSP Adanya JS/ JSP yang 0 Pola Bindalmin ditunjuk 5 Buku II 10 10. Adanya pemberitahuan Relaas pemberitahuan Pola Bindalmin 0 5 pelaksanaan sita kepada Buku II 10 para pihak dan instansi terkait

11.	Adanya pelaksanaan sita	Berita Acara Sita	Pola Bindalmin	0
		Jaminan	Buku II	5
				10
12.	Adanya penyampaian	1.Bukti Penyampaian	• Pasal 195 ayat (5) HIR.	0
	berita acara sita kepada	Berita Acara Sita	• Pasal 206 ayat (5) RBg	5
	para pihak	kepada para pihak	3 17 2	10
		2. Bukti Pendaftaran Sita		
		Jaminan ke instansi		
		terkait		
		(BPN/Kepolisian)		
		3. Bukti penyerahan		
		berita acara sita kepada		
		Kelurahan/Desa		
13.	Adanya pengiriman	Bukti pengiriman berita	Pola Bindalmin	0
	berita acara sita kepada	acara sita ke PTA/MS	Buku II	5
	PTA/MS Aceh	Aceh		10

a.	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
<b>Star 3.2</b>	ndar 7.     Layanan Permohonan S	Sita Harta Bersama Tanpa	Perkara	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan sita harta bersama	SOP tentang prosedur Layanan sita harta bersama	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya permohonan sita harta bersama	Berkas permohonan sita	<ul> <li>Pasal 226 dan 227.</li> <li>HIR/Pasal 260 dan 261</li> <li>R.Bg</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya penetapan komponen biaya Sita harta bersama	Taksiran biaya sita harta bersama	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
4.	Adanya pembayaran panjar biaya sita harta bersama	Bukti setoran Bank     Surat Kuasa Untuk     Membayar (SKUM)	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
5.	Adanya pencatatan sita harta bersama	Buku register sita harta bersama	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
6.	Adanya Penetapan Majelis Hakim, penunjukan PP dan JS/JSP	<ol> <li>Penetapan Majelis Hakim</li> <li>Penunjukan PP</li> <li>Penunjukan JS/JSP</li> </ol>	<ul><li>Pasal 95 KHI</li><li>Buku II</li><li>KMA No. 026 Tahun 2012</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya perintah pemanggilan sidang	Penetapan Hari Sidang	<ul><li>Pasal 95 KHI</li><li>Buku II</li><li>KMA No. 026 Tahun 2012</li></ul>	0 5 10
8.	Adanya pelaksanaan pemanggilan sidang	Relaas Panggilan Sidang Sita Harta Bersama	<ul><li>Pasal 95 KHI</li><li>Buku II</li><li>KMA No. 026 Tahun 2012</li></ul>	0 5 10

9.	Adanya pelaksanaan	Berita acara sidang sita	Pasal 95 KHI	0
	persidangan pemeriksaan	harta bersama	Buku II	5
	sita harta bersama		• KMA No. 026 Tahun 2012	10
10.	Adanya hasil persidangan	Penetapan Pengadilan	Pasal 95 KHI	0
	permohonan sita harta		Buku II	5
	bersama		• KMA No. 026 Tahun 2012	10

Star	STANDAR DAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi						
3.28. Layanan Pemberitahuan Isi Putusan								
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor				
1.	Adanya prosedur layanan pemberitahuan isi putusan	SOP tentang prosedur Layanan pemberitahuan isi putusan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10				
2.	Adanya pihak yang tidak hadir pada saat pengucapan putusan	<ol> <li>Berita acara sidang</li> <li>Putusan</li> </ol>	<ul> <li>Pasal 124 dan 125 HIR</li> <li>Pasal 148,149 dan 150 R.Bg</li> </ul>	0 5 10				
3.	Adanya perintah pemberitahuan isi putusan	Instrumen perintah pemberitahuan isi putusan	<ul> <li>Pasal 179 ayat (2).</li> <li>HIR/Pasal 190 ayat (2) R.</li> <li>Bg</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10				
4.	Adanya pengeluaran biaya pemberitahuan isi putusan	Tanda terima ongkos pemberitahuan isi putusan	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SK Dirjen tetntang Buku Bantu dan BKU Keuangan Perkara</li> </ul>	0 5 10				
5.	Adanya pelaksanaan pemberitahuan isi putusan	Relaas pemberitahuan isi putusan	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10				
6.	Adanya penyerahan relaas pemberitahuan isi putusan ke Panitera Muda	Tanda terima penyerahan relaas (Buku Ekspedisi Jurusita)/SIPP	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>PERMA 7 Tahun 2015</li></ul>	0 5 10				
7.	Adanya pencatatan bahwa isi putusan telah diberitahukan	Buku register induk perkara	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>PERMA 7 Tahun 2015</li></ul>	0 5 10				

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur pengelolaan uang sisa panjar	SOP tentang prosedur pengelolaan uang sisa panjar	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2.	Adanya data perkara yang sudah putus	Daftar perkara putus (screen shoot melalui SIPP)	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
3.	Adanya rincian penggunaan panjar biaya perkara	<ol> <li>Buku Jurnal keuangan perkara</li> <li>Buku Induk Keuangan Perkara</li> </ol>	SK Ketua Pengadilan     Agama tentang Panjar     Biaya Perkara	0 5 10
4.	Adanya pemberitahuan sisa panjar yang harus dikembalikan kepada pihak	<ol> <li>Instrumen         Pemberitahuan         Pengambilan Sisa         Panjar     </li> <li>Surat Pemberitahuan         Pengambilan Sisa         Panjar     </li> </ol>	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
5.	Adanya sisa panjar yang dikembalikan	Bukti Pengembalian Sisa Panjar (kuitansi)	<ul> <li>Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 268/SEK/01/V/2010 perihal Sisa Biaya Perkara dan Jasa Giro Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya pencatatan pengelolaan sisa panjar	Buku bantu pengembalian sisa panjar (Aplikasi Pendukung SIPP)	<ul> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Surat Edaran Dirjen Badilag No.1207.a/DJA/OT.01.3/1</li> </ul>	0 5 10

7.	Adanya sisa panjar yang belum diambil lebih dari 6 bulan	Daftar sisa panjar yang belum diambil (aplikasi SIPP)	11/2015 Tentang Pedoman Pola Pengelolaan Keuangan Perkara Pengadilan Agama  • KMA No. 26 Tahun 2012 • Pola Bindalmin • Surat Edaran Dirjen Badilag No.1207.a/DJA/OT.01.3/1 11/2015 Tentang Pedoman Pola Pengelolaan Keuangan Perkara Pengadilan Agama	0 5 10
8.	Adanya pencatatan sisa panjar yang lebih dari 6 bulan pada buku HHK lainnya	Buku HHKL	<ul><li>KMA No. 26 Tahun 2012</li><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
9.	Adanya penyerahan sisa panjar yang lebih dari 6 bulan kepada Bendahara penerima	Bukti penyerahan sisa panjar ke Bendahara Penerimaan Negara	<ul><li>KMA No. 26 Tahun 2012</li><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
10.	Adanya sisa panjar yang dikembalikan	Buku bantu sisa panjar yang dikembalikan	<ul><li>KMA No. 26 Tahun 2012</li><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN  ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi  Standar 3.30. Layanan Penyerahan Salinan Putusan Pertama Kepada Para Pihak			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan penyerahan salinan putusan pertama kepada para pihak	SOP tentang penyampaian salinan putusan	SK Dirjen Nomor     0915/DjA/HM.25/SK/III/2     014 Tentang Naskah     Standar SOP Penyelesaian     Perkara yang disahkan 24     September 2014 tentang     pengesahan naskah SOP     Penyelesaian Perkara	0 5 10
2.	Adanya perkara yang diputus	Daftar perkara putus (screen shoot SIPP)	KMA 026 Tahun 2012 tentang Standar Layanan Pengadilan	0 5 10
3.	Adanya penyerahan salinan putusan kepada para pihak	Bukti penyerahan salinan putusan kepada para pihak	<ul> <li>KMA 026 Tahun 2012 tentang Standar Layanan Pengadilan</li> <li>SK Ketua Pengadilan tentang Penyerahan Salinan Putusan/Penetapan</li> </ul>	0 5 10

4.	Adanya pencatatan	Buku kendali	• KMA 026 Tahun 2012	0
	pengendalian penyampaian	penyampaian salinan	tentang Standar Layanan	5
	salinan putusan	putusan	Pengadilan	10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN  ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi  Standar 3.31. Layanan Pengembalian Kutipan Akta Nikah			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan pengembalian kutipan akta nikah	SOP tentang prosedur Layanan pengembalian kutipan akta nikah	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35             <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya pemberitahuan rujuk dari Kantor Urusan Agama	Bukti terjadi rujuk antara Penggugat/Pemohon dengan Tergugat/Termohon	Pasal 31 Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah	0 5 10
3.	Adanya permintaan pengambilan buku kutipan akta nikah	Instrumen Pengembalian Buku Kutipan Akta Nikah	Pasal 31 Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah	0 5 10
4.	Adanya penyerahan kutipan akta nikah	Bukti Penyerahan kembali Buku Kutipan Akta Nikah	Pasal 31 Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah	0 5 10
5.	Adanya pencatatan pengendalian buku kutipan akta nikah	Register Pengendalian Buku Kutipan Akta Nikah	Pasal 31 Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

3.32. Layanan Ikrar Talak

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan ikrar talak	SOP tentang prosedur Layanan ikrar talak	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya perkara cerai talak yang berkekuatan hukum tetap	Daftar perkara cerai talak	<ul><li>Pasal 70 ayat (3).</li><li>UU Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya Majelis hakim yang ditetapkan di SIPP	PMH Ikrar talak	<ul> <li>SOP Penyelesaian Perkara Badilag.</li> <li>Standarisasi Formulir Kepaniteraan.</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya Panitera Pengganti yang ditetapkan di SIPP	Penunjukan panitera pengganti	<ul> <li>SOP Penyelesaian Perkara Badilag.</li> <li>Standarisasi Formulir Kepaniteraan.</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya JS/JSP yang ditetapkan di SIPP	Penunjukan JS/JSP	<ul> <li>SOP Penyelesaian Perkara Badilag.</li> <li>Standarisasi Formulir Kepaniteraan.</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya hari sidang ikrar talak yang ditetapkan	PHS ikrar talak	<ul> <li>SOP Penyelesaian Perkara Badilag.</li> <li>Standarisasi Formulir Kepaniteraan.</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya perintah pemanggilan sidang ikrar talak	Instrumen perintah pemanggilan	Pola bindalmin	0 5 10
8.	Adanya pelaksanaan pemanggilan sidang ikrar talak	Relaas panggilan ikrar talak	<ul> <li>SOP Penyelesaian Perkara Badilag.</li> <li>Standarisasi Formulir Kepaniteraan.</li> </ul>	0 5 10
9.	Adanya catatan pengendalian ikrar talak	Register kendali ikrar talak	Pola Bindalmin.	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

3.3	3. Layanan Penerbitan da		T	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan penerbitan dan penyerahan akta cerai	SOP tentang prosedur Layanan penerbitan dan penyerahan akta cerai	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012.</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35             <ul> <li>Tahun 2012.</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap	Daftar putusan dan berkas perkara (screen shoot SIPP)	<ul> <li>Penyelesaian Perkara</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Pasal 84 (4) UU No. 7 Tahun 1989</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pencetakan akta cerai melalui aplikasi SIPP	Akte Cerai	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Pasal 84 (4) UU No. 7</li><li>Tahun 1989</li></ul>	0 5 10
4.	Adanya permintaan akta cerai dari pihak yang belum mengambil	Formulir permohonan permintaan akta cerai	• Pasal 84 (4) UU No. 7 Tahun 1989	0 5 10
5.	Adanya penjelasan tarif biaya PNBP pengambilan akta cerai	SKKetua PA/MS tentang tarif biaya PNBP	PP No. 53 Tahun 2008 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP Yang Berlaku Pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan Yang Ada Di Bawahnya	0 5 10
6.	Adanya pembayaran PNBP akta cerai	Bukti/Kuitansi pembayaran PNBP	<ul> <li>Pasal 84 (4) UU No.7 Tahun 1989</li> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> <li>KMA No. 032/SK/V/2006 tentang Buku II</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya penyerahan akta cerai	Bukti penyerahan	Pola Bindalmin	0 5 10
8.	Adanya pencatatan pengendalian akta cerai	Register akta cerai	Pola Bindalmin	0 5 10
9.	Adanya pelaporan pengelolaan akta cerai	Data laporan	Pola Bindalmin	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

3.34. Layanan Pengiriman Petikan Salinan Putusan Ke KUA dan DUKCAPIL

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan pengiriman petikan salinan putusan ke KUAdan DUKCAPIL	SOP tentang prosedur Layanan pengiriman petikan salinan putusan ke KUAdan DUKCAPIL	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya perkara cerai yang telah berkekuatan hukum tetap	Putusan yang telah BHT	<ul><li>KMA 026 Tahun 2012</li><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
3.	Adanya pembuatan petikan salinan putusanke KUA dan daftar pencatatan perceraian ke DUKCAPIL	Petikan salinan     putusan ke KUA     Daftar Pencatatan     Perceraian ke     DUKCAPIL	SEMA Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar MA Tahun 2017	0 5 10
4.	Adanya pengiriman petikan salinan putusan	Surat Pengantar Pengiriman Beserta Petikan Putusan	SEMA Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar MA Tahun 2017	0 5 10
5.	Adanya pencatatan pengendalian petikan salinan putusan	Register Kendali	Pola Bindalmin	0 5 10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Star				
3.3	5. Layanan Permintaan P	<u> </u>		ı
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan permintaan produk pengadilan	SOP tentang prosedur Layanan permintaan produk pengadilan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Nomor 0915/DjA/HM.25/SK/III/2 014 Tentang Naskah</li> </ul>	0 5 10

2.	Adanya ketentuan persyaratan Layanan produk pengadilan	SK Ketua PA/MS tentang persyaratan permintaan produk pengadilan	Standar SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara  • KMA 1-144 tahun 2009 • KMA Nomor 26 Tahun 2012	0 5 10
3.	Adanya permintaan produk pengadilan dari para pihak	Formulir permintaan produk pengadilan	<ul> <li>KMA 32/SK/V/2006 tentang Buku II</li> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya ketentuan tarif biaya PNBP	SK Ketua Pengadilan Tingkat Pertama tentang Tarif Biaya PNBP	PP No.53 Tahun 2008	0 5 10
5.	Adanya pembayaran sesuai dengan tarif yang ditentukan	Bukti/Kuitansi Pembayaran PNBP	Pola Bindalmin	0 5 10
6.	Adanya penyerahan produk pengadilan	Bukti Penyerahan	Pola Bindalmin	0 5 10
7.	Adanya pencatatan penyerahan produk pengadilan	Buku Kendali	Pola Bindalmin	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian
	<20% tidak terpenuhi

# 3.36. Layanan Perkara Ekonomi Syariah Yang Memenuhi Syarat Dengan Pemeriksaan Sederhana

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan perkara ekonomi syariah memenuhi syarat dengan pemeriksaan sederhana	SOP Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana oleh Hakim Tunggal	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>Perma Nomor 2 Tahun 2015</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya pengajuan gugatan sederhana perkara ekonomi syariah) dengan nilai gugatan materiil paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)	Berkas gugatan sederhana perkara ekonomi syariah	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara             Penyelesaian Gugatan             Sederhana     </li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara             Penyelesaian Sengketa             Ekonomi Syariah     </li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pemeriksaan	Check list (daftar periksa)	Buku II	0

4	kelengkapan persyaratan pendaftaran gugatan sederhana dalam perkara ekonomi syariah oleh panitera  Adanya penaksiran panjar biaya perkara	dan catatan yang menyatakan memenuhi syarat  Instrumen taksiran panjar biaya perkara	<ul> <li>Perrma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008</li> </ul>	5 10 0 5 10
5	Adanya pembayaran panjar biaya perkara	<ol> <li>Bukti setoran         pembayaran ke Bank</li> <li>SKUM yang sudah         dicap lunas</li> <li>Buku bantu keuangan         perkara</li> <li>Buku kas umum         Keuangan perkara</li> </ol>	BUKU II     Perma Nomor 14 Tahun     2016 tentang Tata Cara     Penyelesaian Sengketa     Ekonomi Syariah	0 5 10
6	Adanya perkara gugatan sederhana ekonomi syariah yang teregister	Register perkara gugatan sederhana ekonomi syariah	Pasal 9 Perma Nomor 2     Tahun 2015 tentang Tata     Cara Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10
7	Adanya Hakim tunggal yang ditunjuk	Penetapan penunjukan Hakim Tunggal	Pasal 9 Perma Nomor 2     Tahun 2015 tentang Tata     Cara Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10
8	Adanya Panitera Pengganti yang ditunjuk	Penunjukan Panitera Pengganti	Pasal 9 Perma Nomor 2     Tahun 2015 tentang Tata     Cara Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10
9	Adanya JS/JSP yang ditunjuk	Penunjukan JS/JSP	Pasal 9 Perma Nomor 2     Tahun 2015 tentang Tata     Cara Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10
10	Adanya perintah pemanggilan para pihak	Instrumen pemanggilan Penggugat dan Tergugat	• Pasal 120 dan 121 HIR/Pasal 145 dan 146 R. Bg	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
<b>C</b> 4	7	

# 3.37. Layanan Penerimaan Perkara Dalam Ekonomi Syariah dengan Acara Sederhana Tidak Memenuhi Syarat

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan	SOP tentang Prosedur	PERSEKMA Nomor 002	0
	penerimaan perkara dalam	Layanan Penerimaan	Tahun 2012	5
	ekonomi syariah dengan	Perkara Dalam Ekonomi		10

	acara sederhana tidak memenuhi syarat	Syariah Dengan Acara sederhana tidak memenuhi syarat	<ul> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	
2	Adanya pengajuan gugatan dalam Perkara Ekonomi Syariah dengan nilai limit gugatan Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)	Berkas gugatan sederhana Perkara Ekonomi Syariah	<ul> <li>Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah</li> <li>Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya kelengkapan persyaratan gugatan sederhana dalam perkara ekonomi syariah	Check list (daftar periksa)	<ul> <li>Buku II</li> <li>Perrma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya taksiran panjar biaya perkara	Instrumen Taksiran Panjar Biaya Perkara	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
5	Adanya pembayaran panjar biaya perkara	Bukti setoran     pembayaran ke Bank     Surat Kuasa Untuk     Membayar (SKUM)     Buku bantu keuangan     perkara     Buku kas umum     keuangan perkara	Buku II	0 5 10
6	Adanya pencatatan perkara gugatan sederhana	Buku register perkara gugatan sederhana	Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	0 5 10
7	Adanya Hakim Tunggal yang ditetapkan	Penetapan penunjukan Hakim Tunggal	Pasal 120 dan 121 HIR/Pasal 145 dan 146 R. Bg	0 5 10
8	Adanya pemeriksaan pendahuluan	Penetapan dismisal	Pasal 11 ayat (3) Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana	0 5 10

9	Adanya penetapan	Instrumen pencoretan	Pasal 11 ayat (3) Perma	0
	perkara tidak termasuk	perkara dari register	Nomor 2 Tahun 2015 tentang	5
	kualifikasi gugatan	perkara sederhana	Tata Cara Penyelesaian	10
	sederhana		Gugatan Sederhana	
10	Adanya pengembalian	Bukti Pengembalian Sisa	Pasal 11 ayat (3) Perma	0
	sisa panjar	Panjar	Nomor 2 Tahun 2015 tentang	5
			Tata Cara Penyelesaian	10
			Gugatan Sederhana	

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian
	<20% tidak terpenuhi

3.38. Layanan Upaya Hukum Keberatan DalamPerkara Ekonomi Syariah Dengan Acara Sederhana Yang Melewati Batas Waktu

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan upaya hukum keberatan dalam perkara ekonomi syariah dengan acara sederhana yang melewati batas waktu	SOP Tentang Prosedur Layanan Upaya Hukum Keberatan DalamPerkara Ekonomi Syariah Dengan Acara Sederhana Yang Melewati Batas Waktu	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2	Adanya pengajuan upaya keberatan dari pihak berperkara	Memori keberatan	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
3	Adanya pencatatan pengajuan upaya keberatan di register	Register induk perkara gugatan sederhana	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara             Penyelesaian Gugatan             Sederhana     </li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara             Penyelesaian Sengketa             Ekonomi Syariah     </li> </ul>	
4	Adanya penelaahan berkas upaya keberatan oleh petugas Meja I	Check list kelengkapan berkas	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara             Penyelesaian Gugatan             Sederhana     </li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara             Penyelesaian Sengketa             Ekonomi Syariah     </li> </ul>	0 5 10

5	Adanya pemeriksaan berkas upaya keberatan	Surat keterangan Panitera	Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara	0 5
	oleh Panitera		Penyelesaian Gugatan Sederhana	10
			Perma Nomor 14 Tahun     2016 tentang Tata Cara     Penyelesaian Sengketa     Ekonomi Syariah	
6	Adanya Penetapan Ketua PA/MSbahwa pengajuan keberatan dinyatakan tidak dapat diterima	Penetapan Ketua PA/MS	Pasal 22 ayat (3) Perma     Nomor 2 Tahun 2015     tentang Tata Cara     Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan penetapan Ketua PA/MS	Relaas pemberitahuan	Pasal 22 ayat (3) Perma     Nomor 2 Tahun 2015     tentang Tata Cara     Penyelesaian Gugatan     Sederhana	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
----------------------------	---

3.39. Layanan Upaya Hukum Keberatan DalamPerkara Ekonomi Syariah Dengan Acara Sederhana Yang Memenuhi Batas Waktu

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur Layanan upaya hukum keberatan dalam perkara ekonomi syariah dengan acara sederhana yang memenuhi batas waktu	SOP tentang Layanan upaya hukum keberatan dalam perkara ekonomi syariah dengan acara sederhana yang memenuhi batas waktu	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2	Adanya pengajuan keberatan dari pihak beperkara	Memori keberatan	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
3	Adanya pemeriksaan kelengkapan persyaratan permohonan upaya keberatan	Check List (Daftar periksa) dari Meja I	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara             Penyelesaian Gugatan             Sederhana     </li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara             Penyelesaian Sengketa     </li> </ul>	0 5 10

4	Adanya pemeriksaan mengenai tenggang waktu permohonan upaya keberatan	Akta pernyataan keberatan dari panitera	Ekonomi Syariah  Surat Edaran Nomor 1 tahun 2017 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana  Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana  Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah  Surat Edaran Nomor 1 tahun 2017 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana	,
5	Adanya pengirimam memori keberatan kepada termohon	Bukti pengiriman memori keberatan	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	)
6	Adanya kontra memori keberatan dari termohon	Kontra memori keberatan	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	)
7	Adanya Majelis Hakim yang ditetapkan	Penetapan Majelis Hakim	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	)

8	Adanya Panitera Pengganti yang ditunjuk	Penunjukan Panitera Pengganti	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1 tahun 2017 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pemeriksaan permohonan keberatan oleh Majelis Hakim	Draft putusan	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	0 5 10
10	Adanya hari sidang yang ditentukan	Penetapan Hari Sidang	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	0 5 10
11	Adanya sidang pembacaan putusan permohonan keberatan oleh Majelis Hakim	1. Putusan 2. BAS	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun         2015 tentang Tata Cara         Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> <li>Perma Nomor 14 Tahun         2016 tentang Tata Cara         Penyelesaian Sengketa         Ekonomi Syariah</li> <li>Surat Edaran Nomor 1         tahun 2017 Tentang Tata         Cara Penyelesaian Gugatan         Sederhana</li> </ul>	0 5 10

12	Adanya pemberitahuan	Relaas pemberitahuan isi	Perma Nomor 2 Tahun	0
	isi putusan kepada	putusan	2015 tentang Tata Cara	5
	Pemohon dan Termohon		Penyelesaian Gugatan	10
			Sederhana	
			<ul> <li>Perma Nomor 14 Tahun</li> </ul>	
			2016 tentang Tata Cara	
			Penyelesaian Sengketa	
			Ekonomi Syariah	
			<ul> <li>Surat Edaran Nomor 1</li> </ul>	
			tahun 2017 Tentang Tata	
			Cara Penyelesaian Gugatan	
			Sederhana	

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Stan 3.4	dar 0. Layanan Banding			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan banding	SOP tentang prosedur Layanan banding	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya permohonan banding	Pemberitahuan isi putusan     Instrumen taksiran panjar biaya perkara banding	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
3.	Adanya pembayaran panjar biaya perkara banding	1. Bukti setoran pembayaran ke Bank 2. SKUM yang sudah dicap lunas 3. Akta pernyataan banding 4. Buku bantu keuangan perkara banding 5. Buku kas umum keuangan perkara banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya pencatatan banding pada buku register banding	Buku register permohonan banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun</li> </ul>	0 5 10

		T	1045	
			1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura	
5.	Adanya pemberitahuan pernyataan banding	Intrumen     Pemberitahuan     Pernyataan Banding     Relaas pemberitahuan     pernyataan banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya memori banding	Tanda terima memori banding     Intrumen Perintah     Pemberitahuan memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya pemberitahuan penyerahan memori banding kepada Terbanding	Relaas pemberitahuan memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya kontra memori banding	Tanda terima kontra memori banding     Instrumen perintah pemberitahuan kontra memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
9.	Adanya pemberitahuan kontra memori banding kepada Pembanding	Relaas pemberitahuan memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
10.	Adanya pemberitahuan inzage kepada Pembanding dan Terbanding	Instrumen     pemberitahuan inzage     kepada Pembanding     dan Terbanding      Relaas pemberitahuan     inzage kepada     Pembanding dan     Terbanding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
11.	Adaatau tidaknya pelaksanaan inzage Pembanding dan Terbanding	Surat keterangan melaksanakan/tidak inzage Pembanding dan Terbanding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>KMA Nomor 026 Tahun 2012 Tentang Standar</li> </ul>	0 5 10
		Instrumen pengiriman	Layanan Peradilan	

	biaya proses banding ke PTA/MS Aceh	2. 3. 4.	perkara banding Buku kas umum keuangan perkara	tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara Pada Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Di Bawahnya	5 10
13.	Adanya pengiriman	1.	banding Surat Pengantar	Buku II	0
13.	bundel A dan B ke PTA/MS Aceh	2.	Bukti pengiriman berkas banding	KMA Nomor 026 Tahun     2012 Tentang Standar     Layanan Peradilan	5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN 20% –	terpenuhi · 79% terpenuhi sebagian tidak terpenuhi
----------------------------------	--

# 3.41. Layanan Kasasi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan kasasi	SOP tentang prosedur Layanan kasasi	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya pengajuan permohonan kasasi	<ol> <li>Pemberitahuan isi putusan         Banding/Penetapan             Tingkat Pertama     </li> <li>instrumen taksiran         panjar biaya kasasi     </li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pembayaran panjar biaya kasasi	Bukti Pembayaran Panjar     Biaya Perkara ke Bank     Bukti PembayaranBiaya     Perkara kasasi melalui     rekening virtual     SKUM yang sudah     distempel lunas     Akta pernyataan kasasi     Buku Bantu Keuangan     Perkara Kasasi     Buku Kas Umum	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> <li>Surat Panitera MA Nomor 2167/PAN/KU.00/8/2017 Tanggal 23 Agustus 2017</li> <li>Surat Dirjen Badilag Nomor 4013/DjA/KU.00/11/2017 Tentang Tindak Lanjut Pemanfaatan Rekening</li> </ul>	0 5 10

		Keuangan Perkara Kasasi	Virtual Untuk Pembayarn Biaya Perkara Kasasi, PK dan Hak Uji Materil	
4.	Adanya pencatatan perkara kasasi	Buku register Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 46 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pemberitahuan Pernyataan Kasasi	Instrumen     pemberitahuan     Pernyataan Kasasi     Relaaspemberitahuan     Pernyataan Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 46 ayat (4) Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya memori kasasi dari Pemohon ke Pengadilan	<ol> <li>Tanda terima memori kasasi</li> <li>Instrumen pemberitahuan Pernyataan Kasasi</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya Pemberitahuan Memori Kasasi kepada termohon	Relaas pemberitahuan Memori Kasasi kepada Termohon Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 47 ayat (2)</li></ul>	0 5 10
8	Adanya penyerahan kontra memori Kasasi dari termohon Kasasi ke Pengadilan	Kontra memori kasasi     Tanda terima kontra     memori kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 47 ayat (3) Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pemberitahuan kontra memori Kasasi kepada pemohon Kasasi	Intrumen perintah     pemberitahuan kontra     Memori Kasasi     Relaas pemberitahuan     kontra memori Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 47 ayat (3) Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
10	Adanya pengiriman Biaya Proses Kasasi Ke Mahkamah Agung	Bukti pembayaran biaya perkara kasasi melalui rekening virtual	<ul> <li>Perma No 3 Tahun 2012 tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara Pada Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Di Bawahnya</li> <li>Surat Panitera MA Nomor 2167/PAN/KU.00/8/2017 Tanggal 23 Agustus 2017</li> <li>Surat Dirjen Badilag Nomor 4013/DjA/KU.00/11/2017</li> </ul>	0 5 10

			Tentang Tindak Lanjut Pemanfaatan Rekening Virtual Untuk Pembayarn Biaya Perkara Kasasi, PK dan Hak Uji Materil	
11	Adanya pengiriman dokumen elektronik kasasi dan pengunduhan dalam aplikasi direktori putusan	Bukti kirim dilihat dari Screen shoot aplikasi	<ul> <li>SEMA Nomor 14 Tahun 2010</li> <li>SEMA Nomor 01 Tahun 2014</li> <li>Surat Keputusan Panitera Mahkamah Agung Nomor 821/PAN/OT.01.3/VI/2014 Tanggal 3 Juni 2014</li> </ul>	0 5 10
12	Adanya pengiriman bundel A dan B ke Mahkamah Agung RI	Bukti Pengiriman berkas Kasasi	<ul> <li>Pasal 48 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> <li>Buku II</li> <li>KMA Nomor 026 Tahun 2012 Tentang Standar Layanan Peradilan</li> </ul>	0 5 10

	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
--	---

# 3.42. Layanan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formal Dengan Alasan Melebihi Batas Waktu

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan Kasasi yang tidak memenuhi syarat formal dengan alasan melebihi batas waktu	SOP tentang prosedur Layanan Kasasi yang tidak memenuhi syarat formal dengan alasan melebihi batas waktu	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2	Adanya pembayaran panjar biaya kasasi	<ol> <li>Bukti Pembayaran         Panjar Biaya         Perkara ke Bank</li> <li>Bukti Pembayaran         Biaya Perkara         kasasi melalui         rekening virtual</li> <li>SKUM yang sudah         distempel lunas</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10

		A Alsto Domessata an		
		<ul> <li>4. Akta Pernyataan Kasasi</li> <li>5. Buku Bantu Keuangan Perkara Kasasi</li> <li>6. Buku Kas Umum Keuangan Perkara Kasasi</li> </ul>		
3.	Adanya permohonan Kasasi tidak memenuhi syarat formal dengan alasan permohonan kasasi melebihi batas waktu	Surat keterangan Panitera tidak memenuhi syarat formal	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 46 ayat (1) UU No 5         Tahun 2004 tentang         Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun         1985 tentang Mahkamah         Agung RI     </li> <li>SEMA Nomor 8 Tahun</li> <li>2011</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya penetapan Ketua tentang permohonan Kasasi tidak dapat diterima	Penetapan Ketua tentang permohonan Kasasi tidak dapat diterima	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> <li>SEMA Nomor 8 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pemberitahuan penetapan Ketua Pengadilan	Relaas pemberitahuan penetapan Ketua Pengadilan	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> <li>SEMA Nomor 8 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya pencatatan terhadap permohonan kasasi yang tidak memenuhi syarat formal	<ol> <li>Register induk         perkara kasasi         dicatat dengan         tidak memenuhi         syarat (TMS) pada         kolom keterangan</li> <li>Register induk         perkara gugatan /         permohonan dicatat         dengan tidak         memenuhi syarat         (TMS) pada kolom         keterangan</li> <li>dengan tidak         memenuhi syarat         (TMS) pada kolom         keterangan</li> <li>3.</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> <li>SEMA Nomor 8 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10

7.	Adanya pelaporan perkara yang tidak memenuhi syarat kepada Mahkamah Agung	1. 2.	Surat pengantar Bukti pengiriman	•	Pola Bindalmin Buku II Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI SEMA Nomor 8 Tahun 2011	0 5 10
8	Adanya pengembalian sisa panjar biaya perkara Kasasi yang tidak memenuhi syarat formal	2.	Surat permohonan dari Pengadilan Pengaju kepada Panitera Mahkamah Agung untuk mengembalikan biaya Kasasi yang telah dikirim Instrumen perintah pengembalian sisa penjar dari Ketua Bukti pengembalian sisa panjar	•	Pola Bindalmin Buku II Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI SEMA Nomor 8 Tahun 2011	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
----------------------------	---

# 3.43. Layanan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formal Dengan Alasan Tidak Mengajukan Memori Kasasi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya prosedur layanan Kasasi yang tidak mengajukan Memori Kasasi	SOP tentang prosedur Layanan Kasasi yang tidak memenuhi syarat formal dengan Alasan tidak mengajukan Memori Kasasi	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2.	Adanya pemberitahuan isi putusan dan pembayaran panjar biaya kasasi	<ol> <li>Pemberitahuan Isi putusan</li> <li>Taksiran panjar biaya</li> <li>Bukti Setoran untuk Pembayaran Panjar Biaya Perkara ke Bank atau Bukti PembayaranBiaya</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> </ul>	

3.	Adanya pengajuan permohonan kasasi Adanya pemberitahuan pernyataan Kasasi	Perkara kasasi melalui rekening virtual 4. SKUM yang sudah distempel lunas Akta pernyataan kasasi  Relaaspemberitahuan Pernyataan Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA No. 4 Tahun 2008</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 46 ayat (4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya keterangan dari Panitera bahwa pemohon tidak membuat Memori Kasasi	Surat keterangan panitera tentang perkara Kasasi TMS	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No</li> <li>5 Tahun 2004 tentang</li> <li>Perubahan Undang-undang</li> <li>Nomor 14 Tahun 1985</li> <li>tentang Mahkamah Agung</li> <li>RI</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya penetapan Ketua tentang permohonan kasasi tidak dapat diterima	Surat penetapan Ketua tentang permohonan kasasi tidak dapat diterima	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No</li> <li>5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya pencatatan terhadap Permohonan Kasasi yang tidak memenuhi syarat formal	Register induk     perkara kasasi     dicatat dengan     TMS pada kolom     keterangan      Register induk     perkara gugatan /     permohonan     dicatat dengan     TMS pada kolom     keterangan	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya pemberitahuan penetapan Ketua tentang permohonan kasasi tidak dapat diterima	Relaas pemberitahuan	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undangundang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> <li>SEMA Nomor 8 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10

9.	Adanya laporan permohonan kasasi yang tidak memenuhi syarat formal ke Mahkamah Agung	1. 2.	Surat pengantar Bukti pengiriman	Buku II	0 5 10
10	Adanya pengembalian sisa panjar biaya perkara kasasi yang tidak memenuhi syarat formal	2.	Instrumen perintah pengembalian sisa penjar dari Ketua Bukti pengembalian sisa panjar	Pola Bindalmin Buku II Pasal 45 A ayat (3) UU No 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang- undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI SEMA Nomor 8 Tahun 2011	0 5 10

Star 3.4			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan peninjauan kembali	SOP tentang prosedur Layanan peninjauan kembali	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2.	Adanya pembayaran panjar biaya peninjauan kembali	Taksiran panjar biaya     Bukti setoran untuk pembayaran panjar biaya Perkara ke Bank atau Bukti Pembayaran Biaya Perkara PK melalui rekening virtual     SKUM yang sudah distempel lunas	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14         Tahun 1985 tentang         Mahkamah Agung RI     </li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya pengajuan permohonan PK bersama risalah PK	Risalah PK     Tanda terima     risalah PK	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10

4	Adanya penerimaan permohonan PK	Akta permohonan PK	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (3) Undang- Undang No. 48 tentang Kekuasaan Kehakiman</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya Hakim yang ditunjuk untuk sidang Novum	Penetapan penunjukan Hakim	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya Panitera Pengganti yang ditunjuk untuk sidang Novum	Penunjukan Panitera Pengganti	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya JS/JSP yang ditunjuk untuk memanggil Pemohon Peninjauan Kembali	Penunjukan JS/JSP	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya hari sidang yang ditetapkan	PHS	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pemanggilan pemohon Peninjauan Kembali	Relaas panggilan pemohon Peninjauan Kembali	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
10	Adanya sidang penyumpahan Novum dan pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali	<ol> <li>Berita Acara         Sidang         Penyumpahan         Novum</li> <li>Relaas         pemberitahuan         Peninjauan         Kembali</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
11	Adanya jawaban atas permohonan Peninjauan Kembali	Jawaban     permohonan     Peninjauan     Kembali     Tanda terima     jawaban     permohonan     Peninjauan     Kembali	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10
12	Adanya pemberitahuan jawaban kepada pemohon Peninjauan Kembali	Relaas pemberitahuan jawaban Peninjauan Kembali	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI</li> </ul>	0 5 10

13	Adanya penyusunan berkas	Bundel B peninjauan	Pola Bindalmin	0
	perkara Peninjauan Kembali	kembali	Buku II	5
			• Undang-Undang No. 14	10
			Tahun 1985 tentang	
			Mahkamah Agung RI	
14	Adanya pengiriman berkas	1. Bundel A dan B	Pola Bindalmin	0
	dan dokumen elektronik PK	2. Bukti pengiriman	Buku II	5
		3. Bukti E – dokumen	• Undang-Undang No. 14	10
		melalui SIPP	Tahun 1985 tentang	
			Mahkamah Agung RI	

	STANDAR DAN PO	IN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
	ıdar 5.   Layanan Prodeo Tingka	nt Pertama		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan prodeo pada Tingkat Pertama	SOP tentang prosedur Layanan prodeo pada Tingkat Pertama	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2.	Adanya permohonan perkara prodeo	Surat gugatan/permohonan yang dilampiri SKTM	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 237, 238 dan 239</li> <li>HIR/Pasal 273, 274 dan 275 R.Bg</li> <li>Pasal 872 dan Pasal 873 Rv</li> </ul>	0 5 10
3.	Adanya Majelis Hakim yang ditunjuk	Penetapan Majelis Hakim	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 237, 238 dan 239 HIR/Pasal 273, 274 dan 275 R.Bg</li> </ul>	0 5 10
4.	Adanya Panitera Pengganti yang ditunjuk	Penunjukan Panitera Pengganti	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 237, 238 dan 239</li> <li>HIR/Pasal 273, 274 dan 275 R.Bg</li> <li>Pasal 872 dan Pasal 873 Rv</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya JS/JSP yang ditunjuk	Penunjukan JS/JSP	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 237, 238 dan 239 HIR/Pasal 273, 274 dan 275 R.Bg</li> <li>Pasal 872 dan Pasal 873 Rv</li> </ul>	0 5 10
6.	Adanya hari sidang yang ditetapkan	PHS	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 237, 238 dan 239 HIR/Pasal 273, 274 dan 275 R.Bg</li> <li>Pasal 872 dan Pasal 873 Rv</li> </ul>	0 5 10

7.	Adanya pemanggilan para	Relaas panggilan	Buku II	0
	pihak		• Pasal 237, 238 dan 239	5
			HIR/Pasal 273, 274 dan	10
			275 R.Bg	
			• Pasal 872 dan Pasal 873 Rv	
8.	Adanya sidang	Berita acara	Buku II	0
	pemeriksaan Perkara	persidangan	• Pasal 237, 238 dan 239	5
	Prodeo		HIR/Pasal 273, 274 dan	10
			275 R.Bg	
			Pasal 872 dan Pasal 873 Rv	
9.	Adanya sidang putusan	Putusan sela (yang	Buku II	0
	sela izin berperkara secara	dikabulkan)	• Pasal 237, 238 dan 239	5
	prodeo		HIR/Pasal 273, 274 dan	10
			275 R.Bg	
			Pasal 872 dan Pasal 873 Rv	
10.	Adanya sidang putusan	Putusan sela (yang	Buku II	0
	sela yang tidak diizinkan	ditolak Berperkara	• Pasal 237, 238 dan 239	5
	berperkara secara prodeo	Secara Prodeo)	HIR/Pasal 273, 274 dan	10
			275 R.Bg	
			• Pasal 872 dan Pasal 873 Rv	

			≥ 80% terpenuhi	
	STANDAR DAN PO	IN PENILAIAN	20% – 79% terpenuhi sebagian	
			<20% tidak terpenuhi	
Star	ndar			
3.4	6. Layanan Prodeo Tingka	nt Banding		
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1	Adanya prosedur layanan	SOP tentang prosedur	PERSEKMA Nomor 002	0
	prodeo pada Tingkat	Layanan prodeo pada	Tahun 2012	5
	Banding	Tingkat Banding	• Permenpan Nomor 35	10
			Tahun 2012	
2	A dance or amenda and	Dayles a name shan su	- D-1- Din 1-1in	0
2.	Adanya permohonan	Berkas permohonan	Pola Bindalmin	0 5
	perkara banding secara prodeo	perkara banding secara	Buku II	3 10
	prodeo	prodeo yang dilampiri	• Pasal 10 dan Pasal 12	10
		SKTM	Undang-Undang Nomor	
			20 Tahun 1947 tentang	
			Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura	
			Dan Madura	
3.	Adanya pencatatan	Register perkara prodeo	Pola Bindalmin	0
	permohonan perkara		Buku II	5
	banding secara prodeo			10
4.	Adanya penunjukan	Penetapan penunjukan	Pola Bindalmin	0
	Majelis Hakim	majelis Hakim	Buku II	5
				10
5.	Adanya penunjukkan	Penunjukan Panitera	Pola Bindalmin	0
	Panitera Pengganti dan	Pengganti	Buku II	5
	JS/JSP yang ditunjuk	2. Penunjukan JS/JSP		10

6.	Adanya Penetapan Hari Sidang (PHS)	Penetapan Hari Sidang	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya pemberitahuan kepada termohon	Relaas pemberitahuan Adanya banding prodeo	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 12 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
8.	Adanya pemanggilan para pihak	Relaas panggilan	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
9	Adanya sidang pemeriksaan permohonan banding secara prodeo	Berita acara sidang	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
10	Adanya pengiriman berkas bundel A dan pemeriksaan persidangan prodeo ke PTA/MS Aceh	<ol> <li>Bukti pengiriman berkas</li> <li>Bundel A asli</li> <li>Berita Acara Sidang</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 13 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
11	Adanya penetapan izin permohonan berperkara secara prodeo dan atau penetapan penolakan izin berperkara secara prodeo dari PTA/MS Aceh	Penetapan izin     permohonan     berperkara secara     prodeo dari     PTA/MS Aceh     Penetapan     Penolakan izin     berperkara secara     prodeo dari     PTA/MS Aceh	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> <li>Pasal 246 ayat (1) HIR/Pasal 281 ayat (1) R. Bg</li> </ul>	0 5 10
12	Adanya pemberitahuan penetapan izin banding prodeo	Instrumen     pemberitahuan     penetapan izin     banding prodeo     Instrumen     pemberitahuan     penetapan     penolakan banding     prodeo     Relaas     pemberitahuan     penetapan kepada     pemohon	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> <li>Pasal 246 ayat (2) HIR/Pasal 281 ayat (2) R. Bg</li> </ul>	0 5 10

13	Adanya akta permohonan banding prodeo	Akta permohonan banding prodeo	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 11 ayat (1) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
14	Adanya SKUM dengan angka nol rupiah Biaya Perkara Banding	SKUM nol rupiah     Buku bantu     keuangan perkara     banding (melalui     aplikasi SIPP)     Buku kas umum     keuangan perkara     banding(melalui     aplikasi SIPP)	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
15.	Adanya pencatatan banding pada buku register banding	Buku register permohonan banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
16.	Adanya pemberitahuan pernyataan banding	Intrumen     Pemberitahuan     Pernyataan Banding     Relaas     pemberitahuan     pernyataan banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
17.	Adanya berkas perkara	Instrumen pemberitahuan inzage Pembanding dan Terbanding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
18	Adanya pemberitahuan inzage kepada Pembanding dan Terbanding	Relaas pemberitahuan inzage kepada Pembanding dan Terbanding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
19.	Adanya atau tidak Adanya pelaksanaan inzage Pembanding dan Terbanding	Akta inzage atau surat keterangan tidak inzage Pembanding dan Terbanding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10

20.	Adanya memori banding	Intrumen perintah     pemberitahuan     memori banding     Tanda terima     memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
21.	Adanya pemberitahuan penyerahan memori banding kepada Terbanding	Relaas pemberitahuan memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
22.	Adanya kontra memori banding	Instrumen perintah pemberitahuan kontra memori banding     Tanda terima kontra memori banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
23.	Adanya pemberitahuan kontra memori banding kepada Pembanding	Relaas Pemberitahuan kontra Memori Banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10
24.	Adanya pengiriman proses banding ke PTA/MS Aceh	Bukti pengiriman biaya perkara banding ke PTA/MS Aceh	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 7 ayat (3) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 1947 tentang Peradilan Ulangan Di Jawa Dan Madura</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	DIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
	Standar			
3.4	7. Layanan Prodeo Tingk	at Kasasi		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1	Adanya prosedur layanan	SOP tentang prosedur	• PERSEKMA Nomor 002	0
	prodeo pada Tingkat	Layanan prodeo Pada	Tahun 2012	5
İ	Kasasi	Tingkat Kasasi	Permenpan Nomor 35	10
Į.	1100001		Tahun 2012	

2.	Adanya permohonan perkara kasasi secara prodeo dan SKUM dengan angka nol rupiah Biaya Perkara Kasasi	Akta pernyataan     kasasi prodeo     SKUM Nol Rupiah     Buku Bantu     Keuangan Perkara     Kasasi (Melalui     Aplikasi SIPP)     Buku Kas Umum     Keuangan Perkara     Kasasi (Melalui     Aplikasi SIPP)  Penetapan Majelis Hakim	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II hal 66 s.d. 67</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0 5 10
	majelis hakim	- Control of the cont	Buku II hal 66 s.d. 67	5 10
5.	Adanya penunjukkan Panitera Pengganti dan JS/JSP yang ditunjuk Adanya Penetapan Hari Sidang (PHS)	<ol> <li>Penunjukan Panitera Pengganti</li> <li>Penunjukan JS/JSP</li> <li>Penetapan Hari Sidang</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II hal 66 s.d. 67</li> </ul>	0 5 10 0 5 10
6.	Adanya panggilan sidang pemeriksaan perkara prodeo	Relaas panggilan	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II hal 66 s.d. 67</li></ul>	0 5 10
7.	Adanya pemeriksaan berperkara secara prodeo	Berita acara sidang prodeo	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II hal 66 s.d. 67</li></ul>	0 5 10
8.	Adanya pemberitahuan pernyataan Kasasi	Instrumen     pemberitahuan     pernyataan kasasi     Relaas pemberitahuan     pernyataan Kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II hal 66 s.d. 67</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya memori kasasi	Tanda terima memori kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II hal 66 s.d. 67</li></ul>	0 5 10
10	Adanya pemberitahuan memori kasasi	Instrumen     pemberitahuan     memori kasasi     Relaas pemberitahuan     dan penyerahan     memori kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II hal 66 s.d. 67</li> </ul>	0 5 10
11	Adanya kontra memori kasasi	Tanda terima kontra memori kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II hal 66 s.d. 67</li></ul>	0 5 10
12	Adanya pemberitahuan kontra memori kasasi	Instrumen     pemberitahuan dan     penyerahan kontra     memori kasasi     Relaas pemberitahuan     kontra memori kasasi	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II hal 66 s.d. 67</li> </ul>	0 5 10
13	Adanya keterangan tidak mengajukan Kontra Memori Kasasi	Surat keterangan tidak mengajukan Kontra Memori dari Panitera	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II hal 66 s.d. 67</li></ul>	0 5 10

14	Adanya pengiriman	Instrumen E-Dokumen	SEMA Nomor 1 tahun	0
	dokumen elektronik		2014	5
	Kasasi			10
15.	Adanya pengiriman	Bukti pengiriman Berkas	Pola Bindalmin	0
	berkas bundel A dan	Kasasi Prodeoke	• Buku II hal 66 s.d. 67	5
	bundle Bserta Berita	Mahkamah Agung RI		10
	Acara Pemeriksaan			
	Majelis Hakim dan			
	keterangan tidak mampu			
	ke Mahkamah Agung			

# STANDAR DAN POIN PENILAIAN Standar 3.48. Layanan Pembebasan Biaya Perkara Tingkat Pertama Dokumen Di ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi Pokumen Di

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan pembebasan Biaya Perkara Tingkat Pertama	SOP tentang prosedur Layanan pembebasan Biaya Perkara Tingkat Pertama	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya persyaratan mendapatkan layanan pembebasan biaya perkara sesuai dengan ketentuan	Berkas permohonan pembebasan biaya perkara dan dokumen pendukung	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10
3	Adanya pertimbangan Panitera dan Sekretaris mengenai kelayakan permohonan layanan pembebasan biaya perkara	<ol> <li>Dokumen pertimbangan Panitera mengenai kelayakan permohonan layanan pembebasan biaya perkara</li> <li>Dokumen pertimbangan Sekretaris mengenai kesediaan anggaran layanan pembebasan biaya perkara</li> </ol>	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan     Hukum Bagi Masyarakat     Tidak Mampu di     Pengadilan	0 5 10
4	Adanya penetapan Ketua PA/MS tentang layanan pembebasan biaya perkara	Penetapan Ketua PA/MS tentang layanan pembebasan biaya perkara	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
5	Adanya pendaftaran perkara	Surat Kuasa Untuk     Membayar (SKUM)     Instrumen pendaftaran     perkara	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
6	Adanya pencatatan permohonan layanan pembebasan biaya	Register permohonan layanan pembebasan Biaya Perkara	Perma 1 Tahun 2014     Tentang Pedoman     Pemberian Layanan	0 5 10

	perkara	2. Register Perkara	Hukum Bagi Masyarakat	
		Gugatan/Permohonan	Tidak Mampu di	
			Pengadilan	
7	Adanya pelaporan	Laporan permohonan	Perma 1 Tahun 2014	0
	permohonan layanan	layanan pembebasan biaya	Tentang Pedoman	5
	pembebasan biaya	perkara	Pemberian Layanan	10
	perkara		Hukum Bagi Masyarakat	
			Tidak Mampu di	
			Pengadilan	

≥ 80% terpenuhi

Pola Bindalmin

Pola Bindalmin

Perman No. 1 Tahun 2014

Buku II

Buku II

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		20% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star 3.4		n Biaya Perkara Pada Tingka	at Banding	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skoi
1	Adanya prosedur layanan pembebasan biaya perkara tingkat banding	SOP tentang prosedur Layanan pembebasan biaya perkara tingkat banding	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2	Adanya persyaratan mendapatkan layanan pembebasan biaya perkara sesuai dengan ketentuan	Berkas permohonan pembebasan biaya perkarabandingdan dokumen pendukung	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
3	Adanya pertimbangan Panitera dan Sekretaris mengenai kelayakan permohonan layanan pembebasan biaya perkarabanding	Dokumen pertimbangan     Panitera mengenai     kelayakan permohonan     layanan pembebasan     biaya perkara     Dokumen pertimbangan     Sekretaris mengenai	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10

kesediaan anggaran layanan pembebasan

biaya perkara

tentang layanan

banding

Penetapan Ketua PA/MS

pembebasan biaya perkara

Surat Kuasa Untuk

Membayar (SKUM),

4

5

Adanya penetapan

Ketua PA/MS tentang

biaya perkara banding

layanan pembebasan

Adanya pendaftaran

perkara banding

0

5

10

0

5

6	Adanya pencatatan	jurnal perkara dan induk perkara  2. Instrumen pendaftaran perkara banding  3. Akta pernyataan banding  Buku register permohonan	<ul> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0
	pada register banding	banding	<ul><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	5 10
7	Adanya pemberitahuan pernyataan banding	Relaaspemberitahuan pernyataan banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> <li>PMK Nomor 190 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya Memori Banding yang disertai dan atau Surat Penetapan Pembebasan Layanan Perkara Banding	Bukti tanda terima     Memori Banding     Surat penetapan     Pembebasan Layanan     Perkara	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> <li>PMK Nomor 190 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pemberitahuan Penyerahan Memori Banding kepada Terbanding	Relaas pemberitahuan memori banding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
10	Adanya kontra memori banding	Bukti tanda terima kontra memori banding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
11	Adanya pemberitahuan kontra memori banding kepada Pembanding	Relaas pemberitahuan dan penyerahan kontra memori banding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
12	Adanya pemberitahuan inzage kepada Pembanding dan Terbanding	Relaas pemberitahuan inzage Pembanding dan Terbanding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
13	Adaatau tidaknya pelaksanaan inzage Pembanding dan Terbanding	Akta inzage atau Surat Keterangan tidak Inzage Pembanding dan Terbanding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
14	Adanya penetapan Ketua tentang pembebasan biaya pada tingkat banding dan permintaan Panitera kepada PPK	Bukti pengeluaran biaya proses Perkara Banding dari Bendahara pengeluaran	<ul> <li>PERMA No 3 Tahun 2012</li> <li>PMK Nomor 190 Tahun 2012</li> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
15	Adanya pengiriman biaya proses Banding ke PTA/MS Aceh	Bukti pengiriman biaya proses ke PTA/MS Aceh	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perman No. 1 Tahun 2014</li> <li>PERMA No 3 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
16	Adanya pengiriman bundel A dan B ke PTA/MS Aceh	Bukti pengiriman berkas banding	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perman No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

3.50. Layanan Pembebasan Biaya Perkara Di Tingkat Kasasi

3.3	. Layanan I embebasai	n Biaya Perkara Di Tingkat I Dokumen Di	ixasasi	
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan pembebasan biaya perkara tingkat Kasasi	SOP tentang prosedur Layanan pembebasan biaya perkara tingkat Kasasi	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2	Adanya persyaratan mendapatkan layanan pembebasan biaya perkara sesuai dengan ketentuan	Berkas permohonan pembebasan biaya perkara Kasasi dan dokumen pendukung	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
3	Adanya pertimbangan Panitera dan Sekretaris mengenai kelayakan permohonan layanan pembebasan biaya perkara Kasasi	<ol> <li>Dokumen pertimbangan Panitera mengenai kelayakan permohonan layanan pembebasan biaya perkara</li> <li>Dokumen pertimbangan Sekretaris mengenai kesediaan anggaran layanan pembebasan biaya perkara</li> </ol>	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perma No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya penetapan Ketua PA/MS tentang layanan pembebasan biaya perkara kasasi	Penetapan Ketua PA/MS tentang layanan pembebasan biaya perkara kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
5	Adanya pendaftaran perkara kasasi	Surat Kuasa Untuk     Membayar (SKUM),     jurnal perkara, buku     induk keuangan perkara     Instrumen pendaftaran     perkara kasasi     Akta pernyataan     banding	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perma No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya pencatatan permohonan kasasi	Buku register permohonan kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan akta pernyataan Kasasi	Relaaspemberitahuan pernyataan kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10

8	Adanya memori kasasi yang disertai dan atau surat penetapan pembebasan layanan perkara	Bukti tanda terima memori kasasi     Surat Penetapan pembebasan layanan perkara	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Perma No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pemberitahuan penyerahan memori kasasi	Relaas pemberitahuan memori kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
10	Adanya kontra memori Kasasi	Bukti tanda terima Kontra Memori Kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
11	Adanya pemberitahuan kontra Memori Kasasi kepada Pemohon Kasasi	Relaas pemberitahuan dan bukti penyerahan kontra Memori Kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10
12	Adanya pengiriman biaya proses Kasasi ke Mahkamah Agung RI	Bukti pengiriman biaya proses ke Mahkamah Agung RI	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>PERMA No 3 Tahun 2012</li> <li>Perma No. 1 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
13	Adanya pengiriman dokumen elektronik Kasasi	Bukti pengiriman E-Dokumen (dilihat di Direktori Putusan)	PERMA Nomor 1 Tahun 2014	0 5 10
14	Adanya pengiriman bundel A dan B ke Mahkamah Agung RI	Bukti pengiriman berkas Kasasi	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li><li>Perma No. 1 Tahun 2014</li></ul>	0 5 10

STANDAR POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	uar I. Layanan Permohona	n Eksekusi Riil		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan permohonan eksekusi Riil	SOP tentang prosedur Layanan permohonan eksekusi riil	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan eksekusi Riil	Surat permohonan eksekusi riil	<ul><li>Buku II</li><li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li></ul>	0 5 10
3	Adanya pembayaran eksekusi Riil	<ol> <li>Taksiran Panjar Biaya Perkara</li> <li>Bukti Setoran Panjar biaya Eksekusi dari Bank</li> <li>SKUM</li> </ol>	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10

4	Adanya pencatatan Permohonan Eksekusi Riil	<ol> <li>Buku Register         Pendaftaran Eksekusi     </li> <li>Buku Bantu Keuangan         Biaya Eksekusi     </li> <li>Buku Kas Umum         Keuangan Biaya         Eksekusi     </li> </ol>	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
5	Adanya penetapan Aanmaning	Penetapan Aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku I</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya penunjukkan Jurusita/Jurusita Pengganti	Penunjukkan Jurusita/ Jurusita Pengganti	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku I</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan Aanmaning	Instrumen     pemberitahuan     aanmaning     Relaas pemberitahuan     aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya sidang Aanmaning	Berita acara sidang Aanmaning	Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg	0 5 10
9	Adanya laporan tidak melaksanakan isi putusan dari pemohon eksekusi	Laporan pemohon     eksekusi     Penetapan eksekusi	Pasal 197 HIR/Pasal 208     R.Bg	0 5 10
10	Adanya pemberitahuan pelaksanaan eksekusi kepada para pihak dan Instansi terkait	Relaas pemberitahuan pelaksanaan eksekusi	Pasal 197 HIR/Pasal 208     R.Bg	0 5 10
11	Adanya pelaksanaan eksekusi	Berita acara eksekusi     Berita acara penyerahan objek eksekusi	<ul><li>Pasal 197 Ayat (5).</li><li>HIR/Pasal 209 Ayat (3) R.Bg</li></ul>	0 5 10
12	Adanya berita acara eksekusi Riil dan laporan eksekusi	<ol> <li>Bukti Penyampaian         Atau Penyerahan Berita         Acara Eksekusi Riil         Kepada Pihak atau         Yang Terkait dan         tanda terima</li> <li>Laporan Bulanan         Eksekusi ke PTA/MS         Aceh (LIPA 7b)</li> </ol>	<ul> <li>Pasal 197 Ayat (5).</li> <li>HIR/Pasal 209 Ayat (3)         R.Bg     </li> <li>SE Dirjen Badilag Nomor         0377.a/DjA/HM.00/2/2015     </li> <li>Tentang Pedoman Pola         Pelaporan Perkara         Peradilan Agama     </li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

3.52. Layanan Permohonan Eksekusi Pembayaran Sejumlah Uang

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan permohonan eksekusi pembayaran sejumlah uang	SOP tentang prosedur Layanan permohonan eksekusi pembayaran sejumlah uang	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan eksekusi pembayaran sejumlah uang	Surat permohonan eksekusi pembayaran sejumlah uang	<ul><li>Buku II</li><li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li></ul>	0 5 10
3	Adanya pembayaran eksekusi	Taksiran Panjar Biaya     Perkara     Bukti Setoran Panjar     biaya Eksekusi dari     Bank     SKUM     Jurnal Keuangan perkara     eksekusi     Induk Keuangan Perkara     eksekusi	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
4	Adanya pencatatan permohonan Eksekusi pembayaran sejumlah uang	Buku register pendaftaran eksekusi	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
5	Adanya penetapan Aanmaning	Penetapan Aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya penunjukkan Jurusita/Jurusita Pengganti	Penunjukkan Jurusita/Jurusita Pengganti	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku I</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan Aanmaning	Instrumen perintah     pemberitahuan     aanmaning     Relaas pemberitahuan     panggilan aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya sidang Aanmaning	Berita acara sidang Aanmaning	Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg	0 5 10

9	Adanya laporan Nasabah atau Debitur tidak melaksanakan prestasi	<ol> <li>Permohonan dari nasabah</li> <li>Penetapan sita eksekusi</li> </ol>	Pasal 196 HIR/Pasal 208 R.Bg	0 5 10
10	Adanya pemberitahuan pelaksanaan sita eksekusi kepada para pihak dan instansi terkait	Instrumen     pemberitahuan sita     eksekusi     Relaas pemberitahuan     sita eksekusi	Pasal 196 HIR/Pasal 208 R.Bg	0 5 10
11	Adanya pelaksanaan sita eksekusi	Berita acara sita eksekusi	Pasal 196 Ayat (5) HIR/Pasal 209 Ayat (3) R.Bg	0 5 10
12	Adanya penyerahan berita acara sita eksekusi	Bukti penyerahan berita acara sita eksekusi	Buku II     Pasal 197 HIR /pasal 208     R.Bg	0 5 10
13	Adanya penetapan Eksekusi	Penetapan Eksekusi	Buku II     Pasal 197 HIR /pasal 208     R.Bg	0 5 10
14	Adanya surat permohonan Pelaksanaan Lelang ke kantor lelang	Berkas Permohonan     pelakasanaan Lelang     Bukti Permohonan     Lelang ke KPKNL	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
15	Adanya penunjukkan penjual lelang	Penetapan penunjukkan penjual lelang oleh Ketua PA	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
16	Adanya penetapan harga limit	Penetapan harga limit oleh Ketua PA	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
17	Adanya penetapan hari pelaksanaan lelang oleh kantor lelang negara	Bukti penetapan hari pelaksanaan lelang oleh KPKNL	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
18	Adanya pengumuman lelang	1.Surat permohonan     pengumuman Lelang     2.Bukti Pengumuman     Lelang oleh Masa Media	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10

19	Adanya pemberitahuan pelaksanaan lelang dari kantor KPKNL kepada PA/MS dan para pihak	Bukti pemberitahuan pelaksanaan lelang kepada PA/MS dan para pihak	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
20	Adanya pelaksanaan lelang oleh juru lelang	Berita acara risalah lelang	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
21	Adanya penetapan pemenang lelang	Penetapan pemenang lelang	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
22	Adanya penyerahan pembayaran hasil lelang	Bukti transfer hasil penjualan lelang ke rekening PA/MS	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
23	Adanya penyerahan hasil lelang kepada para pihak	1.Berita Acara Penyerahan     Hasil Lelang     2.Bukti penyerahan     pembayaran hasil lelang	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
24	Adanya laporan keuangan eksekusi	Laporan LIPA 7b	Buku II     SE Dirjen Badilag Nomor     0377.a/DjA/HM.00/2/2015     Tentang Pedoman Pola     Pelaporan Perkara Peradilan     Agama	0 5 10

STANDAR POIN PENILAIAN  ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebag <20% tidak terpenuhi  Standar  3.53. Layanan Permohonan Eksekusi Selain Putusan Pengadilan Agama dengan Le			20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan permohonan eksekusi selain putusan PA/MS dengan lelang	SOP tentang prosedur Layanan permohonan eksekusi selain putusan PA/MS dengan lelang	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10

2	Adanya permohonan	Surat permohonan eksekusi	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 224 dan HIR/Pasal 258 R.Bg</li> <li>Undang-Undang No. 4 Tahun 1994</li> <li>Undang-Undang No. 42 Tahun 1999</li> <li>Undang-Undang No.9 Tahun 2011</li> <li>Undang-Undang No.9 Tahun 2006</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pembayaran panjar biaya eksekusi	<ol> <li>Bukti setoran panjar biaya perkara dari bank</li> <li>Surat Kuasa Untuk Membayar (SKUM)</li> <li>Jurnal keuangan perkara eksekusi</li> <li>Induk keuangan perkara eksekusi</li> </ol>	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10
4	Adanya pencatatan permohonan Eksekusi	Buku register pendaftaran eksekusi	Pola Bindalmin     Buku II	0 5 10
5	Adanya penetapan Aanmaning	Penetapan Aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya Penunjukkan Jurusita/Jurusita Pengganti	Penunjukkan Jurusita/Jurusita Pengganti	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan sidang Aanmaning	Relaas pemberitahuan Aanmaning	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (2) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya sidang Aanmaning	Berita acara sidang Aanmaning	Pasal 196 HIR/Pasal 208 R.Bg	0 5 10
9	Adanya laporan Nasabah atau Debitur tidak melaksanakan prestasi	<ol> <li>Permohonan Kreditur</li> <li>Penetapan Sita Eksekusi</li> </ol>	Pasal 196 HIR/Pasal 208 R.Bg	0 5 10
10	Adanya pemberitahuan pelaksanaan sita eksekusi kepada Para Pihak dan Instansi terkait	<ol> <li>Instrumen         pemberitahuan sita         eksekusi</li> <li>Relaas pemberitahuan         sita eksekusi</li> </ol>	Pasal 196 HIR/Pasal 208 R.Bg	0 5 10

11	Adanya pelaksanaan sita eksekusi	Berita acara Sita Eksekusi	Pasal 196 Ayat (5) HIR/Pasal 209 Ayat (3) R.Bg	0 5 10
12	Adanya penyerahan berita acara sita eksekusi	Bukti penyerahan berita acara sita eksekusi	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 197 HIR /pasal 208</li> <li>R.Bg</li> </ul>	0 5 10
13	Adanya penetapan eksekusi	Penetapan Eksekusi	<ul> <li>Buku II</li> <li>Pasal 197 HIR /pasal 208</li> <li>R.Bg</li> </ul>	0 5 10
14	Adanya surat permohonan pelaksanaan lelang ke kantor lelang	Berkas Permohonan     pelakasanaan Lelang     Bukti Permohonan     Lelang ke KPKNL	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	0 5 10
15	Adanya penunjukkan penjual lelang	Penetapan penunjukkan penjual lelang	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor 27/PMK.06/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang</li> </ul>	0 5 10
16	Adanya penetapan harga limit	Penetapan Harga limit oleh Ketua PA/MS	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	0 5 10
17	Adanya penetapan hari lelang oleh kantor lelang negara	Bukti penetapan hari lelang oleh KPKNL	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	
18	Adanya pengumuman lelang	<ol> <li>Permohonan ke Masa Media</li> <li>Bukti Pengumuman Lelang oleh Masa Media</li> </ol>	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	
19	Adanya pemberitahuan pelaksanaan lelang dari kantor KPKNL kepada PA/MS dan Para Pihak	Bukti pemberitahuan pelaksanaan lelang kepada PA/MS dan Para Pihak	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	0 5 10
20	Adanya pelaksanaan lelang oleh juru lelang	Berita acara risalah Lelang	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10

21	Adanya penetapan pemenang lelang	Penetapan pemenang lelang	Buku II     PMK Nomor     27/PMK.06/2016 tentang     Petunjuk Pelaksanaan     Lelang	0 5 10
22	Adanya penyerahan pembayaran hasil lelang	Bukti transfer hasil penjualan lelang ke rekening PA/MS	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	0 5 10
23	Adanya penyerahan hasil lelang kepada pemohon lelang	<ol> <li>Berita acara penyerahan hasil lelang</li> <li>Bukti penyerahan pembayaran hasil lelang</li> </ol>	<ul> <li>Buku II</li> <li>PMK Nomor</li> <li>27/PMK.06/2016 tentang</li> <li>Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>Lelang</li> </ul>	0 5 10
24	Adanya laporan keuangan eksekusi	Laporan LIPA 7b	<ul> <li>Buku II</li> <li>SE Dirjen Badilag Nomor 0377.a/DjA/HM.00/2/2015 Tentang Pedoman Pola Pelaporan Perkara Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10

STANDAR POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan mohon bantuan eksekusi ke PA/MS Lain	SOP tentang prosedur Layanan mohon bantuan eksekusi ke PA/MS Lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya penetapan Pelaksanaan Eksekusi	Penetapan eksekusi	Buku II	0 5 10
3	Adanya permohonan eksekusi objek sengketa berada di wilayah PA/MS Lain	Instrumen permohonan     Eksekusi Objek     Sengketa yang berada     di wilayah PA/MS Lain     Surat permohonan     bantuan ke PA/MS lain	<ul> <li>Pasal 195 ayat (2) HIR/Pasal 206 ayat (2) R.Bg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya pengiriman biaya eksekusi ke PA/MS lain.	<ol> <li>Instrumen perintah pengeluaran biaya eksekusi.</li> <li>Bukti pengiriman biaya</li> </ol>	Pasal 195 ayat (2) HIR/Pasal 206 Ayat (2) R.Bg	0 5 10

		eksekusi ke Pengadilan lain 3. Buku Jurnal Keuangan Perkara Eksekusi (melalui Aplikasi SIPP) 4. Buku Kas Umum (melalui Aplikasi SIPP)		
5	Adanya berita acara pelaksanaan eksekusi dari PA/MS lain	<ol> <li>Surat Pengantar dan         Berita Acara Eksekusi         dari PA/MS yang         dimohon bantuan</li> <li>Bukti penyerahan berita         acara eksekusi kepada         para pihak dari PA/MS         lain</li> </ol>	<ul> <li>Pasal 195 ayat (2) HIR/Pasal 206 Ayat (4) R.Bg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya laporan keuangan eksekusi	Laporan LIPA 7b	<ul> <li>Buku II</li> <li>SE Dirjen Badilag Nomor 0377.a/DjA/HM.00/2/2015 Tentang Pedoman Pola Pelaporan Perkara Peradilan Agama</li> <li>SE Dirjen Badilag Nomor 2017.a/DjA/OT.01.3/11 /2015 Tentang Pedoman Pola Keuangan Perkara Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	Standar 3.55. Layanan Mohon Bantuan Eksekusi Dari Pengadilan Agama Lain			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan mohon bantuan eksekusi dari PA/MS Lain	SOP tentang prosedur Layanan mohon bantuan eksekusi ke PA/MS Lain	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya permintaan pelaksanaan eksekusi dari PA/MS lain	Surat permohonan eksekusi dan penetapan eksekusi dari PA/MS lain	<ul> <li>Pasal 195 ayat (2) HIR/Pasal 206 ayat (2) R.Bg</li> <li>SEMA Nomor 5 Tahun 1999</li> <li>SEMA Nomor 7 Tahun 2001</li> </ul>	0 5 10

3	Adanya pengiriman biaya eksekusi dari PA/MS lain	Bukti pengiriman biaya eksekusi dari PA/MS lain	<ul> <li>Pasal 195 HIR/Pasal 208 R.Bg</li> <li>SEMA Nomor 5 Tahun 1999</li> <li>SEMA Nomor 7 Tahun 2001</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya penunjukkan jurusita	Penunjukkan jurusita	<ul> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku I</li> <li>Pasal 196 HIR/Pasal 207 Ayat (1) R.Bg</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya pemberitahuan pelaksanaan eksekusi kepada para pihak	Instrumen     pemberitahuan     pelaksanaan eksekusi     Relaas pemberitahuan     eksekusi	<ul> <li>Pasal 195 HIR/Pasal 208 R.Bg</li> <li>SEMA Nomor 5 Tahun 1999</li> <li>SEMA Nomor 7 Tahun 2001</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya pelaksanaan eksekusi	Berita acara eksekusi	<ul> <li>Pasal 195 HIR/Pasal 209 ayat (4) R.Bg</li> <li>SEMA Nomor 5 Tahun 1999</li> <li>SEMA Nomor 7 Tahun 2001</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya pemberitahuan dan penyerahan berita acara eksekusi	Bukti penyerahan berita acara eksekusi	<ul> <li>Pasal 195 HIR/Pasal 206 Ayat (4) R.Bg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya pengiriman hasil pelaksanaan eksekusi ke PA/MS lain	Surat pengantar pengiriman berita acara pelaksanaan eksekusi	<ul> <li>Pasal 195 HIR/Pasal 206</li> <li>Ayat (4) R.Bg</li> <li>Buku II</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya laporan keuangan eksekusi	Laporan LIPA 7b	Buku II	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

3.56. Layanan Permohonan Konsinyasi

	6. Layanan Permohona	1		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan permohonan konsinyasi	SOP tentang prosedur Layanan permohonan konsinyasi	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan penawaran konsinyasi dari pemohon konsinyasi	Surat permohonan penawaran konsinyasi	<ul> <li>Pasal 24 Perma Nomor 3         Tahun 2016 tentang Tata         Cara Pengajuan Keberatan         dan Penitipan Ganti         Kerugian ke Pengadilan         Negeri Dalam Pengadaan         Tanah Bagi Pembangunan         untuk Kepentingan Umum     </li> <li>PERMA Nomor 1 Tahun</li> <li>2017</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pembayaran panjar biaya konsinyasi	<ol> <li>Taksiran panjar biaya konsinyasi</li> <li>Bukti setoran panjar biaya konsinyasi dari Bank</li> <li>SKUM</li> </ol>	Pasal 25 Ayat (3) Perma     Nomor 3 Tahun 2016     tentang Tata Cara     Pengajuan Keberatan dan     Penitipan Ganti Kerugian     ke Pengadilan Negeri     Dalam Pengadaan Tanah     Bagi Pembangunan untuk     Kepentingan Umum	0 5 10
4	Adanya pencatatan konsinyasi	<ol> <li>Buku register induk konsinyasi</li> <li>Buku bantu keuangan konsinyasi</li> <li>Buku induk keuangan konsinyasi</li> </ol>	<ul> <li>Perlu Pengaturan tentang Pembayaran Panjar Biaya Konsinyasi</li> <li>Perma Nomor 3 Tahun 2016</li> <li>Pasal 26 Perma Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengajuan Keberatan Dan Penitipan Ganti Kerugian ke Pengadilan Negeri Dalam Pengadaan Tanah Bagi Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya penetapan penunjukkan jurusita/jurusita pengganti dan saksi	Penetapan Ketua PA/MS tentang penunjukkan jurusita/jurusita pengganti yang dibantu dua orang	KUH. Perdata 1404 dan 1405 KUH. Perdata	0 5 10

		saksi untuk melakukan penawaran pembayaran tunai		
6	Adanya perintah Ketua untuk melakukan penawaran pembayaran tunai	Penetapan Ketua untuk melakukan pembayaran tunai	Pasal 1405 KUH. Perdata	0 5 10
7	Adanya berita acara penawaran pembayaran tunai ditolak oleh pemilik harta	Berita acara penolakan penawaran pembayaran tunai	Perma Nomor 3 Tahun 2016	0 5 10
8	Adanya pemberitahuan kepada Majelis Hakim tentang penolakan pembayaran oleh pemilik harta	Penetapan Hakim Ketua Majelis/Hakim tentang hari sidang atas permohonan pemohon dalam penawaran pembayaran tunai	Perma Nomor 3 Tahun 2016	0 5 10
9	Adanya pemanggilan pemohon dan termohon konsinyasi	Instrumen pemanggilan     Relaas pemanggilan     pemohon dan termohon     konsinyasi	Perma Nomor 3 Tahun 2016	0 5 10
10	Adanya pelaksanaan sidang konsinyasi	Berita acara sidang permohonan konsinyasi     Penetapan Ketua PA/MS tentang menerima permohonan konsinyasi yang diajukan pemohon dan memerintahkan Panitera untuk melaksanakan penitipan	Perma Nomor 3 Tahun 2016	0 5 10
11	Adanya perintah Ketua PA/MS kepada Panitera untuk melaksanakan penitipan uang konsinyasi	Instrumen perintah     penitipan pelaksanaan     uang konsinyasi     Berita acara penitipan     uang debitur	Perma Nomor 3 Tahun 2016	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

3.57. Layanan Permohonan Itsbat Rukyah Hilal

		honan Itsbat Rukyah Hilal Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Layanan permohonan itsbat rukyah hilal	SOP tentang prosedur Layanan permohonan itsbat rukyat hilal	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan sidang itsbat rukyah hilal dalam wilayah hukum PA/MS yang bersangkutan	Surat permohonan itsbat rukyah hilal	<ul> <li>Buku II Mahkamah Agung RI</li> <li>Angka IV. Huruf H. Angka 1 dan 2 Lampiran KMA No. 026 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya penunjukkan majelis hakim dalam sidang istbat rukyah hilal	Penunjukkan Majelis Hakim dalam sidang itsbat rukyah hilal	<ul> <li>Buku II Mahkamah Agung RI</li> <li>Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor KMA/095/X/2006 tentang Penetapan Izin Sidang Itsbat Rukyah Hil</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya pelaksanaan penyaksian itsbat rukyah hilal	Penetapan tentang kesaksian itsbat rukyah hilal	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10
5	Adanya pencatatan itsbat rukyah hilal	Buku register itsbat rukyah hilal dan pemberian nasehat	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10
6	Adanya pelaporan itsbat rukyah hilal	Laporan itsbat rukyah hilal	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

3.58. Pengarsipan

3.58	3.58. Pengarsipan				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1	Adanya prosedur pengarsipan	SOP tentang prosedur pengarsipan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10	
2	Adanya berkas perkara yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT)	Berkas perkara yang sudah BHT	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10	
3	Adanya berkas perkara yang tersusun dalam bok dan rak arsip	<ol> <li>Daftar isi box berkas perkara</li> <li>Daftar isi rak arsip</li> <li>Berkas perkara yang tersusun dalam bok arsip</li> </ol>	<ul><li>Pola Bindalmin</li><li>Buku II</li></ul>	0 5 10	
4	Adanya Keputusan Ketua PA/MS tentang Alih media arsip	Keputusan Ketua PA/MS tentang alih media arsip	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10	
5	Adanya arsip perkara yang memenuhi kriteria yang dialihmediakan	Arsip perkara yang memenuhi kriteria yang akan dialihmediakan	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10	
6	Adanya pencatatan di dalam buku register arsip perkara yang dialihmediakan	Buku register arsip perkara yang dialihmediakan	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10	
7	Adanya berita acara arsip yang akan dialih mediakan	Berita acara arsip yang akan dialihmediakan	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10	
8	Adanya laporan arsip yang dialih mediakan	Surat laporan Ketua PA/MS kepada PTA/MS Aceh dan Mahkamah Agung RI tentang arsip yang dialihmediakan	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10	

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

3.59. Layanan Pelaporan Perkara

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur	SOP/petunjuk teknis	PERSEKMA Nomor 002	0
	pelaporan	pelaporan perkara	Tahun 2012	5
			• Permenpan Nomor 35 Tahun 2012	10
			SK Dirjen Nomor	
			0915/DjA/HM.25/SK/III/2	
			014 Tentang Naskah	
			Standar SOP Penyelesaian	
			Perkara yang disahkan 24	
			September 2014 tentang	
			pengesahan naskah SOP	
		GY Y DA G	Penyelesaian Perkara	0
2	Adanya petugas	SK Ketua PA/MS	Pola Bindalmin	0
	pengolah data		Buku II	5
2	A 1 1-4-1	I IDA 1 - 11 IDA 22	Court Edouar Diviso De dile	10
3	Adanya data laporan	LIPA 1 s.d LIPA 22	Surat Edaran Dirjen Badilag	0 5
	perkara yang tervalidasi		Nomor.0377.a/DjA/HM.00/2/ 2015 tentang Pedoman Pola	10
	tervanuasi		Pelaporan Perkara Pengadilan	10
			Agama	
4	Adanya pengesahan	Naskah laporan yang sudah	Pola Bindalmin	0
7	data laporan perkara	ditandatangani	Buku II	5
	dari Panitera		Duku II	10
5	Adanya pengiriman	Surat pengantar	Pola Bindalmin	0
	laporan perkara	2. Bukti pengiriman (ressi	Buku II	5
	•	pos dan <i>screen shoot</i> email)		10
6	Adanya pencatatan	Buku kendali pengiriman	Pola Bindalmin	0
	pengendalian	laporan	Buku II	5
	pengiriman laporan			10

	STANDAR DAN	I POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
	Standar 3.60. Pengaduan			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur pengaduan	SOP tentang prosedur pengaduan	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Nomor</li> </ul>	0 5 10

			0915/DjA/HM.25/SK/III/2 014 Tentang Naskah Standar 108SOP Penyelesaian Perkara yang disahkan 24 September 2014 tentang pengesahan naskah SOP Penyelesaian Perkara	
2	Adanya penunjukan petugas pengaduan	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan petugas layanan pengaduan	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10
3	Adanya standar layanan pengaduan	SK Ketua PA/MS tentang SOP pengaduan	<ul> <li>PERMENPAN Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>PERMA No. 9 Tahun 2016             <ul> <li>tentang Pedoman</li> <li>Penanganan Pengaduan</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
4	Adanya laporan pengaduan masyarakat	Permohonan pengaduan     Register laporan     pengaduan masyarakat	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10
5	Adanya pengaduan yang telah diregister	Laporan ke Badan     Pengawasan Mahkamah     Agung RI     Arsip laporan pengaduan	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10
6	Adanya tim pemeriksa pengaduan	SK penunjukan     petugasyang menangani     pengaduan (PTA     /Mahkamah Agung)     Berita acara hasil     pemeriksaan pengaduan	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10
7	Adanya hasil pemeriksaan atas pengaduan dari badan yang berwenang menangani.	Arsiphasil pemeriksaan terlapor	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10
8	Adanya tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan	Surat keputusan dari pejabat yang berwenang	PERMA No. 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

3.61. Layanan Permohonan Perceraian PNS, TNI dan Polri				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layananpermohonan perceraian dari PNS,TNI dan POLRI	SOP tentang prosedur Layanan permohonan perceraian dari PNS,TNI dan POLRI	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor             <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah                     <ul> <li>Standar SOP Penyelesaian</li> <li>Perkara yang disahkan 24</li> <li>September 2014 tentang</li> <li>pengesahan naskah SOP</li> <li>Penyelesaian Perkara</li> </ul> </li> </ul></li></ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan perceraian dari PNS,TNI dan POLRI yang sudah didaftar	Surat gugatan     Berkas perkara	<ul> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan Dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1990 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan Nomor 10 Tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan Dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>PERPANG/11/VII/2007 tanggal 4 Juli 2007 tentang Tata caraPernikahan, perceraian dan rujuk bagi Prajurit TNI</li> <li>Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: 23 Tahun 2008 Tentang Perkawinan, Perceraian Dan Rujuk Bagi Pegawai Di Lingkungan Departemen Pertahanan</li> <li>Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengajuan Perkawinan, Perceraian, Dan Rujuk Bagi Pegawai</li> </ul>	0 5 10

			Nagari Dada Varalisian	1
			Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia	
			SEMA Nomor 5 Tahun	
			1984 Tentang Petunjuk	
			Pelaksanaan Peraturan	
			Pemerintah Nomor 10	
			Tahun 1983	
3	Adanya persetujuan / penolakan perceraian dari atasan penggugat/pemohon dan atau surat pernyataan penggugat/pemohon	Surat     persetujuan/penolakan     perceraian dari atasan     penggugat/pemohon     Surat pernyataan     bersedia menerima     akibat dari     perceraianpenggugat/pe     mohon	<ul> <li>Peraturan Pemerintah         Republik Indonesia Nomor         10 Tahun 1983 Tentang         Izin Perkawinan Dan         Perceraian Bagi Pegawai         Negeri Sipil</li> <li>Peraturan Pemerintah         Republik Indonesia Nomor         45 Tahun 1990 Tentang         Perubahan Atas Peraturan         Pemerintahan Nomor 10         Tahun 1983 Tentang Izin         Perkawinan Dan Perceraian         Bagi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>PERPANG/11/VII/2007         tanggal 4 Juli 2007 tentang</li> </ul>	0 5 10
			Tata caraPernikahan, perceraian dan rujuk bagi Prajurit TNI • Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: 23 Tahun 2008 Tentang Perkawinan, Perceraian Dan Rujuk Bagi Pegawai Di Lingkungan Departemen Pertahanan • Peraturan Kepala	
			Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengajuan Perkawinan, Perceraian, Dan Rujuk Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia	
			SEMA Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983	
4	Adanya pelaporan	Surat keterangan dari atasan	Peraturan Pemerintah	0
	dari tergugat/		Republik Indonesia Nomor	5
	termohon berstatus		10 Tahun 1983 Tentang	10
	PNS, TNI dan		Izin Perkawinan Dan	
	POLRI kepada		Perceraian Bagi Pegawai	
	atasan tentang		Negeri Sipil	

	perceraian		Peraturan Pemerintah	
	perceraian		<ul> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1990 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan Nomor 10 Tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan Dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>PERPANG/11/VII/2007 tanggal 4 Juli 2007 tentang Tata caraPernikahan, perceraian dan rujuk bagi Prajurit TNI</li> <li>Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: 23 Tahun 2008 Tentang Perkawinan, Perceraian Dan Rujuk Bagi Pegawai Di Lingkungan Departemen Pertahanan</li> <li>Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengajuan Perkawinan, Perceraian, Dan Rujuk Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia</li> <li>SEMA Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan</li> </ul>	
			Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983	
5	Adanya pelaporan perkara perceraian PNS, TNI dan POLRI	Laporan bulanandan tahunan perkara perceraian	<ul> <li>Peraturan Pemerintah         Republik Indonesia Nomor         10 Tahun 1983 Tentang         Izin Perkawinan Dan         Perceraian Bagi Pegawai         Negeri Sipil         <ul> <li>Peraturan Pemerintah                  Republik Indonesia Nomor                        45 Tahun 1990 Tentang                        Perubahan Atas Peraturan                         Pemerintahan Nomor 10                               Tahun 1983 Tentang Izin</li></ul></li></ul>	,

D . 16
Peraturan Menteri
Pertahanan Nomor: 23
Tahun 2008 Tentang
Perkawinan, Perceraian
Dan Rujuk Bagi Pegawai
Di Lingkungan
Departemen Pertahanan
Peraturan Kepala
Kepolisian Negara
Republik Indonesia Nomor
9 Tahun 2010 Tentang Tata
Cara Pengajuan
Perkawinan, Perceraian,
Dan Rujuk Bagi Pegawai
Negeri Pada Kepolisian
Negara Republik Indonesia
SEMA Nomor 5 Tahun
1984 Tentang Petunjuk
Pelaksanaan Peraturan
Pemerintah Nomor 10
Tahun 1983

		POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Stan 3.62		an Pendaftaran Surat Kuasa l	Khusus	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan permohonan pendaftaran surat kuasa khusus	SOP tentang prosedur Layanan permohonan pendaftaran surat kuasa khusus	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor</li></ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan pendaftaran surat kuasa khusus	<ol> <li>Syarat pendaftaran surat kuasa khusus</li> <li>Instrumen pemberitahuan PNBP pendaftaran surat kuasa khusus</li> </ol>	<ul> <li>Buku II Mahkamah Agung RIhalaman 70 poin F</li> <li>PP No. 53 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya kelengkapan pendaftaran surat kuasa khusus	Bukti pendaftaran surat kuasa     Register surat kuasa khusus	<ul> <li>Buku II Mahkamah Agung RIhalaman 70 poin F</li> <li>PP No. 53 Tahun 2008</li> </ul>	0 5 10

4	Adanya Bukti	Bukti Penyetoran PNBP	Buku II Mahkamah Agung	0
	Penyetoran PNBP		RIhalaman 70 poin F	5
	Surat Kuasa Khusus		• PP No. 53 Tahun 2008	10
5	Adanya pelaporan	Laporan pendaftran Surat	Buku II Mahkamah Agung	0
	pendaftran Surat	Kuasa Khusus Bulanan,	RIhalaman 70 poin F	5
	Kuasa Khusus	Semesteran dan Tahunan	• PP No. 53 Tahun 2008	10

Gi	STANDAR DAN POIN	I PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
<b>Star 3.6</b>	ndar 3.     Layanan Permohonan Isl	bat Nikah Volunter		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan permohonan isbat nikah volunter	SOP tentang prosedur Layanan permohonan isbat nikah volunter	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SK Dirjen Nomor         <ul> <li>0915/DjA/HM.25/SK/III/2</li> <li>014 Tentang Naskah</li></ul></li></ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan isbat nikah volunter yang telah terdaftar	Buku register isbat nikah volunter     Penunjukan majelis hakim     Instrumen perintah pengumuman adanya permohonan isbat nikah	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10
3	Adanya perintah pengumuman adanya permohonan isbat nikah	Bukti penyerahan relaas pengumuman adanya permohonan isbat nikah	Buku II Mahkamah AgungRI	0 5 10
4	Adanya keterangan dari panitera telah selesai masa pengumuman dan tidak ada yang mengajukan keberatan	Surat keterangan panitera     Penetapan Hari Sidang	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10
5	Adanya pelaporan permohonan isbat nikah.	Laporan bulanan, semesteran dan tahunan.	Buku II Mahkamah Agung RI	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

3.64. Layanan Pengelolaan ATK Perkara

3.0	4. Layanan Pengelolaan A'	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur pengelolaan ATK perkara	Petunjuk teknis prosedur pengelolaan ATK perkara	<ul> <li>Perma 2 Tahun 2009 Jo.         Perma No. 03 Tahun 2012         Tentang Piaya Proses dan         Pengelolaanya     </li> <li>Penetapan Ketua         Pengadilan Petunjuk         Teknis Pengelolaan ATK     </li> </ul>	0 5 10
2	Adanya penunjukan petugas pengelola ATK perkara	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan petugas pengelola ATK perkara	<ul> <li>Perma 2 Tahun 2009 Jo.         Perma No. 03 Tahun 2012         Tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya     </li> <li>Pola Bindalmin dan Buku II</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya peraturan penggunaan biaya ATK perkara	SK ketua PA/MS	<ul> <li>Perma 2 Tahun 2009 Jo.         Perma No. 03 Tahun 2012         Tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya     </li> <li>Pola Bindalmin dan Buku II</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya rencana kebutuhan ATK untuk proses penyelesaian perkara	Rencana kegiatan biaya proses (RKBP)	<ul> <li>Perma 2 Tahun 2009 Jo.         Perma No. 03 Tahun 2012 tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya     </li> <li>Pola Bindalmin dan Buku II</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya belanja kebutuhan ATK perkara	<ol> <li>Kuitansi</li> <li>Faktur belanja</li> <li>Pajak</li> <li>Meterai</li> </ol>	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun 2009 Jo. Perma No. 03 Tahun 2012 Tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya</li> <li>Pola Bindalmin dan Buku II</li> </ul>	0 5 10

			Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara	
6	Adanya pencatatan pengadaan ATK perkara	Buku / kartu persediaan ATK perkara	<ul> <li>Perma 2 Tahun 2009 Jo.         Perma No. 03 Tahun 2012         Tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya     </li> <li>Pola Bindalmin dan Buku II</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya pendistribusian alat tulis kantor (ATK) perkara	<ol> <li>Formulir permintaan ATK</li> <li>Tanda terima barang</li> </ol>	<ul> <li>Perma Nomor 2 Tahun 2009 Jo. Perma No. 03 Tahun 2012 Tentang Piaya Proses dan Pengelolaanya</li> <li>Pola Bindalmin</li> <li>Buku II Mahkamah Agung RI</li> <li>Surat Sekretaris MA RI Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10

Standar 3.65. Layanan Pengelolaan Keuangan Perkara			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur pengelolaan keuangan perkara	SOP pengelolaan keuangan perkara	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>Permenpan Nomor 35         <ul> <li>Tahun 2012</li> </ul> </li> <li>SE Dirjen Badilag         <ul> <li>No.1207.a/DJA/OT.01.3/11</li> <li>1/2015 Tentang Pedoman</li> <li>Pola Pengelolaan Keuangan</li> <li>Perkara Pengadilan Agama</li> </ul> </li> </ul>	0 5 10
2	Adanya penunjukan petugas pengelola keuangan perkara	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan petugas pengelola keuangan perkara	SE Dirjen Badilag     No.1207.a/DJA/OT.01.3/11     1/2015 Tentang Pedoman     Pola Pengelolaan Keuangan     Perkara Pengadilan Agama	0 5 10
3	Adanya rekening penampungan panjar biaya perkara	Nomor rekening atas nama lembaga	SEMA Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara	0 5 10

4	Adanya penatausahaan	1. SKUM/bukti setoran • SE Dirjen	•
	keuangan perkara		/DJA/OT.01.3/11 5
	berbasis pola bindalmin		ntang Pedoman 10
	pada aplikasi SIPP	3. Buku induk keuangan Pola Penge	elolaan Keuangan
		4. Buku jurnal keuangan Perkara Pe	ngadilan Agama
		perkara • SE Pedoma	an implementasi
		5. Buku HHK/HHKL SIPP (cari)	
5	Adanya penatausahaan	1. Buku Kas Umum • SE Dirjen	
	keuangan perkara		/DJA/OT.01.3/11 5
	berbasis akutansi pada	- 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1	ntang Pedoman 10
	aplikasi pendukung SIPP		elolaan Keuangan
	upinusi pendukung sir i	1 0	ngadilan Agama
			an implementasi
		kasasi, PK, SIPP	iii iiipiciiiciitasi
		konsignasi, eksekusi)	
		5. Buku bantu uang	
		konsignasi	
		6. Buku bantu uang	
		eksekusi	
		7. Buku bantu uang	
		iwadl	
		8. Buku bantu HHK	
		9. Buku bantu persediaan	
		materai	
		10. Buku bantu sisa panjar	
		11. Buku bantu uang	
		perkara belum didaftar	
		12. Buku bantu uang	
		ATK/proses	
		13. Buku bantu uang	
		mohon bantuan	
		delegasi pemeriksaan	
		saksi/pemeriksaan	
		panggilan dan	
		pemberitahuan	
6	Adanya laporan	1. Laporan rekonsiliasi • Pola Binda	
	pertanggungjawaban	2. Laporan Komdanas • Buku II	5
	petugas pengelola		10
	keuangan perkara		

	STANDAR DAN PO	IN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
~ ****	ndar 66. Layanan Pengelolaan S	Sisa Panjar		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan pengelolaan sisa panjar	SOP tentang Layanan pengelolaan sisa panjar	<ul> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>Permenpan Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10

2	Adanya penunjukan petugas pengelola sisa panjar	SK Ketua PA/MS tentang penunjukan petugas pengelola sisa panjar	SK Dirjen Nomor     0915/DjA/HM.25/SK/III/2     014 Tentang Naskah     Standar SOP Penyelesaian     Perkara yang disahkan 24     September 2014 tentang     Pengesahan Naskah SOP     Penyelesaian Perkara      Perma 02 Tahun 2009 Jo.     Perma No 03 Tahun 2012     Tentang Biaya Proses     Penyelesaian Perkara      Pola Bindalmin     Buku II     SEMA Nomor 4 Tahun     2008 tentang Pemungutan     Biaya Perkara	0 5 10
3	Adanya rincian penggunaan panjar biaya perkara	Instrumen penggunaan biaya panjar     Buku bantu jurnal	<ul> <li>SEMA Nomor 4 Tahun         2008 tentang Pemungutan         Biaya Perkara</li> <li>SuratSekretaris MA RI         Nomor         268/SEK/01/V/2010         perihalSisaBiayaPerkarada         nJasaGiroBiayaPerkara</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya bukti pemberitahuan sisa panjar	Surat pemberitahuan kepada pihak untuk pengambilan sisa panjar	KMA No. 26 Tahun 2012     PolaBindalmin	0 5 10
5	Adanya pencatatan sisa panjar	Rekapitulasi sisa panjar     Bukukas umum     Buku bantu	<ul> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya Bukti pengembalian dan penyetoran sisa panjar	Kuitansi tanda terima pengembalian sisa panjar     Bukti setor sisa panjar kekasnegara	<ul> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya Pelaporan pengembalian sisa panjar dan penyetoran ke kas negara	Laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan	<ul> <li>KMA No. 26 Tahun 2012</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>Buku II</li> <li>SEMA Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemungutan Biaya Perkara</li> </ul>	0 5 10

# Khusus Untuk Mahkamah Syar'iyah

# STANDAR DAN POIN PENILAIAN ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

# 3.67. Penerimaan Perkara Jinayat

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur Penerimaan Perkara Jinayat	SOP tentang Prosedur Penerimaan Perkara Jinayat	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang             Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11             Tahun 2006 tentang             Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun             2013 tentang Hukum Acara             Jinayat</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya pelimpahan perkara dari kejaksaan	InstrumenTandaTerima Pelimpahan Perkara	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pencatatan perkara jinayat	<ol> <li>Register perkara jinayat</li> <li>Data Umum SIPP</li> </ol>	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang             Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11             Tahun 2006 tentang             Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun             2013</li> </ul>	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	Standar 3.68. Penetapan Majelis Hakim (PMH)			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur penetapan penunjukan Majelis Hakim	SOP tentang Prosedur Penetapan Penunjukan Majelis Hakim	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11         Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh     </li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> </ul>	0 5 10

• Pola Bindalmin

2	Adanya Majelis Hakim yang ditetapkan input SIPP	Penetapan Majelis Hakim (screen shoot SIPP)	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama</li> <li>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pencetakan PMH melalui SIPP untuk petugas register	Dokumen PMH (hasil cetak)	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama</li> <li>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	

	STANDAR DAN PO	DIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Stan	Standar				
3.69	3.69. Penetapan Penunjukan Panitera Pengganti (PP)				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1	Adanya Prosedur penetapan penunjukan Panitera Pengganti (PP)	SOP tentang Prosedur Penetapan Penunjukan Panitera Pengganti (PP)	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang             Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11             Tahun 2006 tentang             Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun             2013</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0 5 10	
2	Adanya Panitera Pengganti yang ditetapkan input SIPP	Penetapan Panitera Pengganti (screen shoot SIPP)	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang             Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11             Tahun 2006 tentang             Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun             2013</li> <li>Pola Bindalmin</li> </ul>	0 5 10	
3	Adanya pencetakan Penetapan PP melalui SIPP untuk petugas register	Dokumen Penetapan PP (hasil cetak)	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang         Peradilan Agama         Undang-Undang Nomor 11         Tahun 2006 tentang     </li> </ul>	0 5 10	

Pemerintahan Aceh
Qanun Nomor 7 Tahun
2013
Pola Bindalmin

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
----------------------------	---

# Standar

# 3.70. Penetapan Hari Sidang

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur Penetapan Hari Sidang	SOP tentang Prosedur Penetapan Hari Sidang	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor</li> <li>50 Tahun 2009tentang</li> <li>Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya kelengkapan berkas perkara untuk disidangkan	Berkas Perkara	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor 50 Tahun 2009tentang Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya catatan Ketua Majelis terhadap berkas perkara yang ditangani	Buku Agenda Penanganan Perkara	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor</li> <li>50 Tahun 2009tentang</li> <li>Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya rencana persidangan perkara oleh Ketua Majelis	Jadwal Sidang (screen shoot SIPP per majelis)	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor</li> <li>50 Tahun 2009tentang</li> <li>Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya hari sidang yang ditetapkan oleh Ketua Majelis input SIPP	Dokumen Penetapan Hari Sidang (hasil cetak)	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor</li> <li>50 Tahun 2009tentang</li> <li>Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

# 3.71. Layanan Pemberitahuan Persidangan Kepada Jaksa

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur layanan Pemberitahuan Persidangan Kepada Jaksa	SOP tentang Layanan Pemberitahuan Persidangan Kepada Jaksa	<ul> <li>Qanun</li> <li>PolaBindalmin</li> <li>BukuII</li> <li>Undang-UndangNomor</li> <li>50 Tahun 2009tentang</li> <li>Peradilan Agama</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya pemberitahuan kepada Jaksa	Bukti Instrumen Pemberitahuan hari Sidang Kepada Jaksa yang ditandatangi hakim/ketua majelis	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama</li> <li>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> </ul>	0 5 10

		STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
Q.	_		

#### Standar

# 3.72. Kegiatan Persidangan

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur kegiatan persidangan	SOP tentang prosedur kegiatan persidangan	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>SK Ketua Mahkamah Syar'iyah Tentang Perlengkapan Persidangan</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya pendaftaran antrian sidang	Daftar antrian sidang	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang             Peradilan Agama     </li> <li>Undang-Undang Nomor 11             Tahun 2006 tentang             Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun             2013</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya persiapan persidangan	<ol> <li>Daftar Perkara yang akan disidangkan</li> <li>Daftar Kelengkapan berkas perkara</li> <li>Daftar Check List</li> </ol>	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang         Peradilan Agama         </li> <li>Undang-Undang Nomor 11         Tahun 2006 tentang     </li> </ul>	

		peralatan persidangan (Jaringan Internet, Komputer, Palu, Instrumen, Almanak, Lampu penerangan, Sound sistem, dll) 4. Check dekorum persidangan(Laken, Bendera, dll)	Pemerintahan Aceh • Qanun Nomor 7 Tahun 2013
4	Adanya catatan persidangan	Berita Acara Sidang (BAS) di SIPP dan Hard Copy	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama</li> <li>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> </ul>
5	Adanya penundaan sidang karena pihak tidak hadir	<ol> <li>Instrumen perintah memanggil ulang</li> <li>Surat Pemberitahuan Sidang Lanjutan kepada Jaksa</li> </ol>	<ul> <li>Undang-Undang Nomor 50         Tahun 2009 tentang         Peradilan Agama         </li> <li>Undang-Undang Nomor 11         Tahun 2006 tentang         Pemerintahan Aceh         Qanun Nomor 7 Tahun         2013     </li> </ul>

STANDAR DAN POIN PENILAIAN Standar		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
	3. Diversi			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur Diversi	Standar operasional prosedur (SOP) diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya hakim yang ditunjuk sebagai fasilitator diversi	Penetapan Ketua Mahkamah Syar'iyah tentang penunjukan fasilitator Diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10

3	Adanya panitera pengganti yang ditunjuk sebagai pendamping fasilitator diversi	Penetapan panitera mahkamah syar'iyah tentang penunjukan panitera pengganti sebagai pendamping fasilitator	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012         Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun         2014 tentang Pedoman         Pelaksanaan Diversi Dalam         Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
4	Adanya perkara yang akan di diversi	Penetapan ketua mahkamah syar'iyah tentang perkara yang akan di diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012         Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun         2014 tentang Pedoman         Pelaksanaan Diversi Dalam         Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
5	Adanya penetapan musyawarah diversi	Penetapan hari musyawarah diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya pemberitahuan kepada kejaksaan untuk menghadirkan pihak terkait	Surat pemberitahuan kepada kejaksaan untuk menghadirkan pihak terkait	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012         Tentang Sistem Peradilan         Pidana Agana</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013 tentang Hukum Acara         Jinajat</li> <li>PERMA Nomor 4 Tahun         2014 tentang Pedoman         Pelaksanaan Diversi Dalam         Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya kaukus (pertemuan terpisah antara fasilitator diversi dengan salah satu pihak yang diketahui pihak lainnya)	Berita Acara Kaukus	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>PERMA Nomor 4 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

# 3.74. Kesepakatan Diversi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur Kesepatan Diversi	Standar operasional prosedur (SOP)	UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA	0 5
		Kesepakatan diversi	• Qanun Nomor 7 Tahun 2013	10
			Perma Nomor 4 Tahun     2014 tentang Pedoman     Pelaksanaan Diversi Dalam     Sistem Peradilan Anak	
2	Adanya kesepakatan diversi	Penetapan Ketua Mahkamah Syar'iyah	UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA	0 5
		tentang kesepakatan diversi	• Qanun Nomor 7 Tahun 2013	10
			Perma Nomor 4 Tahun     2014 tentang Pedoman     Pelaksanaan Diversi Dalam     Sistem Peradilan Anak	
3	Adanya penyerahan kesepakatan diversi oleh	Tanda terima penyerahan kesepakatan diversi	• UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA	0 5
	fasilitator diversi		• Qanun Nomor 7 Tahun 2013	10
			Perma Nomor 4 Tahun     2014 tentang Pedoman     Pelaksanaan Diversi Dalam     Sistem Peradilan Anak	
4	Adanya penghentian pemeriksaan perkara	Penetapan penghentian pemeriksaan perkara	• UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA	0 5
	dari fasilitator diversi		• Qanun Nomor 7 Tahun 2013	10
			Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak	

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# Standar

# 3.75. Penanganan Laporan Diversi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur Penanganan Laporan Diversi	Standar operasional prosedur (SOP) Penanganan Laporan diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012         Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013         Perma Nomor 4 Tahun         2014 tentang Pedoman         Pelaksanaan Diversi Dalam         Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	
2	Adanya laporan tidak dilaksanakannya kesepakatan diversi dari pembimbing kemasyarakatan balai pemasyarakatan.	Berita acara penerimaan laporan diversi yang tidak berhasil	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pencatatan laporan dari pembimbing kemasyarakatan balai pemasyarakatan	Register Diversi	<ul> <li>UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang SPPA</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013</li> <li>Perma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN P	OIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Stan	dar 6. Proses Penahanan			
No No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur penahanan dari MS	SOP Proses penahanan	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya penahanan	Penetapan penahanan oleh	Qanun Nomor 6 Tahun	

	Tersangka Jinayat	hakim	2014 tentang Hukum Jinayat  • Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat	
3	Adanya pemberitahuan penahanan kepada jaksa dan rutan	Bukti Penyerahan/ Penerimaan Penetapan Penahanan	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN    20% - 79% terpenuhi   20% - 79% terpenuhi   sebagian   <20% tidak terpenuhi			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya prosedur penetapan perpanjangan penahanan dari MS	SOP perpanjangan penahanan	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun         2014 tentang Hukum             Jinayat     </li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013 tentang Hukum Acara             Jinayat     </li> </ul>	0 5 10
2.	Adanya perpanjangan penahanan Tersangka Jinayat	Penetapan perpanjangan penahanan oleh Ketua MS	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
3	Adanya pemberitahuan penahanan kepada jaksa dan rutan	Bukti Penyerahan/ Penerimaan Penetapan Penahanan	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10

	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Standar 3.78. Penangguhan Penahanan				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1	Adanya Prosedur penangguhan penahanan	SOP penangguhan penahanan	Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum	0 5

			Jinayat  • Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat	10
2	Adanya permohonan penangguhan penahanan	<ol> <li>Surat permohonan penangguhan penahanan dari tersangka/jaksa</li> <li>Surat pernyataan jaminan dari penjamin</li> </ol>	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun         2014 tentang Hukum             Jinayat     </li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013 tentang Hukum Acara             Jinayat     </li> </ul>	0 5 10
4	Adanya penangguhan penahanan yang ditetapkan majelis hakim	Penetapan penangguhan Penahanan	<ul> <li>Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
Standar 3.79. Layanan Banding				

No	Poin Penilaian	Poin Penilaian Dokumen Di	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1	Adanya prosedur permohonan banding	SOP permohonan banding	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>PERMENPAN Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10
2	Adanya permohonan banding	<ol> <li>Surat permohonan banding</li> <li>Akta permohonan banding</li> <li>Buku register banding</li> </ol>	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10
3	Adanya pemberitahuan permohonan banding	Surat pemberitahuan banding (relaas)	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10
4	Adanya memori banding	<ol> <li>Tanda terima memori banding</li> <li>Memori banding</li> </ol>	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10
5	Adanya penyampaian dan penyerahan memori banding	Surat penyerahan memori banding	Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat	0 5 10

6	Adanya kontra memori	1. Tanda terima kontra	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	banding	memori banding	2013 tentang Hukum Acara	5
		2. Kontra memori	Jinayat	10
		banding		
7	Adanya penyampaian	Surat penyerahan kontra	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	dan penyerahan kontra	memori banding	2013 tentang Hukum Acara	5
	memori banding		Jinayat	10
8	Adanya pemberitahuan	Surat pemberitahuan	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	untuk mempelajari	untuk mempelajari berkas	2013 tentang Hukum Acara	5
	berkas perkara	perkara	Jinayat	10
9	Adanya penyampaian	Bukti tanda terima	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	pemeriksaan berkas	penyampaian pemeriksaan	2013 tentang Hukum Acara	5
		berkas	Jinayat	10
10	Adanya pelaksanaan	Berita acara	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	pemeriksaan berkas	pemeriksaan berkas	2013 tentang Hukum Acara	5
		2. Surat keterangan tidak	Jinayat	10
		memeriksa berkas	•	
11	Adanya pengiriman	Bukti pengiriman berkas	Qanun Nomor 7 Tahun	0
	bundel A dan bundel B	banding	2013 tentang Hukum Acara	5
	ke MS Aceh		Jinayat	10
			KMA Nomor 026 Tahun	
			2012 tentang Standar	
			Layanan Peradilan	

STANDAR DAN POIN PENILAIAN			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
Star	Standar					
3.8	80. Layanan Kasasi					
No	Poin Penilaian	Dokumen Di	Dokumen Acuan	Class		
110	Pom Femalan	Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor		
1	Adanya prosedur permohonan kasasi	SOP permohonan kasasi	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>PERMENPAN Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10		
2	Adanya permohonan kasasi	<ol> <li>Surat keterangan permohonan kasasi</li> <li>Buku register kasasi</li> </ol>	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10		
3	Adanya surat pemberitahuan kasasi	Bukti penyerahan pemberitahuan kasasi	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10		
4	Adanya memori kasasi	Memori kasasi	UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP	0 5 10		

			Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	
5	Adanya penyampaian dan penyerahan memori kasasi	Surat penyerahan memori kasasi	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10
6	Adanya kontra memori kasasi	Kontra memori kasasi	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10
7	Adanya penyampaian dan penyerahan kontra memori Kasasi	Surat penyerahan kontra memori kasasi	Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat	0 5 10
8	Adanya pengiriman bundel A dan bundel B ke Mahkamah Agung	Bukti pengiriman berkas kasasi	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013 tentang Hukum Acara             Jinayat     </li> <li>KMA Nomor 026 Tahun         2012 tentang Standar             Layanan Peradilan     </li> </ul>	0 5 10

≥ 80% terpenuhi

Qanun Nomor 7 Tahun

Jinayat

2013 tentang Hukum Acara

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN  20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi  Standar  3.81. Layanan Peninjauan Kembali				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1	Adanya prosedur permintaan peninjauan kembali	SOP permintaan peninjauan kembali	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> <li>PERSEKMA Nomor 002 Tahun 2012</li> <li>PERMENPAN Nomor 35 Tahun 2012</li> </ul>	0 5 10	
2	Adanya permintaan peninjauan kembali	Surat keterangan     permintaan     peninjauan kembali     Buku Register     peninjauan kembali	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10	
3	Adanya surat pemberitahuan peninjauan kembali	Bukti penyerahan pemberitahuan peninjauan kembali	Qanun Nomor 7 Tahun     2013 tentang Hukum Acara     Jinayat	0 5 10	
4	Adanya penyerahan Risalah Peninjauan	Risalah Peninjauan Kembali	UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP	0 5	

Kembali

10

5	Adanya penyampaian dan penyerahan risalah peninjauan kembali	Surat penyerahan Risalah Peninjauan Kembali dan Novum	<ul> <li>UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
6	Adanya penunjukan hakim untuk memeriksa alasan Peninjauan Kembali	Penunjukan Hakim	<ul> <li>UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
7	Adanya penunjukan panitera	Penunjukan Panitera	<ul> <li>UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
8	Adanya Penetapan Hari Sidang	<ol> <li>PHS</li> <li>Pemberitahuan sidang</li> </ol>	<ul> <li>UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
9	Adanya pelaksanaan pemeriksaan alasan peninjauan kembali	<ol> <li>Berita acara sidang alasan peninjauan kembali yang ditandatangani oleh hakim, jaksa, pemohon dan panitera</li> <li>Berita acara sidang pendapat yang ditandatangani oleh hakim dan panitera</li> </ol>	<ul> <li>UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP</li> <li>Qanun Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat</li> </ul>	0 5 10
10	Adanya pengiriman bundel A dan bundel B ke Mahkamah Agung	Bukti pengiriman berkas peninjauan kembali	<ul> <li>Qanun Nomor 7 Tahun         2013 tentang Hukum Acara             Jinayat     </li> <li>KMA Nomor 026 Tahun         2012 tentang Standar             Layanan Peradilan     </li> </ul>	0 5 10



BAB IV. Sarana Prasarana Kantor Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah

	STANDAR DAN POIN	PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Stan	dar Sarana Gedung Perkantoran			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya papan nama dan alamat pengadilan di halaman depan	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya tampak muka gedung yang sudah sesuai dengan prototype MA	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
3.	Adanya tempat untuk melaksanakan upacara bendera (halaman, tiang bendera, bendera merah putih)	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya petunjuk Layanan pengadilan yang jelas (visi dan misi pengadilan, alur pengaduan, Layanan berperkara secara prodeo, jenis-jenis informasi di pengadilan, maklumat Layanan, stop korupsi, terima kasih tidak memberikan sesuatu kepada pegawai pengadilan, upaya peningkatan disiplin)	papan petunjuk/banner/ pamflet	<ul> <li>Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007</li> <li>Permenpan No. 1 Tahun 2015</li> </ul>	0 5 10
5.	Adanya pintu masuk dan keluar yang terpisah antara pegawai pengadilan dengan pengguna pengadilan	Rambu petunjuk	Permenpan RB Nomor 60 Tahun 2012	0 5 10
6.	Adanya ruang sidang	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007: <ul> <li>PA Kelas 1A = 1 Ruang sidang biasa</li> <li>PA Kelas 1B = 1 Ruang sidang biasa</li> </ul> </li> <li>PA Kelas 1B = 1 Ruang sidang biasa</li> <li>PA Kelas 2 = 1 Ruang sidang besar, 2 ruang sidang biasa</li> </ul>	0 5 10
7.	Adanya ruang mediasi	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
8.	Adanya ruang kaukus	SK Penetapan Ruangan	SK KMA 108 Tahun 2016	0 5 10

9.	Adanya ruang posbakum	SK Penetapan Ruangan	Perma Nomor 1 Tahun 2014	0 5
10.	Adanya ruang tunggu sidang	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA     Nomor 143 Tahun 2007     Keputusan Ketua MA     Nomor 143 Tahun 2007	10 0 5 10
11.	Adanya ruang tunggu Layanan	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>SK KMA 108 Tahun 2016</li> <li>Keputusan Ketua MA    Nomor 143 Tahun 2007</li> <li>SK KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
12.	Adanya ruang tunggu mediasi dan kaukus	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007</li> <li>SK KMA 108 Tahun 2016</li> </ul>	0 5 10
13.	Adanya ruang penerimaan tamu	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007</li> <li>SK Dirjen Badilag Nomor 0017 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
14.	Adanya ruang meja informasi	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>SK KMA Nomor 26 Tahun 2012</li> <li>SK Dirjen Badilag Nomor 0017 Tahun 2011</li> </ul>	0 5 10
15.	Adanya ruang meja pengaduan	SK Penetapan Ruangan	SK KMA Nomor 26 Tahun 2012	0 5 10
16.	Adanya ruang pendaftaran	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>SK KMA Nomor: KMA/001/SK/I/199</li> <li>SK KMA Nomor: KMA/032/SK/IV/2006</li> <li>Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007</li> </ul>	0 5 10
17.	Adanya ruang kasir	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
18.	Adanya ruang laktasi	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
19.	Adanya area bermain anak	SK Penetapan Area Bermain Anak	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
20.	Adanya area khusus merokok	SK Penetapan Area Khusus Merokok	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
21.	Terdapat Ruang Pantri	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
22.	Adanya ruang ketua	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
23.	Adanya ruang wakil ketua	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
24.	Adanya ruang hakim	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

Name	25.	Adanya ruang panitera	SK Penetapan Ruangan	PERMA No.7 Tahun 2015	0
26.   Adanya ruang sekretaris   SK Penetapan Ruangan   PERMA No.7 Tahun 2015   0	25.	Adanya ruang panitera	SK renciapan Kuangan		
26. Adanya ruang sekretaris   SK Penetapan Ruangan   PERMA No.7 Tahun 2015   0				_	
27. Adanya ruang kepaniteraan SK Penetapan Ruangan kesekretariatan SK Penetapan Ruangan pengganti SK Penetapan Ruangan Penghusan Retua MA Nomor Pengganti	26	A danya ruang sakrataris	SV Danatanan Duangan		
SK Penetapan Ruangan	20.	Adanya ruang sekretaris	SK Penetapan Kuangan		
27.   Adanya ruang kepaniteraan   SK Penetapan Ruangan   Reputusan Ketua MA Nomor   10   10   10   10   10   10   10   1				<u> </u>	_
28. Adanya ruang kesekretariatan  29. Adanya ruang panitera pengganti  30. Adanya ruang jurusita/ juru sita pengganti  31. Adanya ruang arsip perkara sita pembinaan  32. Adanya ruang arsip perkara  33. Adanya ruang arsip umum  34. Adanya ruang rapat/ pembinaan  35. Adanya ruang perpustakaan  36. Adanya ruang perpustakaan  37. Adanya ruang perpustakaan  38. Adanya ruang gerpustakaan  39. Adanya ruang gerpustakaan  39. Adanya ruang serpustakaan  30. Adanya ruang arsip matum  30. SK Penetapan Ruangan  31. Adanya ruang arsip umum  32. Adanya ruang rapat/ pembinaan  33. Adanya ruang perpustakaan  34. Adanya ruang berpustakaan  35. Adanya ruang serpustakaan  36. Adanya ruang serpustakaan  37. Adanya ruang bendahara  38. Adanya ruang bendahara  39. Adanya ruang gudang  30. SK Penetapan Ruangan  30. SK Penetapan Ruangan  30. Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  31. Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  32. Adanya ruang berpustakaan  34. Adanya ruang berpustakaan  35. Adanya ruang berpustakaan  36. Adanya ruang bendahara  37. Adanya ruang bendahara  38. SK Penetapan Ruangan  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  39. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  30. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  31. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  32. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  34. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  35. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  36. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  37. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  38. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  39. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  30. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  30. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)	27	A 1 1 1	CIV D		
28. Adanya ruang kesekretariatan  29. Adanya ruang panitera pengganti 30. Adanya ruang jurusita/ juru sita pengganti 31. Adanya ruang arsip perkara 32. Adanya ruang arsip perkara 33. Adanya ruang arsip umum 34. Adanya ruang arsip umum 35. Adanya ruang arsip umum 36. Adanya ruang arsip umum 37. Adanya ruang arsip umum 38. Adanya ruang perpustakaan 39. Adanya ruang perpustakaan 39. Adanya ruang bendahara 30. SK Penetapan Ruangan 31. SK Penetapan Ruangan 32. Adanya ruang arsip umum 33. Adanya ruang arsip umum 34. Adanya ruang perpustakaan 35. Adanya ruang bendahara 36. Adanya ruang bendahara 37. Adanya ruang bendahara 38. Adanya ruang gudang 39. Adanya ruang tuang umang mana ketua mangan 39. Adanya ruang tamu ketua 40. Adanya ruang tamu ketua 41. Adanya ruang tamu ketua 42. SK Penetapan Ruangan 43. Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 44. Adanya ruang tamu ketua 45. Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 46. Qanun Aceh No 6 Tahun 100 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	27.	Adanya ruang kepaniteraan	SK Penetapan Ruangan	•	
28. Adanya ruang kesekretariatan   SK Penetapan Ruangan kesekretariatan   SK Penetapan Ruangan kesekretariatan   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10   10   10   10   10   10   10				143 Tanun 2007	
Resekretariatan	20	A domino miono	CV Department December	Vanutusan Vatus MA Namen	
29. Adanya ruang panitera pengganti   SK Penetapan Ruangan   SK Penetapan Ruangan   Reputusan Ketua MA Nomor   10   10   10   10   10   10   10   1	28.		SK Penetapan Kuangan		
29. Adanya ruang panitera pengganti   SK Penetapan Ruangan pengganti   SK Penetapan Ruangan pengganti   SK Penetapan Ruangan   Sk Penet		Resertetariatan		143 Tanun 2007	
pengganti	20	Adanya ruang panitara	SV Danatanan Duangan	Kaputusan Katua MA Nomor	
30. Adanya ruang jurusita/ juru sita pengganti SK Penetapan Ruangan latahanan pria (khusus Mahamah Syar' iyah)  SK Penetapan Ruangan SK Penetapan Ruangan Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  SK Penetapan Ruangan 6 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14	<i>2</i> 7.		SK Felletapali Kualigali	•	
Adanya ruang jurusita/ juru sita pengganti   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   10   10   10   10   10   10   10   1		pengganti		143 Tanun 2007	
sita pengganti	30	Adanya ruang jurusita/ juru	SV Danatanan Duangan	Kaputusan Katua MA Nomor	
31. Adanya ruang arsip perkara   SK Penetapan Ruangan   Surat Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10	50.	2 03	SK i chciapan Kuangan	•	
Adanya ruang arsip perkara   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   10   10   10   10   10   10   10   1		Sita pengganti		143 Tanun 2007	
32. Adanya ruang arsip umum SK Penetapan Ruangan Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  33. Adanya ruang rapat/ pembinaan SK Penetapan Ruangan Pembinaan SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  34. Adanya ruang perpustakaan SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  35. Adanya ruang komputer/server/IT SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  36. Adanya ruang bendahara SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  37. Adanya ruang bendahara SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  38. Adanya ruang gudang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 5 10  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 5 10  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2006 5 10  41. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2006 5 10  42. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2006 5 10  43. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  44. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  44. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)	31	Adanya mano arsin nerkara	SK Penetanan Ruangan	Kenutusan Ketua MA Nomor	
Adanya ruang arsip umum   SK Penetapan Ruangan   Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007   5   10	51.	radify radify distp perkara	SK i chetapan Ruangan	•	
Adanya ruang arsip umum   SK Penetapan Ruangan   Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007   5   10				113 Tunun 2007	
SK Penetapan Ruangan   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10   10   10   10   10   10   10	32.	Adanya ruang arsip umum	SK Penetapan Ruangan	Surat Keputusan Ketua MA	
SK Penetapan Ruangan   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10			211 thompan roungui		
33. Adanya ruang rapat/ pembinaan   SK Penetapan Ruangan pembinaan   SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10					
pembinaan  34. Adanya ruang perpustakaan  35. Adanya ruang komputer/server/IT  36. Adanya ruang bendahara  37. Adanya ruang gudang  38. Adanya ruang tamu ketua  38. Adanya ruang tamu ketua  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  38. SK Penetapan Ruangan  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  38. SK Penetapan Ruangan  49. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  42. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  43. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  44. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)	33.	Adanya ruang rapat/	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor	
34. Adanya ruang perpustakaan SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  35. Adanya ruang komputer/server/IT SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  36. Adanya ruang bendahara SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  37. Adanya ruang gudang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  38. Adanya ruang tuang tuang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan 10 Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan 10 Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan 10 Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah) SK Penetapan Ruangan 10 Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014			1 8		
35. Adanya ruang komputer/server/IT  36. Adanya ruang bendahara  37. Adanya ruang tuang tuang tuang tahanan pria (khusus Makamah Syar'iyah)  38. Adanya ruang tuang tuang tuang tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  39. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  310. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  311. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  322. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  333. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  344. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  355. Ito Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  365. Ito Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  375. Ito Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  386. Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  39. Veputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  40. Undang-Undang no 11  40. Undang-Undang no 11  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)  42. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Makamah Syar'iyah)					10
SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10	34.	Adanya ruang perpustakaan	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor	0
SK Penetapan Ruangan   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10				143 Tahun 2007	5
komputer/server/IT  36. Adanya ruang bendahara  SK Penetapan Ruangan  37. Adanya ruang gudang  SK Penetapan Ruangan					10
36. Adanya ruang bendahara SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  37. Adanya ruang gudang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  38. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)	35.	Adanya ruang	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor	0
36.Adanya ruang bendaharaSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 20070 5 1037.Adanya ruang gudangSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 20070 5 1038.Adanya ruang tamu ketuaSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 20070 5 1039.Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan 2014• Undang-Undang no 11 tahun 20060 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun 201440.Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 20060 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun 201441.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 20060 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun		komputer/server/IT		143 Tahun 2007	5
37. Adanya ruang gudang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  38. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014					10
37. Adanya ruang gudang SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  38. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  42. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  38. Penetapan Ruangan tahanan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  42. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  43. Tahun 2007  44. Undang-Undang no 11  tahun 2006  Qanun Aceh No 6 Tahun  2014  45. Qanun Aceh No 6 Tahun  2014  46. Qanun Aceh No 6 Tahun  2014	36.	Adanya ruang bendahara	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor	0
37.Adanya ruang gudangSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007038.Adanya ruang tamu ketuaSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007039.Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 2006040.Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahun 2006• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahun 2006• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahun 2006• Undang-Undang no 11 tahun 20060				143 Tahun 2007	
38. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tahungan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)					
38. Adanya ruang tamu ketua SK Penetapan Ruangan Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5  Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5  Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5  Qanun Aceh No 6 Tahun 10	37.	Adanya ruang gudang	SK Penetapan Ruangan		
38.Adanya ruang tamu ketuaSK Penetapan RuanganKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007039.Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan Ruangan• Undang-Undang no 11 tahun 2006040.Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan Ruangan• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)SK Penetapan Ruangan tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 2006041.Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)• Undang-Undang no 11 tahun 20060				143 Tahun 2007	
39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  42. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  43. Tahun 2007  44. Undang-Undang no 11  45. Undang-Undang no 11  46. Qanun Aceh No 6 Tahun  47. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  48. Ondang-Undang no 11  49. Undang-Undang no 11  40. Undang-Undang no 11  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  49. Ondang-Undang no 11  40. Ondang-Undang no 11  40. Ondang-Undang no 11  41. Ondang-Undang no 11  42. Ondang-Undang no 11  43. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  45. Ondang-Undang no 11  46. Ondang-Undang no 11  47. Ondang-Undang no 11  48. Ondang-Undang no 11  49. Ondang-Undang no 11  40. Ondang-Undang no 11  41. Ondang-Undang no 11  42. Ondang-Undang no 11  43. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  45. Ondang-Undang no 11  46. Ondang-Undang no 11  47. Ondang-Undang no 11  48. Ondang-Undang no 11  49. Ondang-Undang no 11  40. Ondang-Undang no 11  41. Ondang-Undang no 11  42. Ondang-Undang no 11  43. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  44. Ondang-Undang no 11  45. Ondang-Undang no 11  46. Ondang-Undang no 11  47. Ondang-Undang no 11  48. Ondang-Undang no 11  49. Ondang-Undang no 11  40. Ondang-Undang no 11  41. Ondang-Undang no 11  41. Ondang-Undang no 11  42. Ondang-Undang no 11  43. Ondang-Undang no 11  44.					
39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2014  • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2014  • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014	38.	Adanya ruang tamu ketua	SK Penetapan Ruangan		
39. Adanya ruang tunggu tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)				143 Tahun 2007	
tahanan pria (khusus Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014	20	A domain man in a train	CIZ Denet	77 1 77 1 44	
Mahkamah Syar'iyah)  40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun 10  Comparison of Tahun 2014	39.		SK Penetapan Kuangan		
40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  420. SK Penetapan Ruangan tahun 2006  43. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  44. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  45. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  46. Undang-Undang no 11  47. Tahun 2006  48. Qanun Aceh No 6 Tahun 10		* '			
40. Adanya ruang tunggu tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 2014  • Undang-Undang no 11 tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun 10  tahun 2006 • Qanun Aceh No 6 Tahun 10		iviankaman Syai Iyan)		-	10
tahanan wanita (khusus Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tahun 2006  Undang-Undang no 11 tahun 2006  tahun 2006  Qanun Aceh No 6 Tahun 10	40	A donoro mana a tara	CV Deneters P		0
Mahkamah Syar'iyah)  41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan tahun 2006  Mahkamah Syar'iyah)  • Qanun Aceh No 6 Tahun tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun tahun 2006	4U.		SK Penetapan Kuangan		
41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2006 5  • Qanun Aceh No 6 Tahun 10		•			
41. Adanya ruang tunggu tahanan anak (khusus Mahkamah Syar'iyah)  SK Penetapan Ruangan  • Undang-Undang no 11 tahun 2006  • Qanun Aceh No 6 Tahun  10		iviankaman Syai Iyan)		-	10
tahanan anak (khusus tahun 2006 5 Mahkamah Syar'iyah)	/ 1	A domina magne trains and	CIZ Denotes D		0
Mahkamah Syar'iyah) • Qanun Aceh No 6 Tahun 10	41.		SK Penetapan Kuangan		
		`			
		iviankaman Syai Iyan)		• Qanun Aceh No 6 Tahun 2014	10

42.	Adanya ruang tunggu jaksa (khusus Mahkamah Syar'iyah)	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>Undang-Undang no 11 tahun 2006</li> <li>Qanun Aceh No 6 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
43.	Adanya ruang tunggu pengacara (khusus Mahkamah Syar'iyah)	SK Penetapan Ruangan	<ul> <li>Undang-Undang no 11 tahun 2006</li> <li>Qanun Aceh No 6 Tahun 2014</li> </ul>	0 5 10
44.	Adanya musholla	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
45.	Adanya pos satpam/ security	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
46.	Adanya toilet untuk pengguna pengadilan dan pegawai pengadilan yang terpisah dan dipisahkan antara pria dan wanita	SK Penetapan Ruangan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
47.	Adanya area parkir pengguna pengadilan yang terpisah dengan area parkir pegawai peradilan	Rambu petunjuk	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
48.	Adanya pengaturan pintu masuk yang terpisah dengan pintu keluar area pengadilan	Rambu petunjuk	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
49.	Adanya petunjuk arah, jalur evakuasi, dan titik kumpul di area gedung Pengadilan	Rambu petunjuk	SNI-ISO 9001: 2015	0 5 10
50.	Adanya fasilitas penyandang difabel	Akses masuk dan keluar gedung pengadilan	<ul> <li>Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007</li> <li>SE Dirjen Nomor 2940/DjA/HM.00/07/2017</li> </ul>	0 5 10
51.	Adanya pintu khusus majelis di ruang sidang	Rambu petunjuk	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
52.	Adanya prasasti peresmian gedung yang dipasang didepan gedung pengadilan	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
53.	Adanya alat pemadam kebakaran <i>Portable</i>	DBR, rekomendasi DAMKAR setempat	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
54.	Adanya sumber daya listrik cadangan (Genset)	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
55.	Adanya jaringan CCTV	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

Standar

4.2. Sarana Dekorum Sidang (Sarana dalam Ruang Sidang)

<b>T•</b> 2•	Sarana Dekorum Sidang (Sa	Dokumen Di	<i>,</i>	
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja hakim dan	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	meja panitera yang berlapis		Nomor 143 Tahun 2007	5
	laken warna hijau			10
2.	Adanya kursi hakim dan	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	kursi Panitera		Nomor 143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya kursi para pihak	DBR	Keputusan Ketua MA	0
			Nomor 143 Tahun 2007	5
		222		10
4.	Adanya kursi para saksi	DBR	Keputusan Ketua MA	0
			Nomor 143 Tahun 2007	5
5.	A dansa maia dan Insasi	DBR	Keputusan Ketua MA	10
5.	Adanya meja dan kursi Kuasa hukum	DBK	Nomor 143 Tahun 2007	5
	Kuasa nukum		Nomor 143 Tanun 2007	10
6.	Adanya kursi pengunjung	DBR	Keputusan Ketua MA	0
0.	Adanya kursi pengunjung	DBK	Nomor 143 Tahun 2007	5
			1401101 143 1 anun 2007	10
7.	Adanya sekat pembatas	_	Keputusan Ketua MA Nomor	0
<i>,</i> .	ruang pengunjung pada		143 Tahun 2007	5
	ruang sidang utama		113 1411411 2007	10
8.	Adanya satu set palu sidang	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	g		Nomor 143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya seperangkat	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	bendera merah putih		Nomor 143 Tahun 2007	5
	terpasang disebelah kanan			10
10.	Adanya seperangkat	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	bendera mahkamah agung		Nomor 143 Tahun 2007	5
	terpasang disebelah kiri			10
11.	Adanya lambang burung	DBR	Keputusan Ketua MA	0
	garuda terpasang di dinding		Nomor 143 Tahun 2007	5
	tengah belakang meja			10
	sidang majelis hakim			
12.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA	0
			Nomor 143 Tahun 2007	5
12	Adama Sanadi T	DDD	V - market and V - C - N A A	10
13.	Adanya jam dinding yang	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
	terpasang untuk bisa dilihat		Nomor 143 1 anun 2007	5
1.4	oleh Majelis Hakim	DDD	Vanutusas Vatus MA	10
14.	Adanya Sound system	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
	(amplifier, mikrofon, loud		NOMOF 145 Tanun 2007	5 10
15	speaker)	DBL	Kaputusan Katua MA	0
15.	Adanya mushaf al-quran untuk keperluan	υDL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	5
	penyumpahan		11011101 143 1411011 2007	10
	репуширанан			10

16.	Adanya komputer/laptop	DBR, SK Penggunaan	Keputusan Ketua MA	0
	yang terkoneksi dengan	Inventaris	Nomor 143 Tahun 2007	5
	SIPP			10
17.	Adanya daftar mediator	daftar mediator	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007,.	5
			PERMA No.1/2016	10
18.	Adanya AC/Kipas Angin	DBR	Keputusan Ketua MA	0
			Nomor 143 Tahun 2007	5
				10

	≥ 80% terpenuhi
STANDAR DAN POIN PENILAIAN	20% – 79% terpenuhi sebagian
	<20% tidak terpenuhi

## 4.3. Sarana Ruang Ketua Pengadilan Agama/Mahmakah Syar'iyah

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja biro	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kursi kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya kursi hadap	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya lambang burung	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	garuda		143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya foto Presiden dan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	Wakil Presiden		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya foto Ketua MA	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya telepon langsung/	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	telepon internal		143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya peta wilayah	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	hukum		143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya komputer/laptop	DBR/SK Pengguna	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksi SIPP	Inventaris	143 Tahun 2007	5
				10

10.	Adanya lemari buku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
11.	Adanya lemari penyimpanan toga	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
12.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
13.	Adanya cermin besar	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
14.	Adanya TV untuk memonitor area pengadilan (monitor CCTV)	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
15.	Adanya Kursi Tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
16.	Adanya bel	DBL	Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
17.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
18.	Adanya ruang tamu ketua	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
19.	ruang rapat pimpinan	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	
20.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
21.	Adanya toilet (sabun, gayung, ember, pewangi, kamper, tempat sampah, gantungan pakaian)	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
22.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

## 4.4. Sarana Ruang Wakil Ketua Pengadilan Agama/Mahmakah Syar'iyah

	Dokumen Di					
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor		
		Mahkamah Syar'iyah				
1.	Adanya meja biro	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5		
				10		
2.	Adanya kursi kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5		
				10		
3.	Adanya kursi hadap	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5		
				10		
4.	Adanya kursi tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5		
				10		
5.	Adanya lambang burung	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0		
	garuda		143 Tanun 2007	5		
				10		
6.	Adanya foto Presiden dan Wakil Presiden	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0		
	wakii i icsidcii		143 Tanun 2007	5		
7.	Adanya foto Ketua MA	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	10		
7.	Adanya 1010 Ketua MA	DDR/DDL	143 Tahun 2007	5		
				10		
8.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
0.	realiya telepoli lokal	DDR/DDL	143 Tahun 2007	5		
				10		
9.	Adanya peta wilayah	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	hukum		143 Tahun 2007	5		
				10		
10.	Adanya komputer/laptop	DBR/SK Pengguna	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	dan terkoneksi SIPP	Inventaris	143 Tahun 2007	5		
				10		
11.	Adanya lemari buku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5		
				10		
12.	Adanya lemari	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	penyimpanan toga		143 Tahun 2007	5		
				10		

13.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
14.	4. Adanya cermin besar	Adanya cermin besar DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
15.	Adanya TV	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
16.	Adanya kursi tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
17.	17. Adanya bel	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
				5
				10
18.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
19.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
20.	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	gayung, ember, pewangi, kamper, tempat sampah,		143 Tahun 2007	5
	gantungan pakaian)			10
21.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
2002	ıdar Sanana Danana Tanına 17 atras			
4.5.	Sarana Ruang Tamu Ketua	Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya kursi dan meja tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya satu jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

3.	Adanya bahan bacaan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
----------------------------	---

# 4.6. Sarana Ruang Rapat Pimpinan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	rapat		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya white board	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya LCD	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	proyektor/infocus/sound		143 Tahun 2007	5
	system			10
4.	Adanya telepon Lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya foto mantan ketua	DBR/DBL	Surat Keputusan Ketua MA	0
	pengadilan		Nomor 143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

# 4.7. Sarana Ruang Panitera

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kursi kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya kursi hadap	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya kursi tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya lambang burung	lambang burung DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	garuda		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya foto Presiden dan WakilPresiden	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
				5
				10
7.	Adanya komputer/laptop		Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksi SIPP	inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya lemari buku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya white board	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
10.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
11.	Adanya cermin gantung	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
12.	Adanya filing cabinet	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
			10	

13.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
14.	Adanya tempat menyimpan	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	jas panitera		143 Tahun 2007	5
				10
15.	Adanya brankas	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
16.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
17.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
18.	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	gayung, ember, pewangi,		143 Tahun 2007	5
	kamper, tempat sampah, gantungan pakaian)			10
19.	Adanya AC/kipas angin	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

G4	STANDAR DAN PO	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Star	idar 4.8. Sarana Ruang Sekreta	ıris		
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5
				10
2.	Adanya kursi kerja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
3.	Adanya kursi hadap	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya kursi tamu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

5.	Adanya lambang burung garuda	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
	garuua -		173 Tanuli 2007	5 10
6.	Adanya foto Presiden dan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	Wakil Presiden		143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya komputer/laptop	DBR/SK pengguna	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan koneksi internet	inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya lemari buku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tanun 2007	5
	A.1 1.4 1 1	DDD	Waredown Water MANA	10
9.	Adanya white board	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5
			113 1411411 2007	10
10.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
10.	radinya jam amanig	DDR/DDL	143 Tahun 2007	5
				10
11.	Adanya cermin gantung	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
12.	Adanya filing cabinet	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
13.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tanun 2007	5
1.4	A damas (alaman 1alah	DDD/DDI	Wanter Water MANA	10
14.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5
				10
15.	Adanya tempat sampah	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	ja vempat sampan		143 Tahun 2007	5
				10
16.	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	gayung, ember, pewangi,		143 Tahun 2007	5
	kamper, tempat sampah, gantungan pakaian)			10
17.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

## 4.9. Sarana Ruang Hakim

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	kerja sejumlah hakim		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya komputer/laptop	DBR/SK Pengguna	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksi SIPP	Inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya box file	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya lemari untuk toga	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	hakim		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya filing cabinet	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya cermin gantung	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
1.0		DDV	77	10
10.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			173 Tanun 2007	5
1.1		DDD (DD)	Y7	10
11.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Talluli 2007	5
				10

80% terpenuhi20% – 79% terpenuhi sebagian<20% tidak terpenuhi</li>

## Standar

## 4.10. Sarana Ruang Kepaniteraan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	kerja		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kursi hadap di	va kursi hadap di DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	panitera muda		143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya komputer/laptop	DBR/SK pengguna	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksi SIPP	inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya lemari arsip	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dinamis		143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya filing cabinet	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya kalender	-	Surat Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			Nomor 143 Tanun 2007	5
				10
8.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tanun 2007	5
0	A 1 1 C1 / C	DDD/DDI	IZ A MAN	10
9.	Adanya box file staf	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tandii 2007	5
10	A 1	DDD	Warrange Water MANA	10
10.	Adanya mesin fotocopy	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tandii 2007	5
11	A dones	DDD/DDI	Vanutusan Vatus MA Naman	10
11.	Adanya mesin penghancur kertas	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	5
	Kertas			10
12.	Adanya tampat sampah	DBI	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
14.	Adanya tempat sampah	lanya tempat sampah DBL		5
				10
				10

13.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# 4.11. Sarana Ruang Kesekretariatan

Mahkamah Syar'iyah			Dokumen Di		
1.   Adanya meja dan kursi kerja   DBR	No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
Rerja			Mahkamah Syar'iyah		
2. Adanya kursi hadap di Kepala Subbagian  3. Adanya komputer/laptop  4. Adanya lemari arsip dinamis  5. Adanya telepon lokal  6. Adanya filing cabinet  7. Adanya kalender  7. Adanya kalender  8. Adanya jam dinding  DBR  DBR  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  DBR  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Spanna Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
2. Adanya kursi hadap di Kepala Subbagian		kerja		143 Tahun 2007	5
Kepala Subbagian					10
3.   Adanya komputer/laptop   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     4.   Adanya lemari arsip   dinamis   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     5.   Adanya telepon lokal   DBR/DBL   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     6.   Adanya filing cabinet   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     7.   Adanya kalender   - Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10     8.   Adanya jam dinding   DBR/DBL   Keputusan Ketua MA Nomor   143 Tahun 2007   5   10     9.   Adanya box file staf   Box file   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     10.   Adanya mesin fotocopy   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     10.   Adanya mesin fotocopy   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     10.   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     10.   Adanya mesin fotocopy   DBR   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   5   10     10.   Keputusan Ketua MA Nomor   0   143 Tahun 2007   0   143 Tahun 200	2.	Adanya kursi hadap di	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
Adanya komputer/laptop   DBR		Kepala Subbagian		143 Tahun 2007	5
143 Tahun 2007   5   10					10
4. Adanya lemari arsip dinamis  DBR  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  S  Adanya telepon lokal  DBR/DBL  Keputusan Ketua MA Nomor 0 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 10 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	3.	Adanya komputer/laptop	DBR		0
4. Adanya lemari arsip dinamis  DBR  Keputusan Ketua MA Nomor 10  S  10  Adanya telepon lokal  DBR/DBL  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 10  Adanya box file staf  Box file  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 10  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Keputusan Ketua MA Nomor 10				143 Tahun 2007	5
dinamis					10
5. Adanya telepon lokal DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  6. Adanya filing cabinet DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 100 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 100 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 100 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 100 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 100 143 Tahun 2007 5	4.		DBR		0
5. Adanya telepon lokal DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  6. Adanya filing cabinet DBR Keputusan Ketua MA Nomor 0 143 Tahun 2007 5  7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 10 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 10 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 10 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 10 5		dinamis		143 Tahun 2007	5
143 Tahun 2007   5   10					10
6. Adanya filing cabinet DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 163 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 163 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 163 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 163 Tahun 2007 5	5.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL		0
6. Adanya filing cabinet DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5				143 Tahun 2007	5
143 Tahun 2007   5   10     7.   Adanya kalender   -					10
7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5	6.	Adanya filing cabinet	DBR		0
7. Adanya kalender - Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Separation of the state of				143 Tahun 2007	5
8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 10  11. Keputusan Ketua MA Nomor 10  12. Keputusan Ketua MA Nomor 10  13. Keputusan Ketua MA Nomor 10  143 Tahun 2007 5					10
8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5	7.	Adanya kalender	-		
8. Adanya jam dinding DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Keputusan Ketua MA Nomor 10  11. Keputusan Ketua MA Nomor 10  12. Keputusan Ketua MA Nomor 10  13. Keputusan Ketua MA Nomor 10  143 Tahun 2007 5				143 Tahun 2007	
9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5  10. Separation of the staf Separat					10
9. Adanya box file staf Box file Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5 10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5	8.	Adanya jam dinding	DBR/DBL		
9. Adanya box file staf  Box file  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  10. Adanya mesin fotocopy  DBR  Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007  Separation of the staf of				143 Tahun 2007	
143 Tahun 2007 5 10 Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5					10
10. Adanya mesin fotocopy DBR Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007 5	9.	Adanya box file staf	Box file	_	
10.Adanya mesin fotocopyDBRKeputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 20070 5				143 Tahun 2007	5
143 Tahun 2007 5					10
	10.	Adanya mesin fotocopy	DBR		0
				143 Tahun 2007	5
					10

11.	Adanya mesin penghancur	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	kertas		143 Tahun 2007	5
				10
12.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
13.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
----------------------------	---

# 4.12. Sarana Ruang Panitera Pengganti

Skor
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
omor 0
5
10
ol

9.	Adanya AC/kipas angin	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN    \geq 80\% \text{ terpenuhi} \\ 20\% - 79\% \text{ terpenuhi sebagian} \\ <20\% \text{ tidak terpenuhi}	STANDAR DAN POIN PENILAIAN	1
--	----------------------------	---

# 4.13. Sarana Ruang Jurusita/Jurusita Pengganti

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	kerja		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya komputer/laptop	DBR/DBL dan surat	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksi SIPP	penunjukan inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya telepon lokal	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya box file	Box file	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

# 4.14. Sarana Ruang Bendahara

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas bendahara		143 Tahun 2007	5
				10
2.	The state of the s	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
	dan printer	penunjukan inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya lemari/filing	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	cabinet		143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya mesin penghitung	nghitung DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	uang		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya brankas	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya AC/kipas angin	lanya AC/kipas angin DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	STANDAR DAN POIN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Stan	dar			
4.15.	Sarana Ruang Kasir			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja dan kursi petugas kasir	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya komputer/laptop dan terkoneksi SIPP	DBR/DBL dan surat penunjukan inventaris	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

3.	Adanya stempel pengadilan	Stempel pengadilan	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya stempel lunas	Stempel lunas	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya stempel nomor	Stempel nomor perkara	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	perkara		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya filing cabinet/	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	lemari/rak		143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya brankas	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
9.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	STANDAR DAN POIN	N PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star	ndar			
4.16	6. Sarana Ruang Arsip Perk	ara		
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas arsip		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya komputer/laptop	DBR/DBL dan surat	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan terkoneksiSIPP	penunjukan inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya rak/kotak/ lemari	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya nomorator/labeling	Nomorator/Labeling	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		_	143 Tahun 2007	5

5.	Adanya rak arsip	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya folder untuk	Folder katalog	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	katalog		143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya box arsip	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya telepon lokal DBR/DBL Keputusan Ketua MA Nomor	0		
			143 Tahun 2007	5
				10
9.		Keputusan Ketua MA Nomor	0	
	lemari		143 Tahun 2007	5
				10
10.	Adanya alarm fire system	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
11.	Adanya tangga	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
12.	Adanya obat anti rayap	DBL		0
			Keputusan Ketua MA Nomor	5
			143 Tahun 2007	10
13.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
				5
				10

	STANDAR DAN POL	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Stan	dar			
4.17	. Sarana Ruang Arsip Non	Perkara		
		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas arsip		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya komputer/laptop	DBR/DBL dan surat	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		penunjukan inventaris	143 Tahun 2007	5
				10

3.	Adanya kotak kartu kendali	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya rak arsip, rak CD	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya folder untuk	Folder katalog	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	katalog		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya box arsip	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya filing cabinet/	DBR		0
	lemari		Keputusan Ketua MA Nomor	5
			143 Tahun 2007	10
9.	Adanya alarm fire system	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
10.	Adanya obat anti rayap	DBL		0
			Keputusan Ketua MA Nomor	5
			143 Tahun 2007	10
11.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN Standar			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
4.18	8. Sarana Ruang Mediasi			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya hiasan dinding (yang bertema motivasi damai)	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

3.	Adanya telepon lokal	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
~ -		

# 4.19. Sarana Ruang Posbakum

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya banner posbakum	Banner posbakum	PERMA No.1/2014	0
				5
				10
2.	Adanya komputer/laptop	DBR/DBL dan surat	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	dan printer	penunjukan inventaris	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya jadwal jam layanan	-	PERMA No.1/2014	0
	pelaksanaan posbakum			5
				10
4.	Adanya meja dan kursi	DBR	PERMA No.1/2014	0
	petugas posbakum			5
				10
5.	Adanya dua kursi hadap	DBR	PERMA No.1/2014	0
				5
				10
6.	Adanya papan petunjuk	DBL	PERMA No.1/2014	0
	ruang posbakum			5
				10
7.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Surat Keputusan Ketua MA	0
			Nomor 143 Tahun 2007	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

#### 4.20. Sarana Ruang Meja Informasi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya komputer/laptop yang terkoneksi dengan aplikasi SIPP dan printer	DBR/DBL dan surat penunjukan inventaris	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya kotak saran	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
3.	Adanya brosur Layanan pengadilan	Brosur Layanan pengadilan	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya telepon	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
5.	Adanya ATK	Kertas, ballpoint	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
6.	Adanya meja dan kursi petugas meja informasi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
7.	Adanya papan nama petugas, jam operasional dan meja informasi	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
8.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi	
Star	ndar			
<b>4.2</b> 1	l. Sarana Meja Pengaduan			
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya komputer/laptop yang terkoneksi dengan aplikasi SIWAS dan printer	DBR/DBL dan surat penunjukan inventaris	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10

10

2.	Adanya telepon	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya alat tulis	Kertas, ballpoint	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya kursi hadap	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya papan nama	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas meja pengaduan		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

# 4.22. Sarana Ruang Penerima Tamu (Resepsionis)

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	danya meja dan kursi DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Papan informasi/LCD/TV	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya pesawat telepon	za pesawat telepon DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
				5
				10
4.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya papan nama	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas penerima tamu		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya ATK	Buku tamu, kertas,	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		ballpoint	143 Tahun 2007	5
				10

80% terpenuhi20% – 79% terpenuhi sebagian<20% tidak terpenuhi</li>

## Standar

## 4.23. Sarana Ruang Tunggu Layanan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya antrian layanan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya informasi prosedur	Banner/TV media/	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	berperkara	brosur	143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya informasi	Banner/TV media/	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	pengembalian sisa panjar	brosur	143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya fasilitas umum	Air minum, permen,	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		bahan bacaan, charger	143 Tahun 2007	5
		HP, TV, wifi, kursi roda		10
5.	Adanya kursi/bangku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	tunggu		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
Standar	

# 4.24. Sarana Ruang Tunggu Sidang

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya kursi /bangku tunggu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
	tunggu		113 141611 2007	10
2.	Adanya fasilitas umum	Air minum, permen,	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		bahan bacaan, charger HP, TV, wifi, kursi roda,	143 Tahun 2007	5
		loker penyimpanan		10
3.	Adanya informasi	Antrian sidang, jadwal	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	persidangan	sidang, tata tertib sidang,	143 Tahun 2007	5
		papan informasi		10

	4.	Adanya peralatan	Metal detektor, kamera	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
		keamanan	CCTV	143 Tahun 2007	5	
					10	
Ī	5.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
				143 Tahun 2007	5	
					10	l

	STANDAR DAN POIN	N PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
	Standar 4.25. Sarana Ruang Tunggu Kaukus dan Mediasi					
	Surumu ruumg rumggu ru	Dokumen Di				
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor		
		Mahkamah Syar'iyah				
1.	Adanya kursi/bangku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	tunggu		143 Tahun 2007	5		

		J		
1.	Adanya kursi/bangku	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	tunggu		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya fasilitas umum	Air minum, permen,	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		bahan bacaan, charger	143 Tahun 2007	5
		HP, TV, wifi, kursi		10
		roda, loker		
		penyimpanan		
3.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
		•		

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
Standar	
4.26. Sarana Ruang Pendaftaran	

	Zov Surumu Musing Foliumisurum				
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor	
1.	Adanya Adanya meja dan	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
	kursi		143 Tahun 2007	5	
				10	
2.	Adanya komputer/laptop	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
	terkoneksi SIPP		143 Tahun 2007	5	
				10	
3.	Adanya kursi untuk	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
	pendaftar		143 Tahun 2007	5	
				10	

4.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

# 4.27. Sarana Ruang Laktasi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya kursi dan meja	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Hiasan dinding/ornament anak DBR/DBL Keputusan Ketu 143 Tahun 2007	Keputusan Ketua MA Nomor	0	
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya tempat sampah	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
		14	143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
Standar	

# 4.28. Sarana Ruang Perpustakaan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya rak	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	buku/majalah/surat kabar		143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya loker Penitipan	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	petugas perpustakaan		143 Tahun 2007	5
				10

4.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	baca		143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya komputer/laptop	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN  ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
---

# 4.29. Sarana Ruang Komputer/Server/IT

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya server	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya rak server	Adanya rak server DBR Keputusan Ketua MA Nomo	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya AC	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya perangkat jaringan	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	internet (router, switch		143 Tahun 2007	5
	hub, modem, acces point)			10
5.	Adanya UPS	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya komputer/laptop,	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	printer/scanner		143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
8.	Adanya pesawat telepon	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

9.	Adanya pengukur suhu	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	udara		143 Tahun 2007	5
				10

STAN	DAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
C/ I		

# 4.30. Sarana Ruang Gudang

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya lemari/rak	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	penyimpan barang		143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi
~	

## Standar

## 4.31. Sarana Ruang Musholla

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya rak, Al-Quran dan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	peralatan sholat (mukena,		143 Tahun 2007	5
	sarung, sajadah, tasbih)			10
2.	Adanya sound system	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	(amplifier, mikrofon,		143 Tahun 2007	5
	loudspeaker)			10
3.	Adanya pembatas jamaah	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	
	laki-laki dan perempuan		143 Tahun 2007	
4.	Adanya rak sandal/ sepatu	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0
			143 Tanun 2007	5
				10
5.	Adanya ruang wudhu	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya jadwal waktu	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	sholat		143 Tahun 2007	5
				10

8.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

# STANDAR DAN POIN PENILAIAN ≥ 80% terpenuhi 20% − 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi

## Standar

# 4.32. Sarana Ruang Pos Penjaga Keamanan

		Dokumen Di		
No	Poin Penilaian	Pengadilan Agama/	Dokumen Acuan	Skor
		Mahkamah Syar'iyah		
1.	Adanya meja dan kursi	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya tempat	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	penyimpanan kunci kantor		143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya alat standar	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	keamanan ( <i>metal detector</i> ,		143 Tahun 2007	5
	borgol, pentungan, senter, mantel, payung)			10
4.	Adanya sarana komunikasi	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	(telepon, handy talky)		143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya sarana monitoring	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	lingkungan (monitor CCTV)		143 Tahun 2007	5
	CCIV)			10
6.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
7.	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	gayung, ember, pewangi,		143 Tahun 2007	5
	kamper, tempat sampah, gantungan pakaian)			10

# Khusus Untuk Mahkamah Syar'iyah

#### ≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian STANDAR DAN POIN PENILAIAN <20% tidak terpenuhi

Standar

4.33	3. Sarana Ruang Sidang	T	1	
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja hakim dan meja panitera yang berlapis laken warna hijau	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
2.	Adanya kursi hakim dan kursi Panitera	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
3.	Adanya kursi Terdakwa	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
4.	Adanya kursi para saksi/ahli	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
5.	Adanya meja dan kursi penasehat hukum	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
6.	Adanya Meja dan kursi Penuntut Umum	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
7.	Adanya kursi pengunjung	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
8.	Adanya sekat pembatas ruang pengunjung pada ruang sidang utama	-	Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
9.	Adanya satu set palu sidang	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
10.	Adanya seperangkat bendera merah putih terpasang disebelah kanan	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
11.	Adanya seperangkat bendera mahkamah agung terpasang disebelah kiri	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
12.	Adanya lambang burung garuda terpasang di dinding tengah belakang meja sidang majelis hakim	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
13.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
14.	Adanya jam dinding yang terpasang untuk bisa dilihat oleh Majelis Hakim	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5 10
15.	Adanya Sound system (amplifier, mikrofon, loud	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor 143 Tahun 2007	0 5

	speaker)			10
16.	Adanya mushaf al-quran	DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	untuk keperluan		143 Tahun 2007	5
	penyumpahan			10
17.	Adanya komputer/laptop	DBR, SK Penggunaan	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	yang terkoneksi dengan	Inventaris	143 Tahun 2007	5
	SIPP			10
18.	Adanya AC/Kipas Angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

	STANDAR DAN POI	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi		
Star 4.34	ndar I. Sarana Ruang Tunggu Ta	hanan Pria		
No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor

STANDAR DAN POIN PENILAIAN			≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi			
	Standar					
4.35	4.35. Sarana Ruang Tunggu Tahanan Wanita					
No	Poin Penilaian	Dokumen Di	Dokumen Acuan	Skor		
110	Tom Temalan	Mahkamah Syar'iyah	Dokumen reduit	SKOI		
1	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	gayung, ember, pewangi,		143 Tahun 2007	5		
	kamper, tempat sampah,			10		
	gantungan pakaian)					

STANDAR DAN POIN PENILAIAN		≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian <20% tidak terpenuhi				
Stan	Standar					
4.36	4.36. Sarana Ruang Tunggu Tahanan Anak					
No	Poin Penilaian	Dokumen Di	Dokumen Acuan	Skor		
110		Mahkamah Syar'iyah		SKUI		
1.	Adanya hiasan dinding	DBR/ DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0		
	ramah anak		143 Tahun 2007	5		
				10		

2.	Adanya toilet (sabun,	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	gayung, ember, pewangi,		143 Tahun 2007	5
	kamper, tempat sampah,			10
	gantungan pakaian)			10

≥ 80% terpenuhi

20% – 79% terpenuhi sebagian

<20% tidak terpenuhi

## Standar

## 4.37. Sarana Ruang Tunggu Penasehat Hukum

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya tempat	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	penyimpanan Pakaian		143 Tahun 2007	5
				10

## STANDAR DAN POIN PENILAIAN

≥ 80% terpenuhi

20% – 79% terpenuhi sebagian

<20% tidak terpenuhi

## Standar

## 4.38. Sarana Ruang Tunggu Jaksa

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

5.	Adanya Air Mineral /	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	Dispenser		143 Tahun 2007	5
				10
6.	Adanya Kaca Cermin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10

STANDAR DAN POIN PENILAIAN	≥ 80% terpenuhi 20% – 79% terpenuhi sebagian
	<20% tidak terpenuhi

# 4.39. Sarana Ruang Diversi

No	Poin Penilaian	Dokumen Di Mahkamah Syar'iyah	Dokumen Acuan	Skor
1.	Adanya meja dan kursi	DBR	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
2.	Adanya kalender	-	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
3.	Adanya jam dinding	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
4.	Adanya AC/kipas angin	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
			143 Tahun 2007	5
				10
5.	Adanya Air Mineral /	DBR/DBL	Keputusan Ketua MA Nomor	0
	Dispenser		143 Tahun 2007	5
				10

